

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP
NEGERI 2 SUMBERJAMBE TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
AHMAD JAILANI
NIM : 212101090007
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP
NEGERI 2 SUMBERJAMBE TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:
Ahmad Jailani
NIM : 212101090007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2
SUMBERJAMBE TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Ahmad Jailani

NIM : 212101090007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1987112120122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2
SUMBERJAMBE TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqri Mafar, M.IP.

NIP. 198407292019031004


Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 199003012019032007

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. ()

2. Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd. ()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.

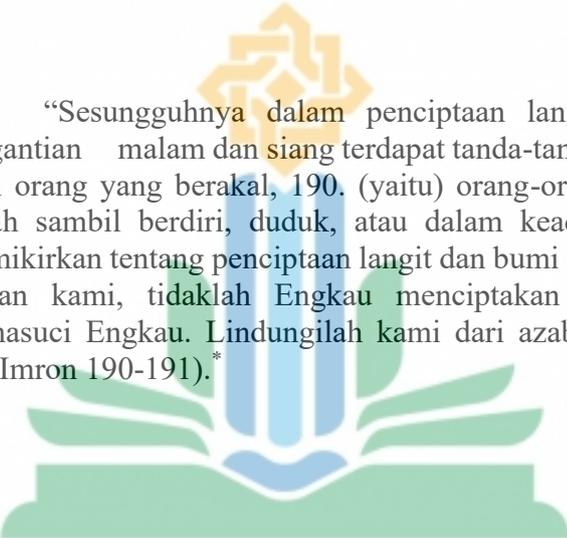
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولَى الْأَلْبَابِ
۱۹۰ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۱۹۱

Artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, 190. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.191”. (Q.S. Ali-Imron 190-191).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Qur'an Kemenag, Q.S Ali Imran 190-191, <https://quran.kemenag.go.id>, diakses pada Kamis, 16 Januari 2025, Pukul 15.54 WIB.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang mana telah memberikan nikmat sehat dan sempatnya serta sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Tohari dan Ibu Surini cinta pertama dan terakhir penulis yang telah memberi dukungan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini. Sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik tanpa halangan suatu apapun berkat doa dari beliau tanpa batas karena berkat doa dan dukungan baik fisik, materi, cinta, kasih dan sayang dari lahir sampai sekarang semua berkat dari beliau berdua saya bisa sampai pada tahap ini. “Doakan anakmu ini semoga bisa menjadi anak yang bisa membahagiakan kalian, mengangkat derajat kalian serta menjadi anak yang sukses dunia akhirat dan patuh terhadap agama, nusa, bangsa dan tanah air”.
2. Adik saudara saya tercinta dan tersayang satu-satunya, Sitti Zaskiatul Arofah, yang menjadi penyemangat saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga menjadi anak dan adik yang sholehah serta kelak bisa menyusul kakakmu mendapat gelar sarjana.

3. Keluarga besar saya tercinta dari bapak saya Kakek Bunyamin dan Nenek Bunisa dan dari keluarga Ibu saya Kakek Nisu dan Nenek Jannati, yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis untuk selalu rajin dan semangat dalam proses perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, semoga kakek dan nenek saya sehat selalu, panjang umur yang barokah sehingga bisa melihat cucumu ini mendapat gelar sarjana.
4. Semua guru baik guru ngaji, guru SD, SMP, MA, serta seluruh dosen terkhusus dosen Tadris IPS, terima kasih telah mendidik serta membimbing penulis. Semoga ilmu yang diperoleh penulis menjadi ilmu yang barokah dan manfaat dan semoga jasa beliau yang tulus dan sabar dalam mendidik penulis dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan kita nikmat sehat dan sempatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Sumberjambe Tahun Ajaran 2024/2025” dengan baik, benar dan berjalan dengan lancar sampai selesai.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya hingga akhir zaman kelak. terselesainya penelitian ini penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan banyak mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan fasilitas selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini.
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.

4. Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koodinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan waktunya membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Mohammad Mukhlis S.Pd., M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah bersedia dan meluangkan waktu membimbing penulis dari awal perkuliahan, dari pengajuan judul sampai diterima sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, terkhusus dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
8. Imam Rofi'i, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Sumberjambe yang telah memberikan izin penelitian yang penulis lakukan selama pelaksanaan penelitian sampai selesai.
9. Susiyanto, S.Pd., selaku guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Sumberjambe serta seluruh guru yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendampingi penulis serta membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd., selaku validator ahli dari keseluruhan instrumen penelitian yang telah memberikan penilaian, saran, komentar dan kritik yang membangun untuk digunakan dalam penelitian di SMP Negeri 2 Sumberjambe.

11. Seluruh anak kelas VIII B di SMP Negeri 2 Sumberjambe terima kasih telah mengikuti proses penelitian dari awal sampai terselesainya skripsi ini.
12. Teman - Teman kelas Tadris IPS angkatan 2021 *Compass 2* (Muiz, Aziz, Komar, Irman, Yuni, Citra, Arini dst) yang telah berjuang bersama memberikan semangat, dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
13. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan, motivasi, arahan serta bantuan semoga dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan.

Demikian atas perhatiannya, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi semoga skripsi ini bisa menjadi karya yang bermanfaat bagi penulis dan orang lain.



Ahmad Jailani
NIM. 21210109007

ABSTRAK

Ahmad Jailani, 2025: *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Sumberjambe Tahun Ajaran 2024/2025.*

Kata Kunci : *Course Review Horay, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.*

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sumberjambe ditemukan beberapa data yaitu, guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional yang berfokus pada siswa pasif dan masih berpaku pada buku paket, guru kurang memberikan bimbingan yang cukup kepada siswa dan guru tidak menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk siswa, disisi lain juga nilai siswa tidak memenuhi KKM dari 22 siswa hanya 9 anak yang tuntas dan 13 lainnya tidak tuntas dengan mencapai persentase 40.9%, karena siswa tidak terlalu aktif selama proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi dalam belajar dan dalam pembelajaran IPS membuat mereka jenuh.

Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberjambe Tahun Ajaran 2024/2025. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada peserta didik kelas VIII B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 2 Sumberjambe tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun desain penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart dengan 2 siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Dengan instrumen observasi keaktifan pendidik dan peserta didik, wawancara dengan guru, dan siswa, tes pada akhir siklus serta angket motivasi belajar. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil pada setiap akhir siklusnya. Pada siklus I diperoleh hasil belajar dengan ketuntasan klasikal mencapai 59,09% dan nilai rata-rata siswa 67,72, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan mencapai ketuntasan 90,90% dengan nilai rata-rata siswa 81,36 dan motivasi belajar siswa dengan ketuntasan klasikal mencapai 50% pada siklus I dengan skor rata-rata interval 62,38, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan mencapai 81,36% dengan skor rata-rata interval 79,07. Dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Sumberjambe.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	11
C. Cara Pemecahan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11

F. Hipotesis Tindakan	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	25
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi, Waktu Dan Subjek Penelitian	54
C. Prosedur Penelitian	54
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	56
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Instrumen Penelitian	61
G. Teknik Analisis Data	62
H. Keabsahan Data	68
I. Indikator Kinerja	69
J. Tim Peneliti	69
K. Jadwal Penelitian	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Gambaran Obyek Penelitian	71
B. Hasil Penelitian	78
C. Pembahasan	107

BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran – Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120

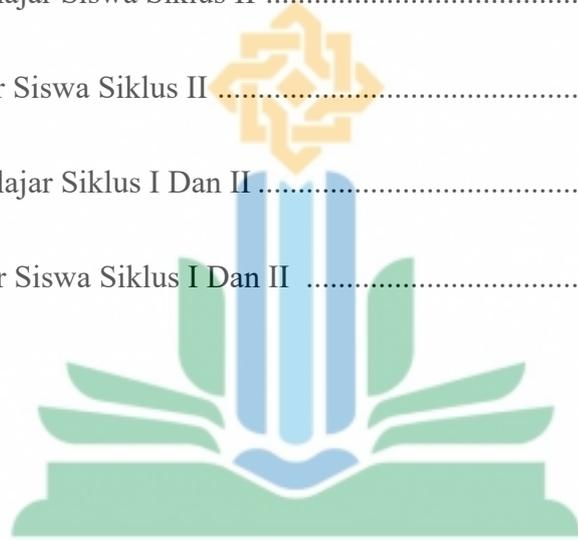


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Sumberjambe Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025	6
1.2	Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Sumberjambe Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025	6
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu.....	22
3.1	Skor Observasi Keaktifan Guru	64
3.2	Skor Observasi Keaktifan Siswa.....	65
3.3	Tabel Ketuntasan Belajar Individual	65
3.4	Ketuntasan Belajar Klasikal	66
3.5	Kriteria Motivasi Belajar Individu.....	67
3.6	Kriteria Motivasi Belajar Klasikal.....	68
3.7	Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	70
4.1	Data Siswa SMP Negeri 2 Sumberjambe	76
4.2	Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	77
4.3	Data Sarana Prasarana	78
4.4	Observasi Keaktifan Siswa Siklus I.....	83
4.5	Observasi Keaktifan Pendidik Siklus I	84

4.6 Motivasi Belajar Siswa Siklus I	87
4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I	89
4.8 Observasi Keaktifan Siswa Siklus II.....	97
4.9 Observasi Keaktifan Pendidik Siklus II	98
4.10 Motivasi Belajar Siswa Siklus II	101
4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II	103
4.12 Motivasi Belajar Siklus I Dan II	107
4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II	110



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Siklus PTK Kemmis Dan Mc. Taggart	55
4.1	Diagram Ketuntasan Motivasi Belajar Siklus I.....	88
4.2	Diagram Kriteria Hasil Belajar Siklus I.....	90
4.3	Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus II	102
4.4	Diagram Kriteria Hasil Belajar Siklus II	104
4.5	Diagram Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan II	108
4.6	Diagram Ketuntasan Motivasi Belajar Klasikal Siswa Siklus I dan II	108
4.7	Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II	110
4.8	Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus I dan II	111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
1.	Pernyataan Keaslian Tulisan	120
2.	Matriks Penelitian	121
3.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	123
4.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	124
5.	Daftar Nama Siswa Kelas VIII B	125
6.	Modul Ajar Siklus I	126
7.	Modul Ajar Siklus II	137
8.	Kisi-Kisi Siklus I	148
9.	Kisi-Kisi Siklus II	151
10.	Soal Siklus I	154
11.	Soal Siklus II	156
12.	Angket Motivasi Belajar	158
13.	Lembar Observasi Keaktifan Siswa	161
14.	Lembar Observasi Keaktifan Pendidik	162
15.	Lembar Pedoman Wawancara Dengan Siswa	164
16.	Lembar Pedoman Wawancara Dengan Guru	165
17.	Validasi Modul Ajar	166
18.	Validasi Instrumen Soal Kisi-Kisi	170
19.	Validasi Angket Motivasi Belajar	174
20.	Validasi Observasi Keaktifan Siswa	175
21.	Validasi Observasi Keaktifan Pendidik	176

22. Validasi Pedoman Wawancara Dengan Siswa Dan Guru	177
23. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Dan II	178
24. Hasil Observasi Keaktifan Pendidik Siklus I Dan II	179
25. Lembar Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I	181
26. Lembar Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II	182
27. Lembar Hasil Tes Soal Siklus I	183
28. Lembar Hasil Tes Soal Siklus II	184
29. Lembar Tanya Jawab Penerapan Model <i>Course Review Horay</i> Siklus I dan II	185
30. Dokumen Penerapan Model CRH Siklus I	187
31. Dokumen Penerapan Model CRH Siklus II	188
32. Hasil Wawancara Dengan Guru	189
33. Hasil Wawancara Dengan Siswa	192
34. Dokumentasi Penelitian	195
35. Jurnal Kegiatan Penelitian	197
36. Surat Keterangan Hasil Cek Turnitin	198
37. Blanko Bimbingan Skripsi	199
38. Biodata Penulis	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk membudayakan atau memanusiakan manusia. Sulit untuk mempelajari manusia secara menyeluruh karena sifatnya yang unik dan kompleks. Akibatnya masalah pendidikan tidak akan pernah selesai karena pada hakikatnya manusia akan mengalami perubahan dalam sepanjang hidupnya. Pendidikan yang dinamis memerlukan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sambil mempertahankan manusia sebagai makhluk sosial dan religius.¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa. Di dalam proses pendidikan, terdapat berbagai komponen yang saling berinteraksi, salah satunya adalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang membuat siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi yang tinggi pada siswa seringkali berbanding lurus dengan hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa agar hasil belajar mereka juga optimal.²

¹ Daurin Gaurifa, Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Negeri 1 Toma, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humanora, Vol. 6 No. 2 (September 2023), 31-32

² Sardiman, A.M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

Pendidikan di dalam Islam juga sangat penting, yang sebagaimana telah tertulis di dalam Al- Qur'an surat Al- Mujadalah ayat 11 dengan bunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Mujadalah: 11).³

Berdasarkan pemaparan ayat di atas dapat kita ketahui bahwa Allah SWT, menganjurkan kita untuk senantiasa bekerja dengan usaha yang keras dalam menuntut ilmu dan Allah berjanji akan menempatkan orang-orang yang beriman, berilmu, dan beramal sholeh pada derajat yang tinggi, dengan kata lain Allah akan mengangkat dan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan baik agama maupun umum. Oleh karena itu, betapa sangat perlu dan pentingnya pendidikan yang dapat mengantarkan kita untuk mencapai tujuan tersebut.

³ NU Online, <https://quran.nu.or.id/al-mujadalah/11>, di akses pada minggu, 11 November 2024, pukul 21.34 WIB.

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dapat mendorong siswa untuk melakukan hal-hal tertentu yang berkaitan dengan pelajaran. Motivasi dapat memberi semangat kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar dapat bersumber dari berbagai sumber termasuk diri mereka sendiri, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Selain itu motivasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk menyediakan kondisi belajar yang ideal bagi siswa, sehingga siswa dapat bersemangat dalam melakukan sesuatu. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa berbagai upaya yang harus dilakukan untuk membuat siswa bersemangat untuk belajar. Hal ini selaras dengan pendapat Sudijono yang berbunyi motivasi belajar adalah semua daya penggerak dalam diri siswa yang mendorong kegiatan belajar, menjamin bahwa terus berlanjut dan memberikan arah untuk kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan siswa dapat dicapai.⁴

Selain itu hasil belajar sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan cara untuk mengukur sejauh mana siswa memahami apa yang diajarkan oleh guru mereka. Perubahan tingkah laku merupakan tanda dari keberhasilan dalam hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusbani & Jurya bahwa kegiatan belajar dapat menyebabkan perubahan

⁴ Asrizal Wahdan Wilsa, Khoimatun, Tri Oktaviyani, Upaya Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Di Kabupaten Indramayu, Guru Kita Vol. 7 No. 3 (Juni 2023), 475.

tingkah laku siswa yang mencakup beberapa aspek, seperti aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.⁵

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial dan humaniora. Yang menjadi kajiannya adalah hubungan antar manusia yaitu kehidupan nyata manusia. Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial lebih ditekankan pada masalah-masalah atau gejala sosial budaya yang terdapat di masyarakat dan lingkungan, pada masa lampau dan masa sekarang dalam rangka mengantisipasi perubahan sosial budaya beserta dampaknya terhadap kelangsungan hidup manusia.⁶

Pembelajaran adalah proses memberi materi dan informasi kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Tidak mudah menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Pasal 40 ayat 2 menjelaskan bahwa:

“Pendidik dan tenaga kependidikan bertanggung jawab menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis”.

Selain itu juga, hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Pasal 19 Ayat 1 menyatakan bahwa:

⁵ Astrizal Wahdan Wilsa, Khoimatun, Tri Oktaviyani, 475.

⁶ Lk Ahmadi, Mengembangkan Pembelajaran IPS Terapdu, (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2014), 5.

”Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”.⁷

Sesuai dengan UU Nomor 20 pasal 40 ayat 2 dan PP nomor 19 pasal 19 ayat 1 tersebut bahwa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Selain dari pada itu juga penting untuk memotivasi peserta didik. Maka dalam hal ini peneliti mencoba menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, serta menantang dan meningkatkan gairah peserta didik atau semangat dalam belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sumberjambe ditemukan beberapa data yaitu, guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional yang berfokus pada siswa pasif dan masih berpaku pada buku paket, guru kurang memberikan bimbingan yang cukup kepada siswa dan guru tidak menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk siswa, disisi lain juga nilai siswa tidak memenuhi KKM dari 22 siswa hanya 9 anak yang tuntas dan 13 lainnya tidak tuntas dengan mencapai persentase 40.9%, karena siswa tidak terlalu aktif selama proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi dalam belajar dimana hanya 7 siswa yang memenuhi 15 lainnya belum memenuhi kriteria motivasi

⁷ Sri Sunarti, Metode Mengaja Kreatif Dalam Menciptkan Pembelajaran Yang Menyenangkan, Jurnal Persepektif, Vol. 13, No. 2, (Desember 2020), 158

belajar dengan mencapai kriteria motivasi belajar sebesar 31,81% dan dalam pembelajaran IPS membuat mereka jenuh.

Tabel 1.1
Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Sumberjambe
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≤ 70	Tidak tuntas	13	59,09%
2.	≥ 70	Tuntas	9	40,9%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas merupakan data dari hasil belajar siswa yang didapat pada saat observasi dan wawancara di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Sumberjambe. Berdasarkan data hal tersebut diperoleh bahwasanya mayoritas siswa masih belum tuntas dalam mata pelajaran IPS di kelas. Melihat hal tersebut, peneliti percaya bahwa dari rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi karena guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional atau model ceramah, khususnya model pembelajaran *course review horay*.

Tabel 1.2
Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2
Sumberjambe Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025

No	Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1.	≤ 70	Belum memenuhi	15	68,18%
2.	≥ 70	Memenuhi	7	31,81%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan tabel 1.2 di atas merupakan data dari motivasi belajar siswa yang didapat pada saat observasi dan wawancara di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Sumberjambe. Berdasarkan data hal tersebut diperoleh

bahwasanya mayoritas siswa masih belum memenuhi kriteria motivasi belajar dalam mata pelajaran IPS di kelas. Melihat hal tersebut, peneliti percaya bahwa dari rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi karena guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional atau model ceramah dan serta kurangnya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa dalam pembelajaran IPS membuat mereka jenuh, khususnya model pembelajaran *course review horay*.

Berdasarkan temuan di atas maka peneliti tertarik untuk menerapkan pembelajaran dengan cara menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Yaitu dengan cara yang disukai siswa agar hasil belajar lebih baik. Salah satu cara yang terbaik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar adalah dengan permainan. Karena siswa secara umum jelas menyukai permainan, akan mudah untuk membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi seperti permainan.

Motivasi belajar adalah kekuatan atau dorongan yang mempengaruhi perilaku seseorang saat belajar. Ini terdiri dari berbagai faktor, seperti kebutuhan dasar, nilai-nilai, tujuan, kepercayaan diri, minat, dorongan dari luar, dan faktor lingkungan. Semua faktor ini bekerja sama untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik seseorang. Mereka yang memiliki motivasi belajar yang kuat lebih cenderung melakukan sesuatu untuk belajar dan mencapai tujuan mereka. Dalam pendidikan,

motivasi belajar dapat mempengaruhi minat dan niat siswa untuk belajar, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perilaku dan hasil belajar mereka.⁸

Untuk meningkatkan keinginan atau motivasi untuk belajar, sebagai pendidik dapat memikirkan hal-hal seperti menetapkan tujuan belajar yang spesifik, membangun kepercayaan diri, menemukan manfaat belajar, mendapatkan dukungan sosial, dan memilih metode belajar yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, motivasi belajar dapat mempengaruhi gaya belajar siswa. Siswa yang termotivasi cenderung memiliki gaya belajar yang lebih aktif dan berfokus pada tugas, lebih terlibat dalam proses belajar dan mencari informasi, dan lebih cenderung mencari cara untuk memecahkan masalah dan mengatasi hambatan. Selain itu, motivasi belajar juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Siswa yang termotivasi lebih percaya pada diri mereka sendiri dan lebih percaya pada apa yang mereka ketahui.⁹

Hasil belajar menunjukkan seberapa jauh siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kesuksesan siswa dalam belajar berbeda untuk setiap siswa, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tidaknya peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran, salah satunya adalah kualitas proses pembelajaran. Antusiasme belajar peserta didik akan meningkat, yang ditandai oleh peningkatan rasa

⁸ Rendra Agung Prabowo, I Putu Agus Dharma Hita, Fatimah Malini Lubis, Siti Patimah, Eskawida, Siska, Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket, *Journal on Education* Volume 05, No. 04, (Mei-Agustus 2023), 12654.

⁹ Rendra Agung Prabowo et al, 12655.

keingintahuan tinggi, dorongan untuk bertanya, rajin belajar, dan terus belajar. Isu pengetahuan kontemporer yang mendorong siswa untuk bertanya, rajin belajar, dan selalu peka terhadap masalah.

Hasil belajar yang ideal menunjukkan seberapa baik pembelajaran berlangsung di sekolah dan seberapa baik siswa memperkuat ide atau materi. Banyak faktor dari dalam dan luar diri siswa memengaruhi hasil belajar mereka. Faktor internal terdiri dari disiplin belajar siswa, kondisi fisiologi, kondisi psikologi, bakat, kecerdasan, minat, dan motivasi. Faktor eksternal berasal dari lingkungan siswa, keluarga, sekolah dan alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik.).¹⁰

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebuah model dimana dapat membuat suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang mendapat jawaban benar setelah menjawab pertanyaan diwajibkan untuk berteriak “horee!” atau yel-yel apapun yang mereka suka. Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik siswa memahami pertanyaan karena jawaban langsung ditulis pada kartu atau kotak yang dilengkapi dengan nomor.¹¹

Model *Course Review Horay* adalah pendekatan pembelajaran yang menguji pemahaman siswa dengan menggunakan soal yang ditulis pada kartu untuk jawabannya yang dilengkapi dengan nomor. Siswa atau kelompok harus berteriak hore atau yel-yel kelompoknya jika mereka

¹⁰ Ratna Dewi Haryati, Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VIII, *Journal of Social Knowledge Education*, Vol. 3, No. 2, (May 2022), 34.

¹¹ Daurin Gaurifa, 34

menjawab jawaban yang benar. Salah satu kelebihan metode ini adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, metode ini dapat digunakan dengan efektif dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mencakup evaluasi materi yang cukup banyak. Kelebihan lain dari metode ini adalah dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.¹²

Menurut penelitian Mediatati dan Suryaningsih, model *course review horay* memberikan dampak positif yakni meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lain juga menunjukkan yang dilakukan oleh Kusfabianto dkk model *course review horay* juga dapat meningkatkan kinerja dan hasil belajar siswa.¹³

Maka berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai solusi yang efektif. Model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan cara menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menantang dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII B Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberjambe Tahun Pelajaran 2024/2025”.

¹² Yennita, Rendi Zulni Eka Putri, Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Umum, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi 5 (1), (Mei 2021), 129-130

¹³ Dian Mars Ade Sitio, Masni Veronika Situmorang, Gunaria Siagian, Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas Xi Sma, Jurnal Pendidikan Biologi Vol 14. No. 1 (Mei 2023), 59.

B. Permasalahan

Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberjambe tahun ajaran 2024/2025?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. Model ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 2 Sumberjambe tahun ajaran 2024/2025

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada peserta didik kelas VIII B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP Negeri 2 Sumberjambe tahun ajaran 2024/2025

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil ini penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai referensi atau sarana dalam pemilihan model pembelajaran, terutama dalam menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* ini

yang telah diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumberjambe.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bagi peserta didik dari penelitian ini dapat memberi semangat dan pengalaman dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

b. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru dari hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan guru IPS dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bagi peserta didiknya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, wawasan serta *skill* guru IPS tentang model pembelajaran *Course Review Horay*.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relatif memiliki kesamaan.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Sumberjambe.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisi secara garis besar alur penelitian yang terdiri dari V bab yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup.

BAB I adalah bab pendahuluan yang berisi tentang pembahasan latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan, manfaat penelitian, hipotesis tindakan serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah bab tinjauan pustaka yang membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III adalah bab metode penelitian, membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subjek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti dan yang terakhir jadwal penelitian.

BAB IV adalah bab hasil dan pembahasan, pada bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan temuan di lapangan selama penelitian tindakan kelas.

BAB V adalah penutup, pada bagian bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran serta dokumen atau data yang memperkuat atas penelitian yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berikut hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yang membantu untuk mengidentifikasi penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah ataupun tidak baik berupa skripsi, tesis, disertasi, dan artikel. Penelitian ini menggabungkan penelitian mahasiswa terdahulu yang dijadikan referensi penulis, antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi Putri Wahyuningsih dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas V di MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar fiqh peserta didik kelas IV Al-Muhajirin Bandar Lampung. Permasalahan yang dihadapi adalah hasil belajar fiqh peserta didik masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan belajar minimal belajar, dikarenakan masih menggunakan metode atau model pembelajaran yang bersifat konvensional. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design* yaitu jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempunyai pelaksanaan

ekseperimen. Data hasil penelitian siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode uji dan dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih peserta didik kelas eksperimen pada materi khitan menunjukkan nilai hasil rata-rata hasil *posttest* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol yaitu 76,25 sedangkan kelas kontrol rata-rata sebesar 70,50. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *course review horay* yang diterapkan di kelas eksperimen. Berdasarkan nilai *posttest* dengan menggunakan uji-t didapat $t_{hitung} > t_{tabel(0.05)}$ yaitu dengan nilai $2,51 > 2,02$ maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dan peningkatan hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran *course review horay*.¹⁵

2. Skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) dalam Meningkatkan Aktivitas Kemampuan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Cerdas Murni Tembung Tahun Pelajaran 2020/2021” oleh Maria Ulfa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model pembelajarn CRH (*Course Review Horay*) dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa

¹⁵ Putri Wahyningsih, “Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas V Di MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017). 74.

kelas VII-3 SMP Cerdas Murni Tembung Tahun Pelajaran 2020/2021. Permasalahan utama yakni masih rendahnya kemampuan belajar matematika siswa disebabkan karena masih kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang masih menggunakan model pembelajaran langsung saja kepada siswa. Jenis penelitian dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen) dengan membandingkan kemampuan belajar matematik siswa menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran langsung pada kelas kontrol yang dilakukan dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan belajar akhir siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay*. Data hasil penelitian siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode uji dan dianalisis dengan menggunakan uji-t dan juga uji peningkatan (N Gain).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* lebih tinggi yakni 89.6 dibandingkan nilai rata-rata siswa menggunakan model pembelajaran langsung yakni sebesar 65,3. Berdasarkan nilai *posttest* dengan menggunakan uji-t didapat $t_{hitung} > t_{tabel(0.05)}$ yaitu dengan nilai $(7.60) > (2.048)$, sehingga H_0 ditolak, dimana dapat disimpulkan tingkat kemampuan belajar matematika pada kelas eksperimen lebih tinggi dari tingkat kemampuan belajar matematika pada kelas kontrol. Sehingga,

kegiatan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay* lebih efektif dibandingkan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung. Berdasarkan pengujian statistik dengan menggunakan uji peningkatan (N-Gain), kualitas peningkatan kemampuan belajar matematika pada siswa kelas kontrol sebesar 0,5 maka keefektifan dalam kategori sedang dan kelas eksperimen sebesar 0,7 maka keefektifan dalam kategori tinggi. Maka lebih tinggi peningkatan kemampuan belajar matematika pada kelas eksperimen dibandingkan dengan peningkatan kemampuan belajar matematika dikelas kontrol.¹⁶

3. Pada tahun 2017 penelitian skripsi oleh Lola Hardede dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas VII MTs Islamiyah Sukacita Lahat”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi kelas VII di Mts Islamiyah Sukacita Lahat. Permasalahan utama dari penelitian ini adalah guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa terlihat bosan serta beberapa siswa terlihat mengantuk dan sebagian siswa lain berbincang atau bahkan bermain main dengan teman sebangkunya.

¹⁶ Maria Ulfa, “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay) dalam Meningkatkan Aktivitas Kemampuan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Cerdas Murni Tembung Tahun Pelajaran 2020/2021” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022), 39.

Jenis penelitian ini penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Data hasil penelitian siswa dikumpulkan dengan menggunakan metode uji dan dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat hasil belajar pada kelas setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 73.02, dan untuk kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 61,32. Hasil uji hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan rumus Uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,64 > 1,67$). Maka dapat disimpulkan, hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa.¹⁷

4. Penelitian pada tahun 2019 oleh Afifu Rohman dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019. Permasalahan penelitian adalah kurang minatnya kelas putra dengan mata pelajaran

¹⁷ Lola Hardede, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas VII MTs Islamiyah Sukacita Lahat”, (Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2017), 61.

PAI dikarenakan guru hanya menggunakan model ceramah dan diskusi biasa yang membuat siswa jenuh. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif dan penelitian lapangan yaitu untuk mendeskripsikan realitas yang berawal dari pengalaman dan gejala yang nampak dalam tindakan sadar sesuai dengan tujuan penelitian dan variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dengan bantuan subjek penelitian melalui wawancara.¹⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat menyenangkan siswa dan membantu siswa memahami materi yang disampaikan dengan lebih aktif pada proses pembelajaran.

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Amalia Abdul Salam tahun 2021 dengan judul “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare”.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan Efektifitas proses Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta

¹⁸ Afifu Rohman, “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”,(Skripsi IAIN Jember, 2019), 53.

didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare dan menganalisis peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (penelitian tindakan kelas) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru mapel PAI dan di dalam suatu kelas untuk melakukan penelitian. Dengan menggunakan desain PTK Kemmis & Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang terdiri dari 3 siklus. Data hasil penelitian dilakukan dengan reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penelitian yang sederhana, pengabstrakan, transformasi data yang dari catatan-catatan hasil lapangan, serta indikator keberhasilan hasil belajar sebesar 74 keatas atau $\geq 76\%$.

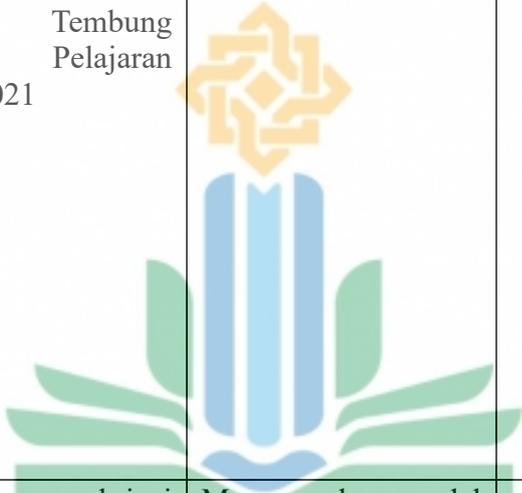
Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penerapan model CRH dari setiap siklus pada peserta didik yaitu pada siklus I sebanyak 71.02% siklus II yaitu dengan persentase 83,44%. Aspek tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yakni $\geq 76\%$. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif CRH efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik. Sedangkan untuk hasil belajar PAI dengan menerapkan model pembelajaran CRH memiliki

rata-rata 83,52 dengan persentase ketuntasan belajar 82,36%, sehingga berada pada taraf keberhasilan $\geq 76\%$.¹⁹

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Putri Wahyuningsih (2017) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas V Di MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung.	Menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. subjek penelitian terdahulu adalah siswa kelas V MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas VIII B di SMPN 2 Sumberjambe 2. penelitian terdahulu meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar. Sedangkan penelitian ini adalah meneliti tentang penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa 3. penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran fiqh sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran IPS 4. penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen. Sedangkan penelitian ini menggunakan PTK
2.	Skripsi oleh Maria Ulfa.	Menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti tentang Efektivitas Penggunaan

¹⁹ Siti Amalia Abdul Salam, "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare", (Skripsi IAIN Parepare, 2021), 112.

	<p>Dengan judul Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CRH (<i>Course Review Horay</i>) dalam Meningkatkan Aktivitas Kemampuan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Cerdas Murni Tembung Tahun Pelajaran 2020/2021</p>		<p>Model Pembelajaran CRH (<i>Course Review Horay</i>) dalam Meningkatkan Aktivitas Kemampuan Belajar, sedangkan penelitian ini meneliti tentang penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran Matematika sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran IPS 3. penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen. Sedangkan penelitian ini menggunakan PTK
3.	<p>Penelitian skripsi oleh Lola Hardede (2017) dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas VII MTs Islamiyah Sukacita Lahat.</p>	<p>Menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti tentang Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa, sedangkan penelitian ini meneliti tentang penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa 2. penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran Biologi sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran IPS 3. penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen. Sedangkan

			penelitian ini menggunakan PTK
4.	Penelitian pada tahun 2019 oleh Afifu Rohman dengan Judul Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019	Menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian terdahulu meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini meneliti tentang penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa 2. penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran IPS 3. penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskripsif penelitian lapangan. Sedangkan penelitian ini menggunakan PTK
5.	Siti Amalia Abdul Salam tahun 2021 dengan judul "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Course Review Horay</i> dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> 2. Menggunakan metode PTK 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penelitian terdahulu meneliti tentang Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Course Review Horay</i> dalam meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian ini meneliti tentang penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa 2. penelitian terdahulu meneliti pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran IPS 3. subjek penelitian terdahulu adalah siswa kelas IVB

			UPTD SDN 12 Parepare, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa SMP Kelas VIII B di SMPN 2 Sumberjambe.
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitian ini, dari penelitian sebelumnya kebanyakan meneliti dengan metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan kelas kontrol dan eksperimen dan berfokus pada hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dengan berfokus pada motivasi dan hasil belajar. Oleh karena ini penelitian ini layak untuk diteliti karena memiliki kebaruan dari penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis tentang cara melakukan pembelajaran untuk membantu siswa belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, model pembelajaran terbatas pada tujuan khusus meskipun memanfaatkan persepektif umum. Model perencanaan adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai

garis besar untuk pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam kursus atau tutorial.²⁰

Dalam bahasa Inggris kata *course* berarti rute atau rangkaian pelajaran. Tinjauan atau pemeriksaan adalah arti dari *review*. Horay adalah yel-yel dengan teriakan horay atau sejenisnya. Suherman menyatakan bahwa *Course Review Horay* itu adalah model pembelajaran yang melakukan pengujian pemahaman dengan menggunakan kotak yang diisi dengan nomor sembarang dan meletakkan lembar jawaban, orang pertama atau kelompok yang mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore.²¹

Model pembelajaran *Course Review Horay* yang berbasis PAIKEM dan mengutamakan konsep rekreasi dan hiburan di dalamnya. *Course Review Horay* sangat cocok digunakan ketika materi pelajaran yang sangat sulit. Siswa merasa lebih mudah memahami pelajaran dan juga dapat melakukan evaluasi pembelajaran bersama-sama.²²

Dwintara menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk

²⁰ Dr. Martiman S. Sarumaha, et all, Model-Model Pembelajaran (Sukabumi: CV Jejak, 2023), hal 5.

²¹ Ihfah Nuris, “Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Pembelajaran Imla’ Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas X-A MA Al-Mustaqim Parepare Tahun Pelajaran 2017/2018”, jurnal Pendidikan BUM, Vol.6. No.2 Oktober 2021, no.1459: <https://www.jurnalpendidikanbum.com/index.php/jpbum/article/download/126/124>.

²² Andi Zulkarnain Eka Putra, “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV Sd Negeri Bontoramba Kota Makassar”, (Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2018), 8.

menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore”. Sementara Imran menyatakan bahwa Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak hore.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa dibentuk ke dalam kelompok kecil dengan beberapa anggota kelompok, kemudian guru menyuruh untuk membuat kotak sesuai kebutuhan dan dibacakan soal secara acak dan bagi yang mendapatkan tanda centang atau benar maka dapat berteriak hore atau disesuaikan dengan yel-yel kelompok masing-masing, serta untuk benar jawaban disesuaikan dengan beberapa hore atau tanda centang pada kertas yang telah dibahas bersama-sama.

b. Tujuan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Tujuan model pembelajaran *Course Review Horay* antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik.

2. Memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan aktif.
3. Memberikan siswa kesempatan untuk menerima teman sekelas mereka yang memiliki berbagai macam latar belakang dan persepektif penyelesaian masalah.
4. Memahami tindakan atau langkah-langkah yang akan diambil oleh guru saat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.²³

Jadi dari tujuan yang telah disebutkan di atas maka tujuan *Course Review Horay* adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan serta dapat mengetahui latar belakang siswa dalam belajar dengan sesama temannya dan membuat suasana kelas lebih hidup dikarenakan siswa aktif dalam pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kekurangan

Berikut kelebihan dari model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai berikut:

1. Model pembelajaran ini menarik sehingga dapat mendorong siswa terlibat di dalamnya
2. Tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan

²³ Ihfah Nuris, 1459.

3. Siswa lebih semangat belajar
4. Melatih kerjasama antar siswa

Sedangkan berikut merupakan kekurangan dari model pembelajaran *Course Review Horay*:

1. Adanya siswa untuk berbuat curang
2. Siswa yang aktif dan pasif nilainya sama
3. Beresiko mengganggu kelas lain.²⁴

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dikarenakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih semangat dan antusias dalam belajar serta dapat bekerja sama dengan teman lainnya dalam belajar dengan mengetahui latar belakang siswa lainnya. Sedangkan kekurangannya adalah siswa dapat berbuat curang untuk memperoleh jawaban benar dan siswa yang kurang aktif dapat memperoleh nilai sama dengan siswa yang aktif, serta model ini dapat beresiko mengganggu pembelajaran di kelas lain.

²⁴ Purnaningsih, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dengan Berbantuan Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis" *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran* no, 20-28 (April 2020), 74.

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Course Review Horay* sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
4. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
5. Untuk menguji pemahaman siswa, maka siswa disuruh untuk membuat kotak sesuai kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
6. Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung di diskusikan. Kalau benar diisi tanda centang (✓) dan salah diisi tanda silang (x).
7. Siswa yang sudah mendapatkan tanda (✓) vertikal atau horizontal atau diagonal harus berteriak horay atau yel-yel lainnya.
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas tentang langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa langkah-langkah di antaranya setelah guru

²⁵ Purnaningsih, 73.

memaparkan materi dan tanya jawab maka selanjutnya siswa disuruh membuat kartu soal sesuai kebutuhan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan ditulis dilembar tersebut, kemudian setelah dibahas apabila menjawab dengan benar maka diberi tanda centang dan apabila salah maka diberi tanda silang. Nilai siswa dihitung sesuai dengan tanda centang atau hore yang telah diperoleh.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Keadaan dimana seseorang individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan merupakan pengertian dari motivasi belajar. Dalam Kompri Motivasi Mc Donald menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu munculnya motivasi ditandai dengan perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari maupun tidak.²⁶

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat didefinisikan sebagai dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ini juga motif dapat didefinisikan sebagai kondisi internal atau kesiapsiagaan. Rasa dan dorongan untuk mencapai tujuan adalah tanda perubahan energi

²⁶ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0", pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, 25 November 2021, 292.

dalam diri seseorang. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Tanpa adanya motivasi dalam diri siswa, siswa tidak akan mampu melakukan kegiatan belajar.²⁷

Mc. Donald dalam Oemar Hamalik, menyatakan bahwa “motivasi itu mengandung tiga unsur yang saling berkaitan yaitu perubahan energi, timbulnya afektif dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan”. Oleh karena itu pengertian motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dengan perubahan energi dalam individu. Perubahan ini berasal dari perubahan tertentu dari sistem neurofisiologis individu manusia.
- 2) Timbulnya perasaan (*affective arousal*) adalah tanda motivasi. Mula-mula ada ketegangan psikologis, lalu suasana emosi. Suasana emosi ini dapat menimbulkan tingkah yang bermotif. Perubahan ini mungkin diketahui atau mungkin tidak diketahui.
- 3) Reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan adalah tanda motivasi. Individu yang bermotivasi melakukan tindakan-tindakan yang berfokus pada tujuan. Respon ini membantu mengurangi ketegangan

²⁷ Harbeng Masni, “Strategi Meningkatkan Motivasi belajar mahasiswa”, *Dikdaya*, vol.5 no. 01 (April 2005): 36.

yang dihasilkan dari perubahan energi. Setiap respon merupakan langkah untuk mencapai tujuan.²⁸

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pengertian di atas bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam individu seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan. Sedangkan menurut tokoh Mc. Donald pengertian motivasi adalah motivasi adalah perubahan energi dalam pribadi seseorang, motivasi adalah ditandai dengan timbulnya perasaan, dan motivasi ditandai dengan adanya reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

b. Jenis- Jenis Motivasi Belajar

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah "hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar". Syaiful Bahri berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dorongan untuk melakukan sesuatu sudah ada dalam setiap diri individu atau setiap orang. Dengan kata lain individu terdorong untuk bertindak sesuai dengan tujuan.²⁹

²⁸ Harbeng Masni, 38

²⁹ Harbeng Masni, 40

Di dalam proses pembelajaran motivasi ini memiliki pengaruh yang dominan atau lebih efektif karena relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar. Adapun ciri dari motivasi instrinsik adalah adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik adalah dorongan atau keinginan seseorang yang berasal dari dalam individu tersebut untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Motivasi ini berpengaruh terhadap siswa itu sendiri karena berasal dari dalam dan efektif karena selamanya ada di dalam individu tersebut.

2. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian peserta didik mau melakukan sesuatu atau belajar.³¹ Motivasi ini sangat diperlukan bagi siswa yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya. Oleh karena itu peran orang tua, pendidik dan masyarakat sekitar lingkungan siswa tersebut harus memberi dukungan atau respon baginya, sebab akan mempengaruhi

³⁰ Sunarti Rahman, 292.

³¹ Harbeng Masni, 41

kondisi semangat belajar siswa tersebut. Adapun ciri dari motivasi ekstrinsik adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.³²

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan atau keinginan seseorang yang berasal dari luar individu tersebut untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan. Dan perlunya perhatian dan dukungan dari guru, orang tua dan masyarakat karena motivasi ekstrinsik perlu untuk mendukung siswa agar motivasi siswa dapat tumbuh.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi belajar di antaranya sebagai berikut :

1. Cita-cita atau aspirasi siswa

Cita-cita atau aspirasi adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seorang siswa. Penentuan target ini berbeda bagi semua siswa. Target ini dijadikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung arti tersendiri bagi siswa. Dalam hal ini keinginan atau cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa.

³² Sunarti Rahman, 293

2. Kemampuan siswa

Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Komponen kemampuan meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya kecerdasan, pengamatan, perhatian dan daya pikir analisis dan keahlian diperlukan dalam belajar..

3. Kondisi atau keadaan siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis misalnya emosi. kedua kondisi ini mempengaruhi motivasi siswa. Guru harus lebih teliti dalam menilai kondisi fisik (kesehatan) dan kondisi psikologis siswa mereka.

4. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan siswa termasuk lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat atau sosial mereka yang masing-masing dapat memberikan motivasi kepada siswa.

5. Unsur-unsur atau elemen dinamis dalam belajar

Bagian-bagian dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang kehadirannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

6. Cara Guru Mengajar atau metode mengajar guru

Di sini yang dimaksud adalah persiapan guru sebelum mengajar, ketepatan waktu, materi yang disampaikan, keakraban dan menarik perhatian siswa, dan sebagainya.³³

Disimpulkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu cita-cita atau aspirasi, kemampuan, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan cara guru mengajar. Faktor tersebut dapat meningkatkan motivasi siswa.

d. Indikator Motivasi Belajar

Berikut beberapa indikator motivasi belajar oleh Sardiman di antaranya sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa (misalnya masalah keadilan, politik, ekonomi, keadilan, dan pembangunan agama).
4. Lebih senang bekerja mandiri atau merasa lebih nyaman bekerja sendiri.

³³ Harbeng Masni, 41.

5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu) dengan arti lain memiliki keyakinan yang kuat .
7. Tidak pernah mudah melepaskan hal yang sudah diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁴

Jadi dari beberapa penjelasan di atas indikator motivasi belajar ditunjukkan dengan adanya tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap masalah orang dewasa, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya sendiri, tidak pernah mudah melepaskan hal yang sudah diyakini dan senang mencari dan memecahkan masalah atau persoalan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yakni hasil dan belajar. Matlin berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar merupakan usaha siswa untuk mengubah tingkah laku mereka secara keseluruhan sebagai

³⁴ Dila Azhari, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Course Review Horay, Judika : Jurnal Pendidikan & Bahasa Volume 1, Nomor 1, Juli 2023, 27-28.

hasil dari pengalaman mereka sendiri dalam interaksi dengan lingkungan mereka.³⁵

Menurut Syahputra Firmansyah, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar. Hasil ini dapat digunakan untuk menentukan apakah siswa telah memahami materi yang diberikan dengan baik atau tidak. Hasil belajar juga dapat merujuk pada perubahan yang terjadi pada seseorang, baik itu perubahan sikap maupun keterampilan.³⁶

Jadi disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari perbuatan atau pengalaman yang dilakukan, jadi kalau di sekolah setelah melakukan belajar maka akan memperoleh sesuatu yang telah dipelajari dan dari yang diperoleh tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam individu apakah sudah mendapatkan hasil belajar atau tidak.

b. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni faktor intern yang berasal dari dalam individu dan faktor ekstern yaitu faktor yang dari luar, berikut penjelasannya :

1. Faktor Intern

a). faktor jasmani atau kesehatan tubuh

³⁵ Siti Nurhasanah, A. Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1, (Agustus 2016), 129

³⁶ Wulan Rahayu Syachtayani, Novi Trisnawati, Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 2 – Nomor 1, (April 2021), 93. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>

- b). faktor rohani atau kesehatan batin
- c). faktor psikologi.

2. Faktor Ekstern

- a). faktor keluarga, yang mencakup pengajaran yang diberikan, hubungan dengan keluarga, serta dukungan dari orang tua dan keluarga.
- b). faktor sekolah seperti hubungan dengan teman, cara mengajar guru, proses pembelajaran dan fasilitas yang diberikan, dan
- c). faktor masyarakat yang mencakup peran diri dalam masyarakat, hubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan lingkungan.³⁷

Dari penjelasan di atas bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu ada dua intern dan ekstern. Dimana faktor intern yang berasal dari dalam individu terdiri dari faktor jasmani, rohani dan psikologis, dan faktor ekstern yang berasal dari luar individu terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

c. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

“Penilaian hasil belajar adalah alat untuk mengontrol pelaksanaan pendidikan atau untuk menyediakan atau memberikan

³⁷ Wulan Rahayu Syachtiyani, Novi Trisnawati, 93

informasi tentang upaya dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Istilah penilaian mengacu pada pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk yang bersifat kualitatif. Tujuan penilaian hasil belajar siswa di antaranya sebagai berikut :

1. Mengetahui berapa banyak kemajuan yang telah dicapai siswa dalam suatu waktu proses belajar tertentu.
2. Mengetahui bagaimana seorang siswa berada dalam kelompok kelasnya.
3. Mengetahui seberapa banyak usaha yang dilakukan siswa untuk belajar.
4. Memahami semua upaya yang dilakukan siswa untuk memanfaatkan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.
5. memahami tingkat efektifitas dan hasil dari pendekatan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar.³⁸

Jadi tujuan dari penilaian belajar dari penjelasan di atas meliputi dari untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa, mengetahui kedudukan siswa dikelas, mengetahui tingkat usaha siswa dalam belajar, mengetahui upaya siswa dalam dayaguna kapasitas

³⁸ Sunarti Rahman, 298-299

kognitifnya, dan mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar oleh guru dalam proses belajar mengajar.

d. Indikator Hasil Belajar

Belajar yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran disebut dengan keberhasilan belajar. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan belajar. Indikator-indikator ini dapat menunjukkan apakah proses belajar mengajar tersebut berhasil atau tidak. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu: siswa mencapai prestasi yang baik secara individual maupun kelompok dalam penyerapan materi pelajaran, dan siswa mencapai perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau instruksional khusus atau (TIK).³⁹

Jadi indikator dalam hasil belajar disimpulkan bahwa siswa mencapai indikator apabila memiliki daya serap tinggi terhadap pengajaran dan mencapai prestasi tinggi baik secara individual atau kelompok, serta peserta memiliki perilaku sesuai dengan tujuan pengajaran atau instruksional khusus baik secara individual atau kelompok.

e. Aspek - Aspek Hasil Belajar

Menurut Benyamin S.Bloom, hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam tiga domain, kognitif, afektif dan

³⁹ Sunarti Rahman, 299

psikomotor. Setiap domain memiliki beberapa jenjang kemampuan, dari yang sederhana hingga yang kompleks, dari hal yang mudah sampai yang sulit, dan dari yang konkrit sampai hal yang abstrak.

Adapun rincian domain tersebut adalah sebagai berikut :

1. Domain kognitif (*cognitive domain*). Domain ini memiliki enam jenjang kemampuan, yaitu :

a). Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus memahami atau menggunakannya.

b). Pemahaman (*comprehension*), yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal lain.

c). Penerapan (*application*), yaitu kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat memanfaatkan ide-ide umum, tata cara metode, prinsip dan teori dalam situasi baru dan konkrit.

d). Analisis (*analysis*), yaitu kemampuan yang menuntut siswa untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.

e). Sintesis (*synthesis*), yaitu kemampuan yang menuntut siswa untuk menggabungkan berbagai faktor untuk membuat atau

menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara hasil dapat berupa tulisan, rencana atau strategi.

f). Evaluasi (*evaluation*), yaitu tahap kemampuan dimana peserta didik diharuskan untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau ide berdasarkan standar tertentu. Hal penting dalam evaluasi ini adalah menciptakan kondisi dimana peserta didik dapat membuat standar patokan untuk mengevaluasi sesuatu.⁴⁰

2. Domain afektif (*affective domain*), yaitu menunjuk ke arah pertumbuhan batiniah, ini terjadi ketika siswa menjadi sadar tentang nilai yang mereka terima kemudian menginternalisasikan sikap mereka. Sehingga mereka menjadi bagian dari mereka sendiri dalam membentuk nilai dan bertindak. Domain afektif terdiri dari beberapa tahap kemampuan, yaitu:

a). Kemampuan menerima (*receiving*), yaitu tahap kemampuan yang menuntut peserta didik untuk peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu. Memahami kemampuan untuk menerima dan memperhatikan adalah langkah pertama menuju kepekaan ini.

⁴⁰ Muhammad Ropzi, and Muh. Fahrurrozi, Evaluasi Hasil Belajar, (Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), 21-22.

b). Kemauan menanggapi/menjawab (*responding*), yaitu tahap kemampuan yang mengharuskan bahwa untuk tidak hanya peka terhadap adanya fenomena atau dorongan tertentu. Penekanannya pada keinginan siswa untuk membaca tanpa ditugaskan dan menjawab secara sukarela.

c). Menilai (*valuing*), yaitu tingkat kemampuan yang menuntut siswa untuk menilai tingkah laku, objek atau fenomena tertentu secara konsisten.

d). Organisasi (*organization*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut siswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang berbeda, membentuk suatu sistem nilai dan memecahkan masalah.⁴¹

3. Domain psikomotor (*psychomotor domain*), yaitu kemampuan siswa yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana hingga dengan gerakan yang kompleks. Membutuhkan waktu setidaknya 30 menit untuk mengubah gerakan. Kata kerja operasional yang digunakan harus sesuai dengan kelompok keterampilan masing-masing, yaitu:

a). *Muscular or motor skill* atau kemampuan otot motorik, yang mencakup: menampilkan gerakan, menunjukkan hasil, melompat, menggerakkan, dan menampilkan.

⁴¹ Muhammad Ropzi, and Muh. Fahrurrozi, 22-23

b). *Manipulations of materials or objects* atau manipulasi bahan objek, yang mencakup: perbaikan, menyusun, membersihkan, menggeser, memindahkan, dan membentuk.

c). *Neuromuscular coordination* atau koordinasi neoromuskular yang mencakup: mengamati, menerapkan, menghubungkan, menggandeng, memadukan, memasang, memotong, menarik dan menggunakan.⁴²

Dari pemaparan tentang ruang lingkup domain hasil belajar di atas ada tiga ruang lingkup domain yaitu: domain kognitif yang memiliki enam jenjang yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Domain afektif memiliki 4 jenjang yaitu kemauan menerima, kemauan menanggapi atau menjawab, menilai dan organisasi. Dan domain psikomotorik memiliki 3 jenjang yaitu *Muscular or motor skill*, *Manipulations of materials or objects*, dan *Neuromuscular coordination*.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan/integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) dan

⁴² Muhammad Ropzi, and Muh. Fahrurrozi, 23

humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penjelasan ini mempertegas bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial tidak sama dengan ilmu-ilmu sosial, akan tetapi ada hubungan yang erat antara IPS. Menurut Wesley Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai berikut: *“The social studies are social sciences simplified for pedagogical purposes in school. The social studies consist of geography, history, economics, sociology, civics and various combination of these subject”*. (Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial terdiri dari geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, kewarganegaraan dan berbagai kombinasi dari kesemuanya itu).⁴³

Dari pengertian di atas disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah gabungan dari disiplin ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi geografi, ekonomi sejarah antropologi ilmu politik dan psikologi serta humaniora untuk tujuan pendidikan di sekolah.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Sapriya tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial secara umum adalah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang

⁴³ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, Konsep Dasar IPS, (Jember, Komojoyo Press, Oktober 2021), 2-3.

berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis. Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebagaimana dalam Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah, antara lain:

1. Peserta didik mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dan kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁴⁴

Jadi secara umum tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk memberikan kepada peserta didik kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan mereka berpartisipasi menjadi masyarakat atau warga negara yang baik. Mampu mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat di lingkungannya, memiliki

⁴⁴ Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma, 3-4.

kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, memiliki komitmen dan kesadaran nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta memiliki kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat baik tingkat lokal, nasional maupun manca negara.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Basis dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah segala tingkah laku dan kebutuhan manusia. Ilmu Pengetahuan Sosial berkaitan dengan aturan manusia memenuhi kebutuhannya, termasuk kebutuhan budaya dan mental atau kejiwaan serta kebutuhan lainnya yang termasuk dalam konteks sosial manusia sebagai anggota masyarakat. Setiap tingkat pendidikan seperti sekolah dasar dan menengah memiliki ruang lingkup yang sama tetapi dengan cakupan yang berbeda. Dengan kata lain seiring naik tingkatan, maka ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial akan mencakup lebih banyak subjek atau cakupan yang lebih luas.

Berikut cakupan ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial:

1. Materi ilmu-ilmu sosial yang berkaitan dengan masyarakat, dan berhubungan dengan aktifitas sehari-hari masyarakat.
2. Fenomena, persoalan, masyarakat dan kejadian sosial mengenai aktifitas kehidupan masyarakat.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial terdiri dari tiga bagian yang dikaji. Yang pertama mengajarkan keterampilan kognitif dasar, yang kedua mengajarkan keterampilan psikomotorik dan yang ketiga membangun sikap normal yang dibutuhkan afektif. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial sama halnya dengan ilmu sosial yaitu manusia dalam konflik sosial sebagai anggota masyarakat yang menjadi tempat persemaian dan sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan daya nalar para peserta didik sehingga berkelanjutan, konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dikembangkan berdasarkan konsep-konsep dalam ilmu sosial yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.⁴⁵

Jadi menurut penjelasan di atas ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial meliputi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat, dan berhubungan dengan aktifitas sehari-hari dan fenomena, masyarakat, persoalan, dan kejadian sosial mengenai aktifitas masyarakat.

5. Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra pada Tema Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa

Selama sejarah penjelajahan Samudra, kondisi geografis memiliki pengaruh yang signifikan. Letak geografis, yang ditentukan oleh faktor

⁴⁵ Anissa Siregar, Umami Kalsum, Sehat Muda Rambe, Pengaruh Ruang Lingkup IPS Terhadap Perkembangan Siswa Di Mts Pab 2 Sampali, *Journal Research and Education Studies* Vol. 1 – No. 1 (Januari-Juni 2022), 5

astronomis, geologis, fisiografis, dan sosial budaya, adalah letak suatu daerah di bumi berdasarkan kenyataannya di bumi atau posisinya pada bola bumi dibandingkan dengan lokasi daerah lain. Sejarah mencatat bahwa sejak abad ke-15 Masehi, orang-orang Barat telah mengembara ke berbagai tempat di dunia, termasuk Indonesia. Orang pertama dari Eropa yang berlayar ke kepulauan nusantara adalah Portugis. Sekitar 18 kapal mengangkut 1.200 orang di bawah komando Alfonso de Albuquerque. Ini adalah awal kolonialisme Indonesia.

Kepulauan Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, dan di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karena itu, Indonesia berada di posisi silang, yang sangat penting untuk iklim dan ekonomi. Secara geografis, lokasi Indonesia termasuk dalam wilayah tropis. Itu dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}$ LU dan $23,5^{\circ}$ LS. Perlu diingat bahwa Indonesia adalah negara kepulauan terbesar dengan keanekaragaman yang luar biasa. Indonesia sangat luas dan kaya akan berbagai budaya.

Indonesia memiliki ciri khas kepulauan. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dengan baik. Setiap kepulauan memiliki potensinya sendiri. Semua orang tahu bahwa Indonesia terkenal dengan berbagai jenis rempah-rempahnya. Faktor-faktor inilah yang menarik bangsa Barat datang ke Indonesia. Selain kualitas rempah-rempah yang luar biasa di Indonesia, ada beberapa alasan lain. Adapun beberapa faktor yang mendorong bangsa Barat datang ke Indonesia di antaranya yaitu :

1. Kekayaan alam (rempah-rempah)

Rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa dapat digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, dan obat-obatan. Negara-negara tropis seperti Indonesia kaya akan rempah-rempah sehingga bangsa-bangsa Barat berusaha memperolehnya.

2. Motivasi 3G (*Gold, Gospel, Glory*)

Gold artinya emas, yang identik dengan kekayaan. Semboyan ini menggambarkan tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan sehingga menyebabkan ekspedisi dan penjelajahan. *Glory* bermakna kejayaan bangsa. *Gospel* adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarkan atau mengajarkan agama Nasrani.

3. Revolusi Industri

Revolusi Industri merupakan salah satu pendorong imperialisme modern. Revolusi Industri yang terjadi sekitar tahun 1750-1850 merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Revolusi Industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin.⁴⁶

⁴⁶ Prasti Rahayu, "Pengembangan Media Pembelajaran Padlet Pada Materi Pengaruh Geografis Terhadap Penjelajahan Samudra Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII Mtsn 8 Magetan", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2024), 22-24.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.

Menurut Kemmis dan MC Taggart penelitian tindakan dimulai dengan menyelidiki suatu masalah secara menyeluruh dan sistematis. Hasil dari penelitian tersebut digunakan untuk membuat rencana kerja atau tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Setelah pelaksanaan tindakan, kegiatan selanjutnya adalah observasi atau pengamatan dan evaluasi atau refleksi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan saat berpikir tentang apa yang terjadi saat melaksanakan tindakan atau pelaksanaan. Hasil refleksi kemudian digunakan sebagai landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya.⁴⁷ Namun setelah suatu siklus selesai dilaksanakan, terutama setelah refleksi dilakukan perencanaan ulang atau revisi untuk implementasi siklus sebelumnya. Perencanaan ulang ini dilaksanakan sebagai siklus baru, dan

⁴⁷ Badarudin dan Imron Fauzi, *Tips & Trik menulis Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2022), 27.

begitu seterusnya, sehingga PTK bisa dilakukan dengan beberapa kali siklus.⁴⁸

B. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

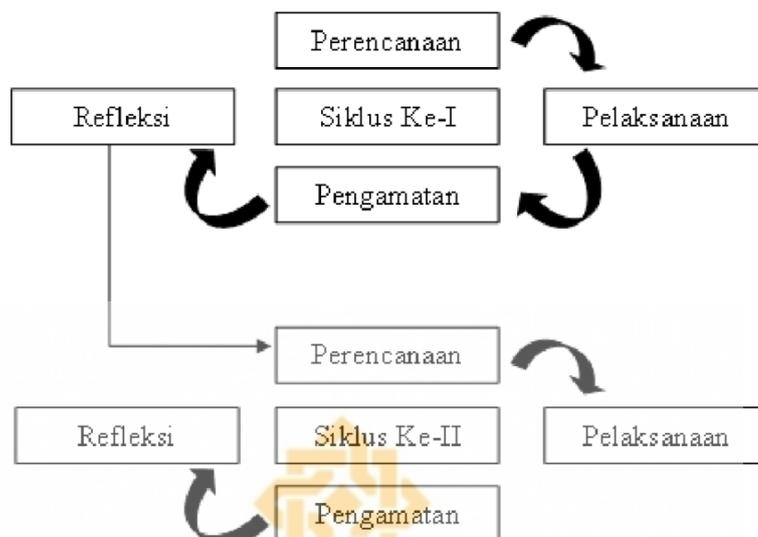
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII B SMP Negeri 2 Sumberjambe Jl. Plerean, Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember pada tahun ajaran 2024/2025. Adapun penentuan subjek penelitian tindakan kelas ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu peneliti memilih secara sengaja subjek yaitu peserta didik kelas VIII B yang berjumlah 22 orang dikarenakan dari hasil observasi bahwa motivasi dan hasil belajarnya tergolong masih rendah. PTK ini dilakukan dengan dua tahap siklus yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

C. Prosedur Penelitian

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart menjelaskan bahwa model PTK ini merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap dalam pelaksanaan penelitian tindakan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*refleksi*). Berikut merupakan alur pelaksanaan PTK dapat digambarkan sebagai berikut.⁴⁹

⁴⁸ Mu'alimin, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik (Pasuruan, Ganding Pustaka, 2014), 17.

⁴⁹ Badarudin dan Imron Fauzi, 45.



Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart

Menurut gambar di atas maka prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, adalah rencana apa yang akan dilakukan oleh guru untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi masalah. Rencana ini dibuat setelah menganalisis masalah untuk mengetahui penyebab atau akar masalahnya.
- b. Tindakan, adalah pelaksanaan yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap tindakan merupakan pelaksanaan atau implementasi dari rencana yang telah dirancang.
- c. Observasi atau pengamatan, adalah kegiatan mengamati tindakan yang dilakukan atau dikenalkan kepada siswa. Ini biasanya dilakukan selama sesi atau proses belajar mengajar.

d. Refleksi, adalah kegiatan mengamati, melihat, dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam hubungannya dengan dampak dari tindakan. Berdasarkan refleksi ini guru dapat memperbaiki rencana awal.⁵⁰

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini pelaksanaan penelitian melalui dua siklus untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* (CRH). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan yang dijadikan satu kesatuan karena menurut kemmis dan Mc. Taggart kedua tahapan ini tidak dapat dipisahkan, serta refleksi.⁵¹

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun atau merencanakan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran atau modul ajar dengan model CRH
- b. Menyiapkan bahan ajar yang akan dipelajari
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- d. Menyiapkan angket motivasi hasil belajar siswa
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

⁵⁰ Badarudin dan Imron Fauzi, 46.

⁵¹ Mu'alimin, 17.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Kegiatan tindakan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri dibantu oleh guru IPS yang mengajar di kelas VIII B. Kegiatan berakhir setelah seluruh peserta didik menjadi subjek dari penelitian mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru IPS adalah melaksanakan pembelajaran IPS dengan Penerapan Model Pembelajaran CRH dengan langkah-langkah yang telah disusun.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan atau observasi yang dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan dengan bantuan guru IPS atau observer menggunakan alat berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta angket motivasi belajar siswa. Peneliti menggunakan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan guru membantu mengamati dan memonitor siswa serta membimbing siswa apabila mengalami kesulitan.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti setelah memperoleh data dari tahap pengamatan yaitu menganalisis, memahami serta menyimpulkan informasi yang terkumpul. Selanjutnya bersama dengan pengamat akan

merenungkan dan menganalisis hasil dari tindakan pada siklus yang telah dilakukan dan akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Jikalau tujuan dari peneliti belum mencapai kriteria maka peneliti akan melanjutkan pada siklus berikutnya dengan menyusun rencana dan merevisi hal-hal yang berkaitan untuk tindakan berikutnya yang akan dilaksanakan.

Siklus II

Jika indikator kriteria tidak tercapai pada siklus I, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Dari siklus II ini berlangsung sama dengan siklus I dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan atau merancang suatu tindakan baru berdasarkan hasil refleksi dari tindakan yang diperoleh dari siklus I.

Adapun tahapan pada tahap ini sama dengan siklus I sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran atau modul ajar dengan model CRH
- b. Menyiapkan bahan ajar yang akan dipelajari
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa
- d. Menyiapkan angket motivasi hasil belajar siswa
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Kegiatan tindakan pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri dibantu oleh guru IPS yang mengajar di kelas VIIIB. Kegiatan berakhir setelah seluruh peserta didik menjadi subjek dari penelitian mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru IPS adalah melaksanakan pembelajaran IPS dengan Penerapan Model Pembelajaran CRH dengan langkah-langkah yang telah disusun.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan atau observasi yang dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan dengan bantuan guru IPS atau observer menggunakan alat berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta angket motivasi belajar siswa. peneliti menggunakan observasi ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan guru membantu mengamati dan memonitor siswa serta membimbing siswa apabila mengalami kesulitan.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti setelah memperoleh data dari tahap pengamatan yaitu menganalisis, memahami serta menyimpulkan informasi yang terkumpul. Selanjutnya bersama dengan pengamat akan

merenungkan dan menganalisis hasil dari tindakan pada siklus yang telah dilakukan dan akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Jikalau tujuan dari peneliti belum mencapai kriteria maka peneliti akan melanjutkan pada siklus berikutnya dengan menyusun rencana dan merivisi hal-hal yang berkaitan untuk tindakan berikutnya yang akan dilaksanakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Adapun observasi dilakukan oleh peneliti dibantu guru IPS sebagai pengamat atau observer. Di mana observer di sini bertugas untuk mengamati aktivitas guru yakni dalam hal ini peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait penerapan model pembelajaran *course review horay*. Yakni dilakukan wawancara dengan guru dan siswa. Dalam hal ini subjek yang diwawancarai adalah guru IPS bapak Susiyanto, S.Pd. dan peserta didik kelas VIII B di SMP Negeri 2 Sumberjambe.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data sekolah dan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

4. Tes

Tes adalah suatu aktivitas untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *postest* yaitu dilakukan setelah pembelajaran selesai atau di akhir pembelajaran untuk mengukur siswa tentang pemahaman yang telah diperoleh dari pembelajaran dengan lembar tes yang telah dipersiapkan.

5. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan di lapangan.⁵² Instrumen yang digunakan antara lain yaitu lembar observasi pengamatan pendidik (guru) dan peserta didik (siswa), lembar tes, dan angket motivasi belajar siswa, lembar wawancara guru dan siswa serta lembar dokumentasi.

⁵² Suhirman, Penelitian Tindakan Kelas, (Mataram, Sanabil, 2021), 34

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan analisis data dalam penelitian kuantitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan.⁵³ Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai teknik pengumpulan data yang bervariasi (triangulasi), dilakukan secara terus menerus yang mengakibatkan data yang tinggi. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Teknik analisis data kualitatif menurut model Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan yaitu :

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan dipilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan dengan kata lain menyederhanakan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah direduksi, maka selanjutnya menampilkan atau menyajikan agar memiliki visibilitas yang lebih jelas.

⁵³ Salim, Isran Rasyid Karo-karo dan Haidir, Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah) (Medan: Perdana Publishing, September 2019), 60

c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data yaitu memberikan kesimpulan terhadap penafsiran dan evaluasi.⁵⁴

Analisis data ini digunakan untuk memperoleh data dari hasil observasi tentang penerapan model pembelajaran *course review horay* di kelas VIII B SMP Negeri 2 Sumberjambe. Data yang diperoleh akan diolah di analisis untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif atau sering pula disebut kuantitatif deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, untuk menganalisis datanya biasanya menggunakan alat bantu yang disebut statistik dan statistika.⁵⁵ Dalam analisis data kuantitatif terdiri dari pengolahan dan penyajian data serta analisis untuk uji hipotesis. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk mendeskripsikan data, serta melakukan analisis untuk menguji hipotesis. Perhitungan dan analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik.⁵⁶ Data ini diperoleh dari hasil belajar

⁵⁴ Abdul Fatah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, Harve Creative, januari 2023) 131-133.

⁵⁵ Ma'ruf Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, (Sleman, Aswaja Pressindo September 2015), 280

⁵⁶ Salim, Isran Rasyid Karo-karo dan Haidir, 75

siswa melalui *postes*, data observasi kegiatan pembelajaran serta angket motivasi belajar siswa. Data yang sudah diperoleh akan disimpulkan bagaimana ketercapaiannya yang didapat setiap siklusnya.

a. Analisis Data Observasi Keaktifan Pendidik

Observasi keaktifan pendidik atau guru berisi tentang kegiatan proses pembelajaran yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. Dari data tersebut diperoleh dari instrumen dan diolah langsung untuk memperoleh hasil akhir dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{total skor}} \times 4$$

Tabel 3.1 Skor Observasi Keaktifan Pendidik

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

b. Analisis Data Observasi Keaktifan Siswa

Observasi keaktifan siswa berisi tentang kegiatan pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. Dari data tersebut diperoleh dari instrumen dan diolah langsung untuk memperoleh hasil akhir dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{total skor}} \times 4$$

Tabel 3.2 Skor Observasi Keaktifan Siswa

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

c. Analisis Hasil Tes

1. Hasil Belajar Individual

Setelah memperoleh hasil belajar, maka akan dicari nilai rata-rata keseluruhan peserta didik. Untuk menghitung rata-rata hasil belajar individual sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan :

X = Rata-rata

 $\sum x$ = Nilai perolehan peserta didik

n = Jumlah peserta didik

Tabel 3.3 Tabel Ketuntasan Belajar Individual⁵⁷

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	90-100	A	Sangat Baik
2	75-89	B	Baik
3	60-74	C	Cukup
4	40-59	D	Kurang
5	< 40	E	Sangat Kurang

⁵⁷ Andi Zulkarnain Eka Putra, 35

2. Hasil Belajar Klasikal

Untuk menghitung hasil belajar siswa klasikal dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum NI}{N} \times 100\%$$

Ket :

P = Persentase ketuntasan belajar

N = Banyak siswa yang mengikuti tes

$\sum NI$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

Tabel 3.4 Ketuntasan Belajar Klasikal⁵⁸

Persentase	Kriteria
91%-100%	Sangat Tinggi
81%-90%	Tinggi
66%-80%	Sedang
51%-65%	Rendah
<50%	Sangat Rendah

d. Analisis Angket Motivasi Belajar

Angket siswa terdiri dari 32 pertanyaan. Penskoran adalah sebagai berikut 5 untuk jawaban sangat setuju (ss), 4 untuk jawaban setuju (s), 3 untuk jawaban ragu-ragu, 2 untuk jawaban tidak setuju dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Jadi skor maksimal adalah

⁵⁸ Haykal Gion Zikri, Rizki Ananda, Yanti Yandri Kusuma, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Course Review Horay Pada Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 7, No. 1 (Januari 2023), 27-28. <https://www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/issue/view/50>

32 x 5 yaitu 160, dan skor terendah yaitu 32 x 1 sama dengan 32.

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Motivasi belajar Individual

Untuk menghitung motivasi belajar siswa secara individual dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$NI = \frac{\text{Skor keseluruhan yang didapat}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Ket : NI = Skor individual

Tabel 3.5 kriteria Motivasi Belajar Individu⁵⁹

No	Skor	Interval	Kriteria / Kategori
1	129-160	90-100	Sangat Tinggi / Sangat termotivasi
2	97-128	80-89	Tinggi / Termotivasi
3	65-96	70-79	Sedang / Cukup Termotivasi
4	33-64	31-60	Rendah / Kurang Termotivasi
5	0-32	0-30	Sangat Rendah / Sangat kurang Termotivasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

2. Motivasi belajar klasikal

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

Untuk menghitung motivasi belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Banyak siswa yang sesuai kriteria motivasi

⁵⁹ Dila Azhari, 29.

N = Banyak siswa yang mengisi angket (Jumlah Frekuensi)

Tabel 3.6 kriteria Motivasi Belajar Klasikal⁶⁰

Persentase	Kriteria
86%-100%	Sangat Tinggi
76%-85%	Tinggi
60%-75%	Sedang
55%-59%	Rendah
<54%	Sangat Rendah

H. Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, waktu dan sumber. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi waktu yaitu peneliti mengumpulkan data di waktu yang berbeda, sedapat mungkin meliputi rentangan waktu tindakan dilaksanakan dengan frekuensi yang memadai untuk menjamin bahwa efek perilaku tertentu bukan hanya suatu kebetulan.⁶¹ Dan triangulasi Sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶² Kegunaan dari triangulasi ini adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui berbagai sumber.

⁶⁰ Vivi Yuniati, Peningkatan Motivasi Belajar Ips Menggunakan Metode Pembelajaran Course Review Horay, Jurnal Elektronik PGSD, Vol. 8. No 13 (2019), 1249. <https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/issue/view/1860>

⁶¹ Suhirman, 83.

⁶² Hardani Ahyar, Helmina Andriyani, Dhika Juliyana Sukmana, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, et all, (Yogyakarta,CV Pustaka Ilmu), 19.

I. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B di SMP Negeri 2 Sumberjambe dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Adapun peneliti merumuskan indikator sebagai berikut :

1. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan motivasi siswa selama proses pembelajaran yang mencapai $\geq 70\%$ pada setiap siklus. Dan $\geq 70\%$ siswa mencapai kriteria motivasi belajar yaitu dengan skor ≥ 70 .
2. Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar yang dilihat dari nilai *posttes* dari setiap akhir siklus. Pada siklus terakhir dikatakan berhasil jika $\geq 75\%$ siswa mencapai KKM dengan nilai ≥ 70 .

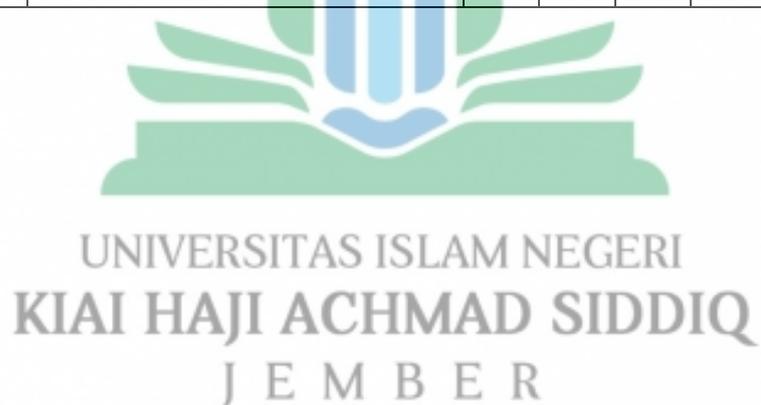
J. Tim Peneliti

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran IPS yaitu bapak Susiyanto, S.Pd, guru membantu peneliti dalam mengumpulkan data beserta informasi pada saat sebelum dan sesudah penelitian dan juga selama penelitian dilaksanakan. Penelitian ini bersifat kolaborasi, agar pemahaman dan kesepakatan tentang pengambilan keputusan serta permasalahan di kelas akan menghasilkan kesamaan tindakan antara peneliti dan guru.

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas⁶³

No.	Jenis Kegiatan	Pekan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan						
	a. Menyusun konsep pelaksanaan	√					
	b. Menyusun instrumen		√				
2	Pelaksanaan						
	a. Melaksanakan tindakan siklus 1			√			
	b. Melaksanakan tindakan siklus 2				√		
3	Penyusunan laporan						
	a. Menyusun draft laporan					√	
	b. Menyelesaikan laporan						√



⁶³ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN KHAS Jember Press, (2022), 47.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 2 Sumberjambe

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sumberjambe yang berlokasi di Jl. Plerean, Dusun Krajan, Desa Sumberpakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur, dengan detail sebagai berikut⁶⁴ :

a. Nama Sekolah : UPTD SATUAN PENDIDIKAN

SMPN 2 SUMBERJAMBE

b. Alamat

Jalan : Plerean

Desa : Sumberpakem

Kecamatan : Sumberjambe

Kab./Kota : Jember

Provinsi : Jawa Timur

No. Telp/HP : (0331) 5680007

c. NSS/NPSN : 202350924038 / 20523879

d. Jenjang Akreditasi : A

e. Kepala Sekolah : Imam Rofi'I, S.Pd.

f. Tahun didirikan : 1998

⁶⁴ Dokumentasi, "TU SMP Negeri 2 Sumberjambe", 22 Januari 2025

- g. Tahun Beroperasi : 1998
- h. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah
- i. Status Tanah : Hak pakai
- j. Luas Tanah : 6.293 M²
- k. Status Bangunan : Pemerintah
- l. Surat Ijin Bangunan : -
- m. Luas Bangunan : 3.843 M²

2. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Sumberjambe

SMP Negeri 2 Sumberjambe Kabupaten Jember dibangun pada tahun anggaran 1998 di atas tanah seluas 6.293 m² Petok C Nomor 378 Persil Surat Pernyataan Hak tanggal 14 Juni 1999 nomor 594/01/436.533/1999 D.i 301 nomor 6415/II/ 1999 dan Surat Keputusan Kanwil Badan Pertanahan Nasional tanggal 25 Agustus 1999 nomor 215/HP/35/1999, serta Sertifikat Hak Pakai nomor 12.34.22.06.4.0001 tanggal 27 Nopember 1999 oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Jember (Drs. Darwoto, SH).⁶⁵

Bangunan fisik yang dibangun adalah : 6 ruang belajar, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang BK, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang tamu, 1 ruang administrasi, 1 ruang OSIS, 1 ruang koperasi. Ditambah 4 kamar mandi siswa, 8 ruang KM/WC guru, 1 ruang Kepala Sekolah dan 1 musholla serta tempat sepeda siswa.

⁶⁵ Dokumentasi, "TU SMP Negeri 2 Sumberjambe", 22 Januari 2025

Mulai menerima siswa baru pada tahun 1998/1999 sebagai filial SMP Negeri 1 Sumberjambe. Diresmikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 0012/O/1999 tanggal 5 Januari 1999 bersama-sama dengan 5 TK, 82 SLTP dan 6 SMU se Jawa Timur khususnya dan semua USB seluruh wilayah Indonesia pada umumnya.

Tenaga pengajar sebagian besar berasal dari guru-guru SMP Negeri 1 Sumberjambe di bantu oleh beberapa Guru Tidak Tetap (GTT). Kemudian mulai tanggal 30 September 1999 ada pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (Guru) yang ditempatkan di sekolah ini, sehingga guru-guru SMP Negeri 1 Sumberjambe dapat melepaskan tugas mengajarnya.

Ditinjau dari segi geografis SMP Negeri 2 Sumberjambe sebagian besar merupakan daerah pegunungan, dan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil masyarakatnya bertani dan sebagian besar adalah buruh tani atau pekerja kasar/pabrik musiman, yang masih jauh tertinggal bidang ekonomi dan pendidikannya dibandingkan dengan kecamatan lain karena letaknya yang cukup jauh dari kota kecamatan, pasar, pabrik/industri dan sekolah lain maupun keramaian kota.

Strategis dilihat dari letak sekolah, karena berada dilingkungan Sekolah Dasar di tiga desa yaitu desa Plerean 2 SD, Sumberpakem 4

SD, Sumberjambe 4 SD (kecamatan Sumberjambe) dan desa Sumberdanti 2 SD (Kecamatan Sukowono).

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Sumberjambe

a. Visi

Visi SMP Negeri 2 Sumberjambe adalah :

Berpengetahuan, kreatif, terampil, cinta tanah air dan berbudi pekerti luhur berdasarkan iman dan takwa. Dengan

Indikator :

1. Aktif dan kreatif dalam kegiatan intra kurikuler.
2. Terampil dalam bidang seni, olahraga dan keterampilan.
3. Iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
4. Berbudi pekerti luhur, sopan dalam perkataan dan perbuatan.⁶⁶

b. Misi

Misi SMP Negeri 2 Sumberjambe adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dalam bidang seni, olahraga dan keterampilan.
3. Melaksanakan pendidikan melalui pembangunan karakter Bangsa agar menjadi siswa yang sopan dalam perkataan dan perbuatan serta berbudi pekerti luhur.

⁶⁶ Dokumentasi, "TU SMP Negeri 2 Sumberjambe", 22 Januari 2025

4. Meningkatkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.⁶⁷

c. Tujuan Sekolah

Tujuan SMP Negeri 2 Sumberjambe adalah:

1. Terbentuknya tenaga pendidik yang profesional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.
2. Terciptanya lulusan yang berprestasi tinggi dan Berakhlaqul Karimah
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan efisien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran
4. Tersusunnya kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah dan memiliki sistem penilaian yang berstandar nasional
5. Teraktualisasikannya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik
6. Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi.

⁶⁷ Dokumentasi, “TU SMP Negeri 2 Sumberjambe”, 22 Januari 2025

8. Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.⁶⁸

4. Data Siswa, Guru Dan Sarana Prasarana SMP Negeri 2

Sumberjambe

a. Data Siswa

Adapun data siswa SMP Negeri 2 Sumberjambe adalah dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Siswa SMP Negeri 2 Sumberjambe⁶⁹

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Siswa Kelas VII+VIII+IX	
		Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
		Tahun 2021/2022	73	73	3	80	3	98	4
Tahun 2022/2023	97	102	4	71	3	69	3		10
Tahun 2023/2024	93	110	4	98	4	72	3		11

b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Sumberjambe adalah dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut :

⁶⁸ Dokumentasi, "TU SMP Negeri 2 Sumberjambe", 22 Januari 2025

⁶⁹ Dokumentasi, "TU SMP Negeri 2 Sumberjambe", 22 Januari 2025

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan⁷⁰

No.	Nama	NIP	Mengajar / Tugas	Keterangan
1	Imam Rofi'I, S.Pd.	19720203 200501 1 009		Kepala Sekolah
2	Dra. Widiastuti Kurniasih	19690607 199903 2 004	IPS	
3	Wiwik Wahyuni, S.Pd.	19671018 200501 2 007	B. Inggris	Wakasek
4	Imam Turmudi, S.Pd.	19700612 200501 1 010	B. Indonesia	Ur. Kesiswaan
5	Nanang Esharmanto, S.Pd.	19750831 200501 1 004	Matematika	Ur. Kurikulum
6	Lisa Mardiana, S.Pd.	19650915 200701 2 014	PKn	Bendahara
7	Een Sugiah, S.Pd.	19730824 200801 2 008	IPA	Ur. Humas
8	Dyah Sri Rahayu, S.Pd.	19710103 202121 2 003	B. Indonesia	
9	Susiyanto, S.Pd.	-	IPS	
10	Vina Avelia Astrea, S.Pd.	19910304 202321 2 018	Matematika	
11	Bernadeta Ajeng Mardiana, S.Pd.	-	BP/BK	
12	Rofikah, S.Pd.	-	Informatika	
13	Sezy Silviya Ningsih, S.Pd.	-	IPA	
14	Yogi Indra Kurnia, S.Pd.	-	Penjaskesrek	
15	Helmi, S.Pd.I.	-	PAI	
16	Achmad Mahsusi	19780614 201412 1 003	Administrasi	
17	Agus Muhnianto	19670803 200701 1 021	Administrasi	
18	Muhfid		Petugas Kebersihan	
19	Ismail		Penjaga	
20	Muhammad Fudholi Rifki		Satpam	
21	Rima Eka Yuliandhari		Administrasi	

⁷⁰ Dokumentasi, "TU SMP Negeri 2 Sumberjambe", 22 Januari 2025

c. Data Sarana Prasarana

Adapun data sarana prasarana SMP Negeri 2 Sumberjambe adalah dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana⁷¹

No.	Jenis Ruang	Jumlah
1.	Perpustakaan	1
2.	Lab. IPA	1
3.	Lab. Multimedia	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang Kepala Sekolah	1
7.	Ruang OSIS	1
8.	KM/WC	2
9.	Ruang Kelas	12
10.	Lab. Bahasa	0
11.	Lab. Komputer	0
12.	Ruang Kesenian	0
13.	Ruang Keterampilan	0

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti yakni sebagai pendidik. Sedangkan guru sebagai observer yang membantu peneliti dalam penelitian dengan bekerja sama dalam mempersiapkan PTK. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus di kelas VIII B di SMP Negeri 2 Sumberjambe pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Adapun jumlah siswa

⁷¹ Dokumentasi, "TU SMP Negeri 2 Sumberjambe", 22 Januari 2025

yakni 22 siswa, dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bapak Susiyanto, S. Pd.

Berikut penjelasan terkait pelaksanaan siklus I dan II :

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 14 Januari 2025. Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini pada siklus I adalah berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari nilai tes setiap akhir siklus dan juga dari hasil angket motivasi belajar siswa, yang kemudian akan langsung diolah dan dianalisis. Selanjutnya kendala yang ditemui pada saat penelitian di lapangan akan digunakan untuk merevisi atau refleksi terhadap tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini terdapat 4 (empat) tahapan pada setiap siklus yaitu :

- 1) Perencanaan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi atau pengamatan
- 4) Refleksi tindakan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Adapun pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan administrasi pembelajaran sebagai berikut di antaranya:

- 1) Guru mempersiapkan modul ajar dan materi yang akan diajarkan, dengan sub tema pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudera.
 - 2) Guru mempersiapkan instrumen pembelajaran yaitu lembar observasi keaktifan pendidik dan peserta didik, lembar tes dan angket motivasi belajar siswa.
 - 3) Guru menugaskan kepada siswa untuk menyiapkan buku pegangan IPS di atas meja siswa.
- b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pada tahap ini peneliti sebagai pendidik melaksanakan proses pembelajaran di kelas VIII B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahap ini peneliti melaksanakan apa yang sudah di rancang pada modul ajar dan diterapkan pada pembelajaran di kelas. Sedangkan guru IPS atau pengajar sebagai observer ketika peneliti menerapkan model pembelajaran *course review horay*. Kegiatan yang dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan mengajak seluruh siswa berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menjelaskan model pembelajaran *course review horay* kepada siswa.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi terkait Pengaruh Kondisi Keografis Indonesia terhadap Penjelajahan Samudra dan siswa menyimak penjelasan dari guru. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru membentuk kelompok beranggota 4-5 orang secara teratur, untuk menguji pemahaman siswa guru meminta siswa untuk membuat kotak pada kertas yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan, kemudian diisi nomor sesuai dengan petunjuk dari guru. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan pada lembar kartu atau kotak yang telah dibuat sesuai nomor yang dibaca oleh guru. Guru bersama siswa mendiskusikan soal bersama dan mengecek setiap jawaban kelompok secara bergantian. Guru menginstruksikan kepada siswa atau kelompok untuk berteriak hore atau menyanyikan yel-yel jika menjawab pertanyaan dengan benar dan memberi tanda centang jika benar dan silang jika salah. Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban benar atau tanda centang pada kotak di lembar jawaban kelompok.

3) Kegiatan akhir

Guru membagikan lembar tes terkait materi yang telah diajarkan dan memberikan angket motivasi belajar. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah

dipelajari terkait poin-poin penting serta memotivasi siswa untuk rajin belajar serta memberi tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan atau Observasi

Adapun pada tahap ini peneliti sebagai pendidik melakukan observasi untuk mengetahui keadaan atau situasi selama proses pembelajaran berlangsung, observasi yang digunakan tersebut menggunakan pedoman yang sesuai dengan model pembelajaran *course review horay*, yaitu observasi keaktifan pendidik dalam hal ini peneliti dan observasi keaktifan siswa dibantu oleh guru IPS dalam hal ini menjadi observer atau sebagai pengamat. Serta angket motivasi belajar siswa terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Berikut merupakan hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa siklus I oleh pendidik dalam hal ini peneliti dibantu guru IPS sebagai berikut:

Tabel 4.4
Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I⁷²

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai		√			3 (baik)
2.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa		√			3 (baik)
3.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru dan merespon apa yang ditanya guru			√		2 (cukup)
4.	Pembagian kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang		√			3 (baik)
5.	Siswa membuat kartu sesuai kebutuhan kartu diisi dengan nomor yang ditentukan			√		2 (cukup)
6.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebut nomornya		√			3 (baik)
7.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan			√		2 (cukup)
8.	Siswa yang jawabannya benar memberi tanda centang langsung berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yelnya		√			3 (baik)
9.	Siswa menerjakan lembar tes		√			3 (baik)
10.	Siswa mengisi angket motivasi belajar		√			3 (baik)
11.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan			√		2 (cukup)
Jumlah		-	21	8	-	29

⁷² Observasi di SMP Negeri 2 Sumberjambe, pada Hari Selasa 14 Januari 2025.

Jumlah skor	29
Skor maksimal	44
Nilai keaktifan	$\frac{29}{44} \times 4 = 2,6$
Persentase keaktifan	$\frac{29}{44} \times 100\% = 65,9 \%$

Berdasarkan hasil dari observasi terhadap keaktifan peserta didik diperoleh nilai 29 dari skor maksimal 44 dengan kategori cukup dengan nilai keaktifan rata-rata 2,6. Sedangkan untuk persentase keaktifan yaitu mencapai 65,9%. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa ketika penerapan model *course review horay* siswa masih kurang fokus dan masih kurang bersemangat dalam berkerja sama dalam kelompok, kurang antusias dalam mengerjakan atau menjawab terkait tugas yang diberikan oleh pendidik, serta siswa masih banyak yang berbicara sendiri dan bergurau dengan teman kelompoknya. Oleh karena itu diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya agar memperoleh hasil yang maksimal.

Berikut merupakan hasil pengamatan terhadap pendidik siklus I yang diamati oleh guru IPS sebagai observer sebagai berikut:

Tabel 4.5
Lembar Observasi Keaktifan Pendidik Siklus I⁷³

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam			√		2 (Cukup)
2.	Guru mengabsensi siswa			√		2 (Cukup)

⁷³ Observasi di SMP Negeri 2 Sumberjambe, pada Hari Selasa 14 Januari 2025.

3.	Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran			√		2 (Cukup)
4.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dan tanya jawab			√		2 (Cukup)
5.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara teratur			√		2 (Cukup)
6.	Untuk menguji pemahaman, guru meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kemudian diisi dengan nomor sesuai dengan petunjuk guru			√		2 (Cukup)
7.	Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru			√		2 (Cukup)
8.	Guru mendiskusikan soal bersama siswa setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang ditulis dalam kartu atau kotak			√		2 (Cukup)
9.	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar			√		3 (Baik)
10.	Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar			√		2 (Cukup)

11.	Guru melakukan <i>post test</i> tentang materi yang telah diajarkan			√		2 (Cukup)
12.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif			√		2 (Cukup)
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran		√			3 (Baik)
14.	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam			√		2 (Cukup)
Jumlah		-	6	24	-	30
Jumlah Skor		30				
Skor maksimal		56				
Nilai keaktifan		$\frac{30}{56} \times 4 = 2,1$				
Persentase keaktifan		$\frac{30}{56} \times 100\% = 53,57\%$				

Berdasarkan hasil observasi keaktifan pendidik siklus I diperoleh nilai 30 dari skor maksimal 56 dengan rata-rata keaktifan 2,1 dengan kategori cukup, dengan persentase 53,57%. Dalam hal ini pendidik atau sebagai peneliti ketika penyampaian materi memerlukan peningkatan dalam hal kemampuan menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam belajar. Hal ini berakibat pada kelas yang kurang kondusif sehingga nantinya dapat diperbaiki dengan adanya perbaikan pada siklus berikutnya agar hasil yang diperoleh bisa maksimal.

Berikut merupakan hasil angket motivasi belajar siswa siklus

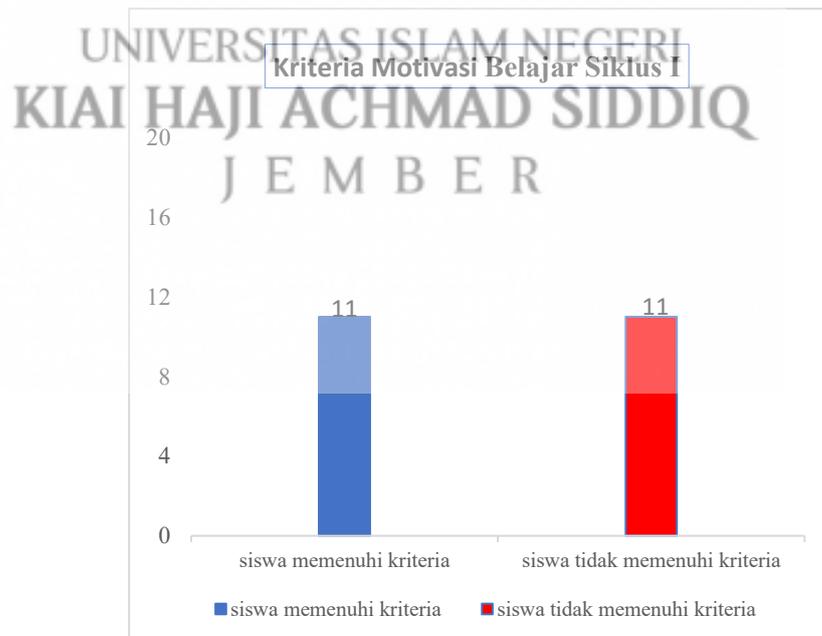
I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I⁷⁴

No	Nama	Skor	Interval	Keterangan
1.	Ahmad Ikrom Badrud T	116	72,5	Termotivasi
2.	Andre Vahlen	105	65,62	Kurang Termotivasi
3.	Dwi Indri Putri Lestari	115	71,87	Termotivasi
4.	Ihsan Maulana	82	51,25	Kurang Termotivasi
5.	Kamilatul Ulfa	119	74,37	Termotivasi
6.	Khairul Anwar	121	75,62	Termotivasi
7.	Khoirul Umam	112	70	Termotivasi
8.	Latfin Maesaroh	122	76,25	Termotivasi
9.	Maulidia Hardini	114	71,25	Termotivasi
10.	Miftahul Ulum	83	51,87	Kurang Termotivasi
11.	Moch Nofri Irsyaad A	79	49,37	Kurang Termotivasi
12.	Moh. Irvan	85	53,12	Kurang Termotivasi
13.	Muhammad Sukrono Yazid	77	48,12	Kurang Termotivasi
14.	Muhammad Wiyoga A F	112	70	Termotivasi
15.	Musrifah	78	48,75	Kurang Termotivasi
16.	Nadifatul Karimah	114	71,25	Termotivasi
17.	Noer Nafita	82	51,25	Kurang Termotivasi
18.	Rakha Feridian Syahputra	86	53,75	Kurang Termotivasi
19.	Siti Magfirah	116	72,5	Termotivasi
20.	Sony Andre vansah	88	55	Kurang Termotivasi
21.	Syarifudin	78	48,75	Kurang Termotivasi
22.	Yuniar Sashi Kirana	112	70	Termotivasi
Jumlah Skor		2196		
Jumlah Interval			1372,46	
Rata-Rata Interval				62,38
Skor Tertinggi				122
Skor Terendah				82
Siswa tidak memenuhi kriteria				11
Siswa memenuhi kriteria				11
Persentase kriteria motivasi belajar klasikal				50%

⁷⁴ Motivasi belajar siswa siklus I, hasil penelitian di SMP Negeri 2 Sumberjambe pada hari selasa 14 Januari 2025.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa motivasi belajar siswa belum memenuhi kriteria motivasi belajar klasikal dengan nilai rata-rata interval 62,38 belum memenuhi kriteria motivasi yang ditetapkan yakni dengan skor ≥ 70 , dari 22 peserta didik hanya 11 yang memenuhi kriteria, sedangkan 11 lainnya belum memenuhi dengan mencapai kriteria motivasi belajar klasikal 50% dari kriteria indikator yang ditetapkan yakni $\geq 70\%$. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya yakni dengan lebih memberi tindakan perhatian dan lebih membimbing peserta didik dengan agar lebih termotivasi dalam pembelajaran pada siklus berikutnya. Adapun untuk lebih detailnya terkait dengan kriteria ketuntasan motivasi belajar dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus

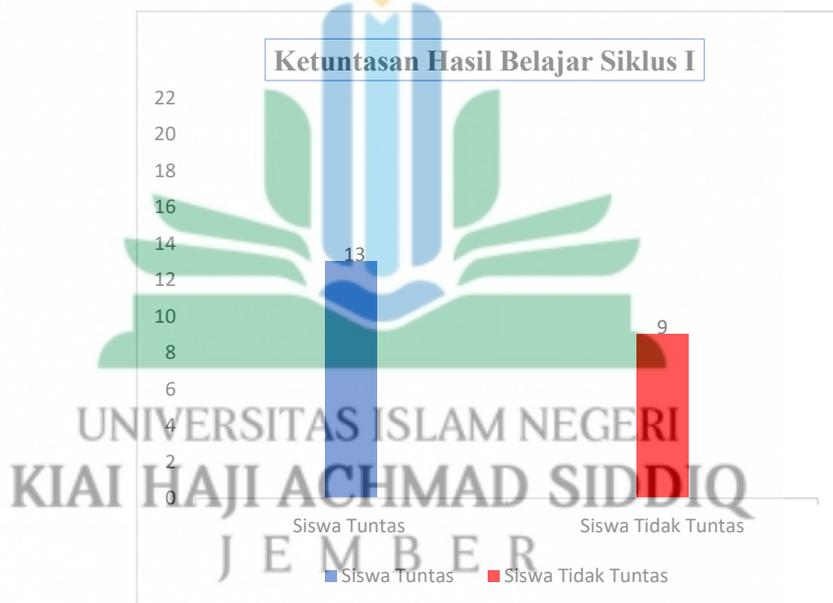
Berikut merupakan hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Siklus I⁷⁵

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ikrom Badrud Tamami	90	Tuntas
2.	Andre Vahlen	80	Tuntas
3.	Dwi Indri Putri Lestari	80	Tuntas
4.	Ihsan Maulana	40	Tidak Tuntas
5.	Kamilatul Ulfa	90	Tuntas
6.	Khairul Anwar	60	Tidak Tuntas
7.	Khoirul Umam	70	Tuntas
8.	Latfin Maesaroh	90	Tuntas
9.	Maulidia Hardini	80	Tuntas
10.	Miftahul Ulum	80	Tuntas
11.	Moch Nofri Irsysaad Abidin	40	Tidak Tuntas
12.	Moh. Irvan	70	Tuntas
13.	Muhammad Sukrono Yazid	30	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Wiyoga Al Faruq	80	Tuntas
15.	Musrifah	80	Tuntas
16.	Nadifatul Karimah	80	Tuntas
17.	Noer Nafita	60	Tidak Tuntas
18.	Rakha Feridian Syahputra	40	Tidak Tuntas
19.	Siti Magfirah	60	Tidak Tuntas
20.	Sony Andrevansah	80	Tuntas
21.	Syarifudin	50	Tidak Tuntas
22.	Yuniar Sashi Kirana	60	Tidak Tuntas
Jumlah nilai		1490	
Nilai rata-rata			67,72
Nilai tertinggi			90
Nilai terendah			30
KKM			≥ 70
Jumlah siswa tuntas			13
Jumlah siswa tidak tuntas			9
Persentase ketuntasan klasikal			59,09%

⁷⁵ Hasil belajar siswa siklus I di SMP Negeri 2 Sumberjambe, hasil penelitian pada hari Selasa 14 Januari 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil belajar siswa siklus I kelas VIII B belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 70 dengan rata-rata nilai 67,72, dan belum mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal 75% dari 22 siswa hanya 13 anak yang tuntas dan 9 lainnya belum tuntas. Oleh karena itu dari hasil yang diperoleh perlu adanya perbaikan pada siklus II. Adapun untuk lebih detailnya terkait ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

d. Refleksi Tindakan

Adapun hasil refleksi dari penerapan *course review horay* pada siklus I yaitu masih banyak peserta didik belum memperhatikan guru, kurang antusias dalam belajar, kurang bekerja sama dalam kelompok dan banyak yang kurang fokus terhadap pembelajaran. Dan pendidik sebagai peneliti ketika penyampaian

materi memerlukan peningkatan dalam hal kemampuan menyampaikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan dinamis, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa dalam belajar. Hal ini berakibat pada kelas yang kurang kondusif sehingga nantinya dapat diperbaiki dengan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan wawancara dengan siswa yang dilakukan penulis yang menyatakan bahwa:

“Saya baru pertama kali kak belajar dengan model pembelajaran *course review horay* ini jadi saya merasa kurang begitu paham terkait model tersebut, kan biasanya pakai model ceramah kak dan juga dalam bekerja kelompok teman saya dan saya juga masih banyak yang bingung dan masih banyak yang kurang fokus kak karena ya masih belum begitu memahami alurnya meski sudah dijelaskan sebelumnya oleh kakak”.⁷⁶

Lebih lanjut wawancara dengan guru IPS yang menyatakan terkait penerapan model pembelajaran *course review horay* sebagai berikut :

“Proses pembelajaran tadi sebenarnya sudah bagus, tapi alangkah baiknya jika pada saat penerapan pada siklus selanjutnya untuk lebih berinteraksi dengan siswa agar suasana di kelas lebih interaktif dan bisa membantu rasa grogi ketika dalam proses pembelajaran serta nanti bisa lebih dekat ke siswa ketika penerapan model tersebut biar lebih aktif dan dapat meningkatkan gairah semangat siswa dalam belajar sehingga kelas bisa hidup dan tidak menegangkan”.⁷⁷

⁷⁶ Nadifatul Karimah, di Wawancara penulis, Sumberjambe 14 Januari 2025.

⁷⁷ Susiyanto, S,Pd, di Wawancara penulis, Sumberjambe 14 Januari 2025.

Kriteria motivasi belajar belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni mencapai $\geq 70\%$ pada akhir siklus dan siswa mencapai skor kriteria ketuntasan motivasi belajar yaitu ≥ 70 . Angket motivasi belajar yang diperoleh yakni hanya 11 siswa yang memenuhi kriteria dan 11 lainnya belum memenuhi dengan nilai rata-rata interval 62,15 dan persentase kriteria motivasi belajar klasikal mencapai 50%. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya agar setiap komponen yaitu keaktifan peserta didik, pendidik, hasil belajar dan motivasi belajar mencapai hasil yang maksimal serta mengalami peningkatan.

Pernyataan di atas tersebut sesuai wawancara dengan siswa setelah siklus I yang dilakukan dengan siswa yang menyatakan sebagai berikut:

“Saya lebih semangat dan termotivasi kak karena itu rebutan jawab soal untuk bisa berteriak hore dan menjawab jawaban dengan benar, meskipun masih belum sepenuhnya memahami model pembelajaran ini”.⁷⁸

Sedangkan Ketuntasan hasil belajar siswa juga masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75% siswa mencapai KKM yaitu dengan nilai ≥ 70 . Hasil belajar yang diperoleh hanya 13 siswa yang tuntas dan 9 lainnya tidak tuntas dengan nilai rata 67,72 masih belum memenuhi KKM serta persentase ketuntasan

⁷⁸ Nadifatul Karimah, di Wawancarai penulis, Sumberjambe 14 Januari 2025.

klasikal mencapai 59,09%. Oleh karena itu masih jauh dari indikator yang ditetapkan.

Pernyataan di atas tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah lumayan ada peningkatan kak bisa menjawab jawaban dengan benar dan bisa ingat terkait materi yang telah dibahas dan ketika mengerjakan soal saya merasa lebih mudah dan terbantu kak”.⁷⁹

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Selasa 21 Januari 2025. Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini adalah berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari nilai tes setiap akhir siklus dan juga dari hasil angket motivasi belajar siswa, yang kemudian akan langsung diolah dan dianalisis. Selanjutnya kendala yang ditemui pada saat penelitian di lapangan akan digunakan untuk merevisi atau refleksi terhadap tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian tindakan kelas ini terdapat 4 (empat) tahapan pada setiap siklus yaitu :

- 1) Perencanaan tindakan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Pengamatan atau observasi
- 4) Refleksi tindakan

⁷⁹ Nadifatul Karimah, di Wawancarai penulis, Sumberjambe 14 Januari 2025.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II, yaitu sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

Adapun pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan administrasi pembelajaran sebagai berikut di antaranya:

- 1) Guru mempersiapkan modul ajar dan materi yang akan diajarkan, dengan sub tema tokoh-tokoh penjelajah samudra bangsa portugis dan spanyol.
- 2) Guru mempersiapkan instrumen pembelajaran yaitu lembar observasi keaktifan pendidik dan peserta didik, lembar tes dan angket motivasi belajar siswa.
- 3) Guru menugaskan kepada siswa untuk menyiapkan buku pegangan IPS di atas meja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun pada tahap ini peneliti sebagai pendidik melaksanakan proses pembelajaran di kelas VIII B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tahap ini peneliti melaksanakan apa yang sudah di rancang pada modul ajar dan diterapkan pada pembelajaran di kelas. Sedangkan guru IPS atau pengajar sebagai observer ketika peneliti menerapkan model pembelajaran *course review horay*. Kegiatan yang dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan mengajak seluruh siswa berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab. Guru menanyakan terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru menjelaskan model pembelajaran *course review horay* kepada siswa.

2) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi terkait tokoh-tokoh penjelajahan samudra. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. Setelah itu guru membentuk kelompok beranggota 4-5 orang secara teratur, untuk menguji pemahaman siswa guru meminta siswa untuk membuat kotak pada kertas yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan, kemudian diisi nomor sesuai dengan petunjuk dari guru. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan pada lembar kartu atau kotak yang telah dibuat sesuai nomor yang dibaca oleh guru. Guru bersama siswa mendiskusikan soal bersama dan mengecek setiap jawaban kelompok secara bergantian. Guru menginstruksikan kepada siswa atau kelompok untuk berteriak hore atau menyanyikan yel-yel jika menjawab pertanyaan dengan benar dan memberi

tanda centang jika benar dan silang jika salah. Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban benar atau tanda centang pada kotak di lembar jawaban kelompok.

3) Kegiatan akhir

Guru membagikan lembar tes terkait materi yang telah diajarkan dan memberikan angket motivasi belajar. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari terkait poin-poin penting serta memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengajak siswa berdoa bersama untuk menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan atau Observasi

Adapun pada tahap ini peneliti sebagai pendidik melakukan observasi untuk mengetahui keadaan atau situasi selama proses pembelajaran berlangsung, observasi yang digunakan tersebut menggunakan pedoman yang sesuai dengan model pembelajaran *course review horay*, yaitu observasi keaktifan pendidik dalam hal ini peneliti dan observasi keaktifan siswa dibantu oleh guru IPS dalam hal ini menjadi observer atau sebagai pengamat. Serta angket motivasi belajar siswa terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Berikut merupakan hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa siklus II oleh pendidik dalam hal ini peneliti dibantu guru IPS sebagai berikut:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II⁸⁰

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	√				4 (sangat baik)
2.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa		√			3 (baik)
3.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru dan merespon apa yang ditanya guru	√				4 (sangat baik)
4.	Pembagian kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang	√				4 (sangat baik)
5.	Siswa membuat kartu sesuai kebutuhan kartu diisi dengan nomor yang ditentukan	√				4 (sangat baik)
6.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebut nomornya		√			3 (baik)
7.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan	√				4 (sangat baik)
8.	Siswa yang jawabannya benar memberi tanda centang langsung berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yelnya	√				4 (sangat baik)
9.	Siswa menerjakan lembar tes		√			3 (baik)
10.	Siswa mengisi angket motivasi belajar		√			3 (baik)
11.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan		√			3 (baik)

⁸⁰ Observasi di SMP Negeri 2 Sumberjambe, pada Hari Selasa 21 Januari 2025.

Jumlah	24	15	-	-	39
Jumlah skor	39				
Skor maksimal	44				
Nilai keaktifan	$\frac{39}{44} \times 4 = 3,5$				
Persentase keaktifan	$\frac{39}{44} \times 100\% = 88,63\%$				

Berdasarkan tabel di atas dari hasil observasi keaktifan peserta didik siklus II diperoleh nilai keaktifan sebesar 3,5 didapat dari nilai yang diperoleh 39 dari nilai maksimal 44, yang berarti dalam hal ini dikategorikan baik. Dan persentase keaktifan mencapai 88,63% yang berarti dalam hal ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, hal ini disebabkan siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *course review horay*, siswa mulai lebih aktif, semangat dan fokus dalam bekerja sama dalam kelompok.

Berikut merupakan hasil pengamatan terhadap pendidik siklus II yang diamati oleh guru IPS sebagai observer sebagai berikut:

Tabel 4.9
Lembar Observasi Keaktifan Pendidik Siklus II⁸¹

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam		√			3 (baik)
2.	Guru mengabsensi siswa	√				4 (sangat baik)
3.	Guru menyampaikan tujuan atau		√			3 (baik)

⁸¹ Observasi di SMP Negeri 2 Sumberjambe, pada Hari Selasa 21 Januari 2025.

	kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran					
4.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dan tanya jawab	√				4 (sangat baik)
5.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara teratur		√			3 (baik)
6.	Untuk menguji pemahaman, guru meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kemudian diisi dengan nomor sesuai dengan petunjuk guru		√			3 (baik)
7.	Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru		√			3 (baik)
8.	Guru mendiskusikan soal bersama siswa setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang ditulis dalam kartu atau kotak		√			3 (baik)
9.	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar		√			3 (baik)
10.	Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar		√			3 (baik)
11.	Guru melakukan <i>post test</i> tentang materi yang telah diajarkan		√			3 (baik)

12.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif		√			3 (baik)
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran	√				4 (sangat baik)
14.	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam		√			3 (baik)
Jumlah		12	33	-	-	45
Total skor		45				
Nilai Keaktifan		$\frac{45}{56} \times 4 = 3,2$				
Persentase Keaktifan		$\frac{45}{56} \times 100 = 80,35\%$				

Berdasarkan hasil pengamatan keaktifan pendidik pada siklus II diperoleh skor 45 dari skor maksimal 56 dengan nilai keaktifan 3,2 dengan kategori baik, sedangkan persentase keaktifan mencapai 80,35% dalam hal ini mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Hal ini disebabkan guru sudah lebih menguasai dan memahami kondisi siswa dan dalam penyampaian materi pendidik sudah lebih interaktif sehingga proses pembelajaran berjalan secara maksimal.

Berikut merupakan tabel hasil angket motivasi belajar siswa siklus II sebagai berikut :

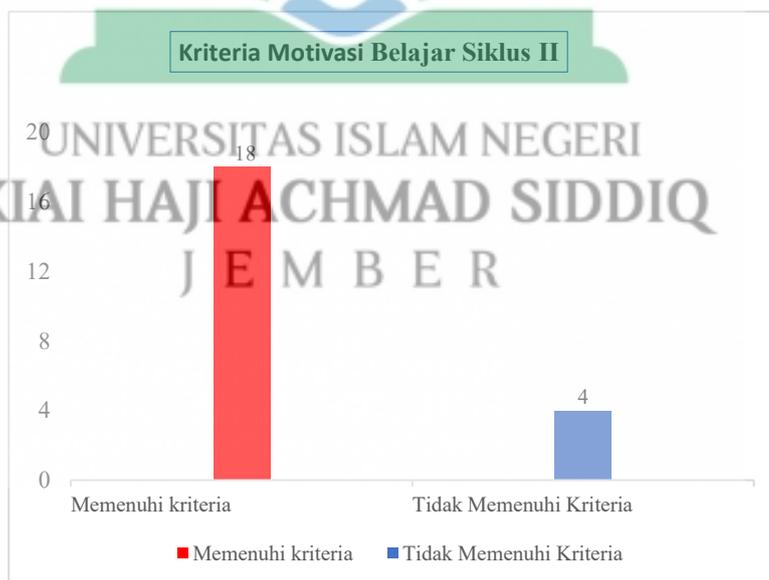
Tabel 4.10
Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II⁸²

No	Nama	Skor	Interval	Keterangan
1.	Ahmad Ikrom Badrud T	124	77,5	Termotivasi
2.	Andre Vahlen	122	76,25	Termotivasi
3.	Dwi Indri Putri Lestari	125	78,12	Termotivasi
4.	Ihsan Maulana	101	63,12	Kurang Termotivasi
5.	Kamilatul Ulfa	131	81,87	Sangat Termotivasi
6.	Khairul Anwar	137	85,62	Sangat Termotivasi
7.	Khoirul Umam	140	87,5	Sangat Termotivasi
8.	Latfin Maesaroh	134	83,75	Sangat Termotivasi
9.	Maulidia Hardini	132	82,5	Sangat Termotivasi
10.	Miftahul Ulum	119	74,7	Termotivasi
11.	Moch Nofri Irsyaad Abidin	115	71,87	Termotivasi
12.	Moh. Irvan	103	64,37	Kurang Termotivasi
13.	Muhammad Sukrono Yazid	114	71,25	Termotivasi
14.	Muhammad Wiyoga AF	124	77,5	Termotivasi
15.	Musrifah	109	68,12	Kurang Termotivasi
16.	Nadifatul Karimah	134	83,75	Sangat Termotivasi
17.	Noer Nafita	105	65,62	Kurang Termotivasi
18.	Rakha Feridian Syahputra	118	73,75	Termotivasi
19.	Siti Magfirah	128	80	Termotivasi
20.	Sony Andrevansah	122	76,25	Termotivasi
21.	Syarifudin	117	73,12	Termotivasi
22.	Yuniar Sashi Kirana	120	75	Termotivasi
Jumlah skor		2.674		
Jumlah interval		1739,65		
Rata-rata interval		79,07		
skor tertinggi		140		
skor terendah		101		
Siswa memenuhi kriteria		18		

⁸² Motivasi belajar siswa siklus II, hasil penelitian di SMP Negeri 2 Sumberjambe, pada hari selasa 21 Januari 2025.

Siswa tidak memenuhi kriteria	4
Persentase kriteria motivasi belajar klasikal	81,36%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dari kriteria motivasi belajar klasikal yakni mencapai 81,36% yang sebelumnya pada siklus I mencapai 50%. Siswa yang memenuhi kriteria motivasi juga mengalami peningkatan yang sebelumnya 11 siswa meningkat menjadi 18 siswa dan siswa yang tidak memenuhi kriteria menurun yang sebelumnya 11 siswa menjadi 4 siswa. Oleh karena itu berdasarkan hasil tersebut sudah memenuhi kriteria motivasi belajar siswa. Adapun untuk lebih detailnya terkait kriteria ketuntasan motivasi belajar dapat dilihat pada diagram batang di bawah.



Gambar 4.3 Diagram Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Berikut merupakan tabel hasil belajar siswa siklus II sebagai berikut :

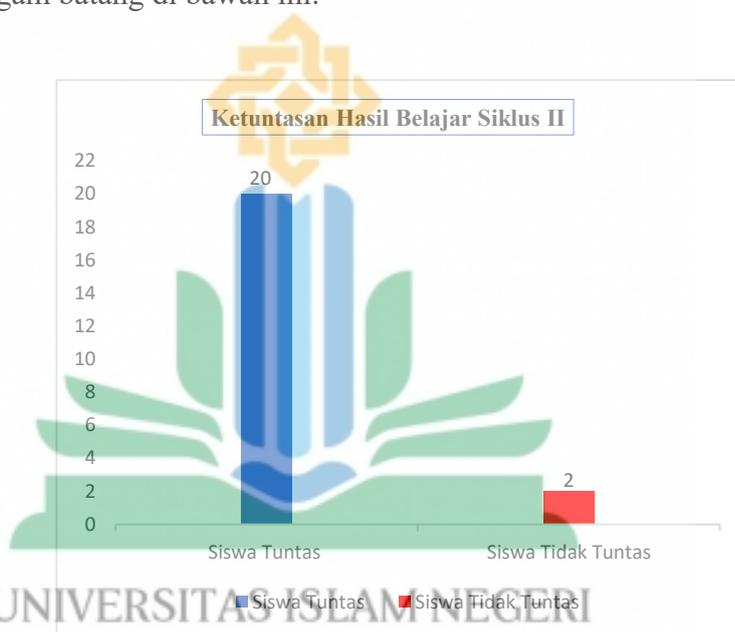
Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Siklus II⁸³

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Ikrom Badrud Tamami	80	Tuntas
2.	Andre Vahlen	90	Tuntas
3.	Dwi Indri Putri Lestari	90	Tuntas
4.	Ihsan Maulana	80	Tuntas
5.	Kamilatul Ulfa	100	Tuntas
6.	Khairul Anwar	80	Tuntas
7.	Khoirul Umam	80	Tuntas
8.	Latfin Maesaroh	90	Tuntas
9.	Maulidia Hardini	80	Tuntas
10.	Miftahul Ulum	80	Tuntas
11.	Moch Nofri Irsyaad Abidin	60	Tidak Tuntas
12.	Moh. Irvan	80	Tuntas
13.	Muhammad Sukrono Yazid	50	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Wiyoga Al Faruq	80	Tuntas
15.	Musrifah	90	Tuntas
16.	Nadifatul Karimah	100	Tuntas
17.	Noer Nafita	80	Tuntas
18.	Rakha Feridian Syahputra	70	Tuntas
19.	Siti Magfirah	80	Tuntas
20.	Sony Andrevansah	80	Tuntas
21.	Syarifudin	80	Tuntas
22.	Yuniar Sashi Kirana	90	Tuntas
Jumlah nilai		1.790	
Nilai rata-rata			81,36
Nilai tertinggi			100
Nilai terendah			50
KKM			≥ 70
Jumlah siswa tuntas			20
Jumlah siswa tidak tuntas			2
Persentase ketuntasan			90,90%

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa mencapai 81,36 dan memenuhi indikator ketuntasan yakni 75% siswa memenuhi KKM dengan nilai ≥ 70 di mana 20

⁸³ Hasil belajar siswa siklus II, hasil penelitian di SMP Negeri 2 Sumberjambe, pada hari selasa 21 Januari 2025

\siswa sudah tuntas dan 2 anak belum tuntas dengan ketuntasan klasikal mencapai 90,90%. Oleh karena itu pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan dan dapat dikatakan berhasil atau memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun untuk lebih detailnya terkait kriteria ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar. 4.4 Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil dari penelitian siklus II data yang diperoleh untuk keaktifan peserta didik dan peserta didik mengalami peningkatan di mana masing-masing keaktifan baik peserta didik yaitu siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran *course review horay*, siswa mulai lebih aktif, semangat dan fokus dalam bekerja sama dalam kelompok yang dalam hal ini sudah berkategori baik. Sedangkan pendidik juga sudah berkategori baik hal ini terlihat pada guru sudah

lebih menguasai dan memahami kondisi siswa dan dalam penyampaian materi pendidik sudah lebih interaktif sehingga proses pembelajaran berjalan secara maksimal. Untuk hasil belajar dan motivasi belajar sudah memenuhi indikator yang sudah ditetapkan, yang di mana sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Hal ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa yang menyatakan sebagai berikut:

“Pembelajaran lumayan seru sih kak karena biasanya jarang main game dalam pembelajaran, seringnya itu ceramah kak. Jadi pembelajaran dengan model *course review horay* lebih asyik dan bisa berteriak hore jika benar. biasanya itu ya kak guru cuma menjelaskan, tanya jawab kemudian disuruh ngerjain tugas di LKS jadi lumayan bikin bosan. Jadi kalau seperti pembelajaran tadi enak kak bisa diskusi bareng dan rebutan jawaban biar dapat jawaban yang benar”.⁸⁴

Lebih lanjut wawancara dengan guru IPS yang menyatakan terkait penerapan model pembelajaran *course review horay* sebagai berikut:

“Untuk proses pembelajaran sudah ada peningkatan, sesuai saran saya sebelumnya sudah memenuhi, dan siswa lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Sehingga bisa dikatakan pada siklus ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, dari guru sudah lebih interaktif dengan siswa dan siswa sudah lebih pro aktif dalam belajar baik secara individu maupun kelompok”.⁸⁵

Untuk kriteria motivasi belajar mengalami peningkatan di mana pada siklus II di mana mencapai kriteria ketuntasan mencapai

⁸⁴ Andre Vahlen, di Wawancara Penulis, Sumberjambe, 21 Januari 2025.

⁸⁵ Susiyanto. S.Pd, di Wawancara Penulis, Sumberjambe, 21 Januari 2025.

81,36% yakni 18 siswa memenuhi kriteria dengan kata lain termotivasi atau sangat termotivasi dan 4 lainnya belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yakni dengan skor kriteria ≥ 70 . Akan tetapi pada siklus II ini sudah memenuhi kriteria indikator yang ditetapkan dan bisa dikatakan berhasil.

Pernyataan di atas tersebut sesuai wawancara dengan siswa setelah siklus II yang dilakukan dengan siswa yang menyatakan sebagai berikut:

“Saya lebih aktif dan bisa bersaing dengan teman-teman untuk menjawab pertanyaan kak karena dengan rebutan jawab soal untuk bisa berteriak hore dan saya tambah semangat dan lebih memotivasi saya sendiri untuk bisa rebutan jawab”.⁸⁶

Sedangkan Hasil belajar yang diperoleh pada siklus II juga mengalami peningkatan yakni dengan rata-rata nilai 81,35 meningkat dari siklus sebelumnya dengan rata-rata 67,72 dengan persentase ketuntasan klasikal 59,09% pada siklus I dan mengalami peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus II dengan persentase 90,90%.

Pernyataan di atas tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan sebagai berikut:

“Ya bisa dikatakan meningkat kak pada pertemuan sebelumnya nilai saya kecil namun setelah saya lebih serius dan semangat , alhamdulillah nilai saya lebih meningkat”.⁸⁷

⁸⁶ Andre Vahlen, di Wawancarai Penulis, Sumberjambe, 21 Januari 2025.

⁸⁷ Andre Vahlen, di Wawancarai Penulis, Sumberjambe, 21 Januari 2025.

Oleh karena itu pada penelitian siklus II ini sudah memenuhi indikator semua, baik dari hasil belajar dan motivasi belajar, jadi sudah dapat dikatakan tidak memerlukan siklus selanjutnya atau dalam hal ini dicukupkan sampai siklus II dengan kata lain berhasil memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan.

C. Pembahasan

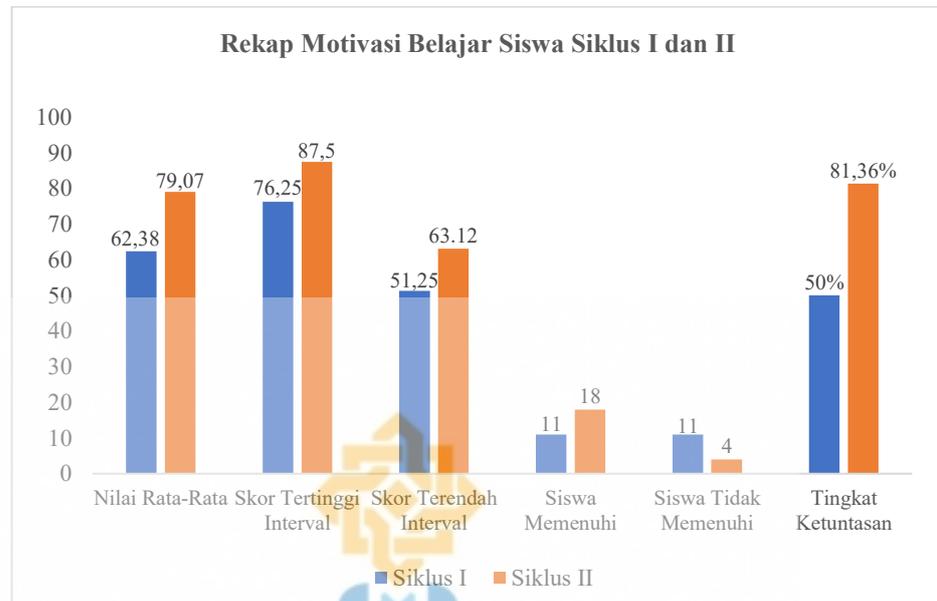
1. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II diperoleh motivasi belajar siswa dari angket yang telah disebar pada akhir pembelajaran dapat dilihat pada rincian tabel di bawah ini.

Tabel 4.12
Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan II

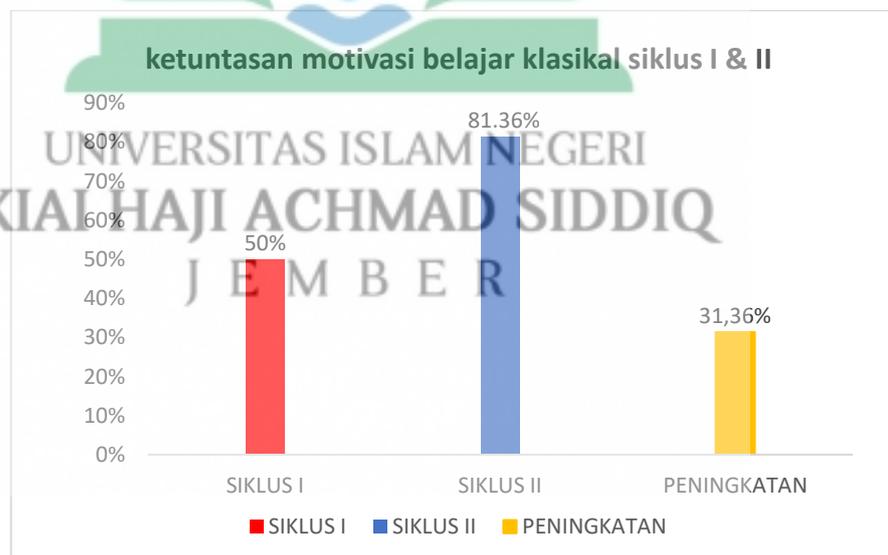
No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata interval	62,38	79,07
2.	Siswa memenuhi	11	18
3.	Siswa tidak memenuhi	11	4
4.	Skor tertinggi interval	76,25	87,5
5.	Skor terendah interval	51,25	63,12
6.	Tingkat Ketuntasan	50%	81,36%

Adapun untuk lebih jelas berdasarkan hasil tabel di atas terkait motivasi belajar pada siklus I dan II dapat pada diagram batang di bawah ini.



Gambar 4.5 Diagram Motivasi Belajar siswa siklus I dan II

Sedangkan gambar berikut merupakan motivasi belajar ketuntasan klasikal dapat dilihat pada diagram batang di bawah sebagai berikut:



Gambar 4.6 Ketuntasan Klasikal Motivasi Belajar Siklus I dan II

Berdasarkan motivasi belajar siswa siklus I dan II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan di mana pada siklus I nilai rata-rata interval siswa yaitu sebesar 62,38 mengalami peningkatan nilai rata-rata

interval menjadi 79,07 pada siklus II. Hal ini juga mempengaruhi pada siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan di mana siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa meningkat menjadi 18 siswa pada siklus II. Dan juga siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan di mana pada siklus I sebanyak 11 siswa tidak tuntas dan pada siklus II hanya 4 siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu tingkat ketuntasan secara klasikal dapat meningkat dari siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 81,36% dengan peningkatan sebesar 31,36% pada siklus II.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Rezki Andika dan Mauliza, yang menyatakan bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar.⁸⁸ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Vivi Yuniati yang menyatakan bahwasanya model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar.⁸⁹ Serta juga pada penelitian oleh Dila Azhari di mana di dalam penelitiannya penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁹⁰

⁸⁸ Muhammad Rezki Andika dan Mauliza, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Course Review Horay, *Pedagogi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume: 22 No.1. (April, 2022), 81. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i1.1277>

⁸⁹ Vivi Yuniati, 1249.

⁹⁰ Dila Azhari, 30.

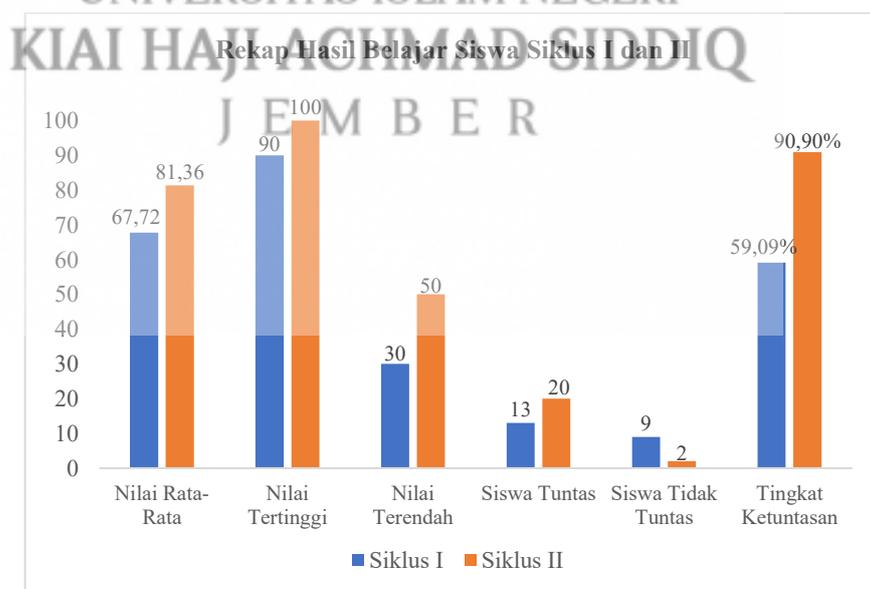
2. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II diperoleh hasil belajar siswa dari setiap akhir siklus pembelajaran dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

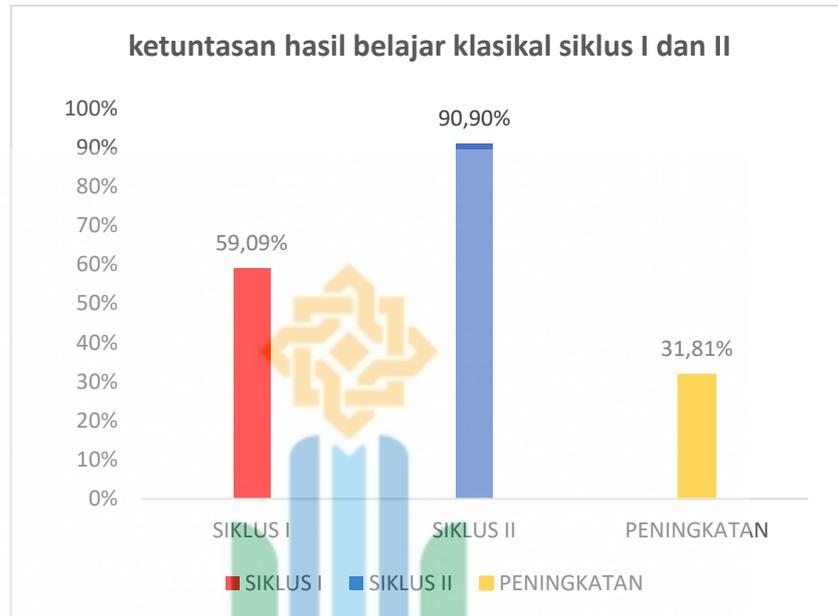
No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-Rata Kelas	67,72	81,36
2.	Siswa Tuntas	13	20
3.	Siswa Tidak Tuntas	9	2
4.	Nilai Tertinggi	90	100
5.	Nilai Terendah	30	50
6.	Tingkat Ketuntasan	59,09%	90,90%

Adapun untuk lebih jelas berdasarkan hasil tabel di atas terkait hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat pada diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4.7 Diagram Hasil Belajar siswa siklus I dan II

Sedangkan gambar berikut merupakan hasil belajar ketuntasan klasikal dapat dilihat pada diagram batang di bawah sebagai berikut:



Gambar 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus I dan II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan di mana pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 67,72 mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 81,36 pada siklus II. Hal ini juga mempengaruhi pada siswa yang tuntas di mana siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 13 siswa meningkat menjadi 20 siswa pada siklus II. Dan juga siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan di mana pada siklus I sebanyak 9 siswa tidak tuntas dan pada siklus II hanya 2 siswa yang tidak tuntas. Oleh karena itu tingkat ketuntasan secara klasikal dapat meningkat dari siklus I sebesar 59,09% meningkat

menjadi 90,90% dan mengalami peningkatan sebesar 31,81% pada siklus II.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Amalia Abdul Salam yang menyatakan bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹¹ Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indah Budiarti, Aan Widiyono dan Erna Zumrotun yang menyatakan bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹² Serta juga pada penelitian oleh Sri Rahayu Dangkoa, Resmawan, Siti Zakiyah di mana di dalam penelitiannya menyatakan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹³

Dari penerapan model pembelajaran *course review horay* dari siklus I ke siklus II disimpulkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* yaitu, yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Nurul Zulhulaifah, Nurhamidah dan

⁹¹ Siti Amalia Abdul Salam, 111-112.

⁹² Indah Budiarti, Aan Widiyono dan Erna Zumrotun, Implementasi pembelajaran koopertif *course review horay* untuk meningkatkan presetasi belajar IPA si Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan MI/SD, Vol.3 No. 1 (Februari 2023), 46. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.531>

⁹³ Sri Rahayu Dangkoa, Resmawan, Siti Zakiyah, Model *Course Review Horay* : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bentuk Aljabar, Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi, Vol. 11, No. 2, pp. 228-236, (Desember 2023), 235. <https://doi.org/10.37905/euler.v11i2.22448>

Elvinawati yang menyatakan bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁹⁴

Yang kedua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khairunnisah, I Wayan Karmana, Iwan Doddy Dharmawibawa, Mochammad Haikal dan Safrudin M. Abidin yang menyatakan bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁹⁵

Serta yang ketiga penelitian terdahulu pada jurnal oleh Afriza Br Purba juga menyatakan bahwa model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁹⁶

Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 2 Sumberjambe tahun ajaran 2024/2025 pada materi “pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra” sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar serta motivasi belajar siswa pada setiap siklusnya.

⁹⁴ Nurul Zulhulaifah, Nurhamidah dan Elvinawati, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay(CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Sma N 1 Kota Bengkulu, Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia, 2018:2(2), 159.

⁹⁵ Khairunnisah et all, Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay berbantuan Media Torso Biologi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Empiris Vol. 2, No 1, (Juni. 2021), 38.

⁹⁶ Afriza Br Purba, Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar, Jurnal Pendidikan IPS, Volume 3 nomor 1, (Juni 2022), 91.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta hasil analisis data dari siklus I dan II disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terbukti dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan meliputi 4 tahapan pada setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada setiap siklusnya. Adapun yang membedakan pada setiap siklusnya yaitu pada tahap pelaksanaan.

Adapun hasil dari motivasi belajar pada siklus I mencapai ketuntasan 50% dengan skor rata-rata interval siswa 62,38 dan siswa yang memenuhi kriteria sebanyak 11 siswa dan 11 lainnya tidak memenuhi, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan mencapai ketuntasan 81,36% dengan skor rata-rata interval siswa 79,07 dan siswa yang memenuhi kriteria mengalami peningkatan menjadi 18 siswa dan 4 lainnya tidak memenuhi. Oleh karena itu ketuntasan motivasi belajar klasikal dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 31,36%.

Adapun hasil belajar siswa siklus I mencapai ketuntasan belajar sebesar 59,09% dengan nilai rata-rata siswa 67,72 dan siswa yang tuntas sebanyak 13 dan 9 lainnya tidak tuntas, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai ketuntasan sebesar 90,90% dengan nilai rata-rata

81,36 dan siswa yang tuntas meningkat menjadi 20 siswa dan 2 siswa tidak tuntas. Oleh karena itu ketuntasan hasil belajar klasikal dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 31,81%. Dari hasil peningkatan pada siklus I ke siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dapat dikatakan tercapai atau berhasil.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai rujukan untuk peneliti sebagai penelitian selanjutnya :

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *course review horay* sebagai alternatif dalam pembelajaran, sebab dapat meningkatkan hasil belajar serta motivasi belajar siswa. Namun perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran dengan baik agar saat proses pembelajaran dapat berjalan dengan yang diharapkan dan tidak mengganggu proses pembelajaran kelas lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin menerapkan model pembelajaran *course review horay* ini dapat mengembangkan variasi terkait penerapan agar lebih optimal dalam penerapannya dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan model ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. "Metode Penelitian Kuantitatif". Sleman: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ahmadi, Lk. "Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu". (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2014): 5.
- Ahyar, Hardani, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, S. Pd Hardani, Nur Hikmatul Auliya MS, B. GC, M. S. Helmina Andriani et al. "Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif." *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu* (2020).
- Andhika, Muhammad Rezki, and Mauliza Mauliza. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Model Pembelajaran Course Review Horay. Pedagogi." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 1 (2022): 75-82.
- Azhari, Dila. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Course Review Horay." *JUDIKA: Jurnal Pendidikan dan Bahasa* 1, no. 1 (2023): 24-31.
- Badarudin and Imron Fauzi. "Tips & Trik menulis Penelitian Tindakan Kelas". Bandung: Alfabeta, 2022.
- Dangkua, Sri Rahayu, Resmawan Resmawan, and Siti Zakiyah. "Model Course Review Horay: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bentuk Aljabar." *Euler: Jurnal Ilmiah Matematika, Sains dan Teknologi* 11, no. 2 (2023): 228-236.
- Dianawati, Lely. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Melalui Supervisi Kelas Di Smp Negeri 2 Sidareja Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Insan Cendekia* 3, no. 2 (2022): 100-121.
- Gaurifa, Daurin. "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sma Negeri 1 Toma". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humanora*. Vol. 6 No. 2 (September 2023): 31-32
- Hardede, Lola, "Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi kelas VII MTs Islamiyah Sukacita Lahat". Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Haryati, Ratna Dewi. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas Viii Di Smp Negeri 30 Muaro Jambi." *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)* 3.2 (2022): 33-37.

- Kusmiyati, Kusmiyati, Suji Rahayu Purnaningsih, and Sri Wahyuningtyas. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay dengan Berbantuan Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 3, no. 2 (2022): 71-77.
- Martiman S. Sarumaha, et al, Model-Model Pembelajaran (Sukabumi: CV Jejak, 2023)
- Masni, Harbeng. "Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5, no. 1 (2017): 34-45.
- Mu'alimin. "Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik". Pasuruan: Gending Pustaka, 2014.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. "Konsep Dasar IPS." (2021).
- Nasution, Abdul Fatah. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: Harve Creative, 2023
- NU Online, <https://quran.nu.or.id/al-mujadalah/11>. Diakses pada Minggu. 11 November 2024. pukul 21.34 WIB.
- Nurhasanah, Siti, and Ahmad Sobandi. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128.
- Nuris, Ihfah. "Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Pembelajaran Imla' bahasa Arab Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Kelas XA Ma Al-Mustaqim Parepare Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Pendidikan Biharul Ulum Ma'Arif* 6, no. 2 (2021): 1455-1465.
- Prabowo, Rendra Agung, et al. "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket." *Journal on Education* 5.4 (2023): 12648-12658.
- Putra, Andi Zulkarnain Eka. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Bontoramba Kota Makassar". Skripsi Universitas Negeri Makassar, 2018.
- Qur'an Kemenag. Q.S Ali Imran 190-191, <https://quran.kemenag.go.id>. Diakses pada Kamis. 16 Januari 2025. Pukul 15.54 WIB.
- Rahayu, Prasti. "Pengembangan Media Pembelajaran Padlet Pada Materi Pengaruh Geografis Terhadap Penjelajahan Samudra Untuk Meningkatkan Minat

- Belajar IPS Siswa Kelas VIII Mtsn 8 Magetan." PhD diss., Skripsi IAIN Ponorogo, 2024.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2022.
- Rohman, Afifu. "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019". Skripsi IAIN Jember, 2019.
- Ropzi, Muhammad, and Muh. Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Salam, Siti Amalia Abdul. "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IVB UPTD SDN 12 Parepare". Skripsi IAIN Parepare, 2021
- Salim, Salim, Isran Rasyid Karo-Karo, and Haidir Haidir. "Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah." (2022).
- Sardiman, Arief M. "Interaksi dan motivasi belajar mengajar." (2019).
- Siregar, Anissa, Ummi Kalsum, and Sehat Muda Rambe. "Pengaruh Ruang Lingkup IPS Terhadap Perkembangan Siswa Di MTS PAB 2 Sampali." *LOKAKARYA* 1, no. 1 (2022): 1-10.
- Sitio, Dian Mars Ade, Masni Veronika Situmorang, and Gunaria Siagian. "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Kelas Xi Sma." *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi* 14, no. 1 (2023): 57-64.
- Suhirman. "Penelitian Tindakan Kelas". Mataram: Sanabil, 2021.
- Sulastiyah, Atik Sri, and S. H. Saring Marsudi. "Peningkatan Keaktifan Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 03 Matesih Tahun Pembelajaran 2012/2013." PhD diss., Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Sunarti, Sri. "Metode mengajar kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan." *Jurnal Perspektif* 13, no. 2 (2020): 129-137.
- Syachtayani, Wulan Rahayu, and Novi Trisnawati. "Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa di masa pandemi covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (2021): 90-101.

- Tang, Melki Imamastri Puling, Nehemia Fanpada, Yulia Jemau, Meri Sarah Padamani, and Paulina Da Silva. "Observasi Dampak Pelebaran Jalan Terhadap Kondisi Alam Di Sekitar Bukit Tirtifui di Desa pailelang, Kecamatan Alor Barat Daya, Kabupaten Alor." *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 1, no. 4 (2023): 255-265.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: UIN KHAS Jember Press, (2022). 47.
- Ulfa, Maria. "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) dalam Meningkatkan Aktivitas Kemampuan Belajar Matematika Pada Siswa SMP Cerdas Murni Tembung Tahun Pelajaran 2020/2021". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.
- Wahyuningsih, Putri. "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Fiqh Kelas V Di MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Widiyono, Aan, Indah Budiarti, and Erna Zumrotun. "Implementasi Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 3, no. 1 (2023): 39-48.
- Wilsa, Asrizal Wahdan, Khoimatun, Tri Oktaviyani. "Upaya Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Di Kabupaten Indramayu" *Guru Kita* Vol. 7 No. 3 (Juni 2023): 475.
- Yennita, Yennita, and Rendi Zulni Eka Putri. "Penerapan Metode *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Umum." *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 5, no. 1 (2021): 128-13
- Yuniati, Vivi. "Peningkatan Motivasi Belajar IPS Menggunakan Metode Pembelajaran *Course Review Horay*." *BASIC EDUCATION* 8, no. 13 (2019): 1-241.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jailani
NIM : 212101090007
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 31 Januari 2025

Saya yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
APF7AMX189883807

Ahmad Jailani

NIM. 212101090007

Lampiran 2
Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Sumberjambe Tahun Ajaran 2024/2025	1. Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) 2. Motivasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Model Pembelajaran - Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) - Tujuan CRH - Langkah-langkah CRH - Kelebihan dan Kekurangan CRH - Pengertian Motivasi Belajar - Tekun menghadapi tugas - Ulet menghadapi kesulitan - Menunjukkan minat dalam belajar - Lebih senang bekerja mandiri - Cepat bosan pada tugas tugas rutin - Dapat mempertahankan pendapatnya 	Subjek penelitian: a. Siswa kelas VIII b. Guru Mapel IPS Informan Penelitian: Guru dan Siswa Kelas VIII Kepustakaan	Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Lokasi Penelitian: SMP Negeri 2 Sumberjambe Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Dokumentasi c. Tes d. Angket e. Wawancara Analisis Data : Data kuantitatif menggunakan statistika sederhana menghitung nilai rata-rata, ketuntasan klasikal, persentase kegiatan guru dan peserta didik Data kualitatif menggunakan teknik analisis data kualitatif:	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberjambe Tahun Ajaran 2024/2025?	Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 2 Sumberjambe Tahun Ajaran 2024/2025

	<p>3. Hasil Belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini - Senang mencari dan memecahkan masalah soal soal - Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar - Pengertian Hasil Belajar - Aspek- Aspek Hasil Belajar - Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 		<p>reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan</p> <p>Prosedur Penelitian : 2 Siklus PTK model Kemmis dan Mc. Taggart</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi 		
--	-------------------------	--	---	--	--	--

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9790/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 2 SUMBERJAMBE

Jl. Plerean, Desa Sumber Pakem, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101090007

Nama : AHMAD JAILANI

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 2 Sumberjambe Tahun Ajaran 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu IMAM ROFI'I, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Januari 2025

Dekan,

Kiai Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



XHOTIBUL UMAM

Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 2 SUMBERJAMBE**

Jl. Plerean Sumberpakem Sumberjambe, Jember, Jawa Timur 68195
Telepon (0331) 5680007, email : smp2sumberjambe@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9.6.1/024/35.09.310.26.20523879/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IMAM ROFI'I, S.Pd.
NIP. : 19720203 200501 1 009
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Sumberjambe

Menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD JAILANI
NIM. : 212101090007
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester : Semester 8
Lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

telah melaksanakan tugas Penelitian/riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 2 Sumberjambe Tahun Pelajaran 2024/2025" mulai tanggal 06 s.d 22 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sumberjambe, 22 Januari 2025

Kepala,

IMAM ROFI'I, S.Pd.
 NIP. 19720203 200501 1 009



Lampiran 5
Data Siswa Kelas VIII B

No	Nama	Jenis kelamin
1.	Ahmad Ikrom Badrud Tamami	Laki-laki
2.	Andre Vahlen	Laki-laki
3.	Dwi Indri Putri Lestari	Perempuan
4.	Ihsan Maulana	Laki-laki
5.	Kamilatul Ulfa	Perempuan
6.	Khairul Anwar	Laki-laki
7.	Khoirul Umam	Laki-laki
8.	Latfin Maesaroh	Perempuan
9.	Maulidia Hardini	Perempuan
10.	Miftahul Ulum	Laki-laki
11.	Moch Nofri Irsyaad Abidin	Laki-laki
12.	Moh. Irvan	Laki-laki
13.	Muhammad Sukrono Yazid	Laki-laki
14.	Muhammad Wiyoga Al Faruq	Laki-laki
15.	Musrifah	Perempuan
16.	Nadifatul Karimah	Perempuan
17.	Noer Nafita	Perempuan
18.	Rakha Feridian Syahputra	Laki-laki
19.	Siti Magfirah	Perempuan
20.	Sony Andrevansah	Laki-laki
21.	Syarifudin	Laki-laki
22.	Yuniar Sashi Kirana	Perempuan
	Laki-laki	13
	Perempuan	9
	Jumlah Siswa	22

**Lampiran 6
Modul Ajar Siklus I**

MODUL AJAR

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

TEMA 3 : NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

PENGARUH KONDISI GEOGRAFIS DAN PENJELAJAHAN SAMUDRA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Ahmad Jailani
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Fase	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan tukar pendapat terkait topik-topik yang berhubungan dengan kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu yaitu kekayaan alam Indonesia. Berawal dari kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa barat untuk melakukan ekspansi. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kedatangan bangsa barat di Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan berbagai perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang. Dalam kerangka ke-IPS-an mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap keberlangsungan bangsa Indonesia. Kebijakan yang diterapkan seringkali mengakibatkan pertentangan dan perlawanan oleh bangsa Indonesia. Kehidupan rakyat Indonesia sangat bergantung pada penajahan dan pendudukan bangsa barat, mulai dari bangsa Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda, bahkan Jepang. Pada tema ini, bangsa Indonesia mulai menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kemerdekaan dengan melakukan berbagai perlawanan baik bersifat kedaerahan maupun skala nasional menggunakan suatu organisasi. Untuk itu, perlawanan yang digencarkan mulai mengusung rasa nasionalisme dan kebersamaan baik melalui organisasi berlatar perbedaan seperti organisasi kedaerahan, keagamaan, sosial, maupun militer. Perlawanan demi perlawanan

dipersiapkan pejuang untuk meraih kemerdekaan, agar seluruh rakyat terbebas dari belenggu penjajah yang merugikan bangsa Indonesia. Semangat perlawanan di berbagai daerah menjadi bukti bahwa Indonesia mampu memproklamasikan kemerdekaan dengan sendiri. Usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia didukung berbagai kebijakan salah satunya pemerataan pembangunan. Kondisi Indonesia saat ini sudah berubah, saat ini Indonesia menghadapi berbagai permasalahan dalam bangsa sendiri bukan lagi menghadapi penjajahan. Oleh karena itu, perlu adanya pengintegrasian agar Indonesia mampu mewujudkan persatuan dan kesatuan.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menjelaskan kondisi geografis Indonesia dan dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia.

IV. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

V. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- *Slide* gambar alur penjelajahan samudra
- Peta letak Indonesia/ Atlas
- Kemendikbud, 2021, *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, Spidol, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar..

VI. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif Learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Course Review Horay (CRH)*

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan kondisi geografis Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis faktor penyebab penjelajahan samudra di Indonesia.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi Pengaruh Kondisi Geografis Terhadap Penjelajahan Samudra dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra? Apa faktor penyebab bangsa Barat datang ke Indonesia?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru mengabsensi siswa sebagai bentuk disiplin.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Guru memulai dengan bertanya, “Pernahkah kalian mendengar cerita tentang bangsa Eropa datang ke Indonesia? Apa yang mereka cari?” Guru menunjukkan peta dunia dan jalur penjelajahan bangsa Eropa untuk memberikan gambaran. Kemudian memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui tentang kondisi geografis Indonesia dan penjelajahan samudra.
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang letak geografis terhadap penjelajahan samudra bangsa Barat.

Kegiatan Inti (60 menit)

Sintak Pembelajaran *Course Review Horay*

- **Mengamati**
 1. Guru menjelaskan tentang kondisi geografis Indonesia dan penjelajahan Samudra Sedangkan siswa menyimak penjelasan guru.
 2. siswa diminta untuk menjelaskan terkait materi yang telah dijelaskan
- **Menanya**

1. siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan
2. guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya
- **Mengeksplorasi atau mengumpulkan data**
 1. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara teratur dengan anggota 4-5 orang
 2. Untuk menguji pemahaman, guru meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kemudian diisi dengan nomor sesuai dengan petunjuk guru
- **Mengasosiasi**
 1. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
 2. siswa bersama kelompok mendiskusikan tentang jawabannya di kertas atau kartu yang dibuat
- **Mengkomunikasikan**
 1. Guru bersama siswa mendiskusikan soal bersama setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang ditulis dalam kartu atau kotak
 2. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar
 3. Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar

Kegiatan Penutup (20 Menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran
2. Guru melakukan *post test* tentang materi yang telah diajarkan
3. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar
4. Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif
5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

VI. ASESMEN

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VII. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

a. Potensi Indonesia Menarik Bangsa-Bangsa Barat

Perbedaan kondisi alam menyebabkan perbedaan potensi sumber daya berupa rempah-rempah menjadi barang mahal di Eropa. Guru dapat mengakses <https://Indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/keunikan-rempah-rempah-nusantara-yang-mendunia>

b. Motivasi 3G (*Gold, Gospel, dan Glory*)

Tiga G yaitu *Gold* (emas) identik dengan kekayaan, *Glory* (kejayaan), dan *Gospel* (misi suci agama Kristen).

c. Revolusi Industri

Perkembangan teknologi mesin yang menggantikan tenaga manusia telah menjadikan pendorong bangsa-bangsa Barat melakukan perjalanan ke berbagai benua. Pasar untuk industri dan memperoleh bahan baku industri juga sebagai akses Revolusi Industri yang mendorong bangsabangsa Eropa memperoleh daerah koloni atau jajahan.

VIII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi “Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia” kita dapat mengetahui perjuangan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena itu, kita patut bersyukur banyak perubahan yang lebih baik.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Modul Ajar 1

A. Penilaian Pengetahuan

1. Letak geografis Indonesia yang strategis berada di antara dua benua dan dua samudra, yaitu....
 - a. Asia dan Amerika Pasifik dan atlantik
 - b. Australia dan Afrika Hindia dan atlantik
 - c. Asia dan Australia Pasifik dan hindia
 - d. Afrika dan Amerika Atlantik dan arktik
2. Kondisi geografis indonesia yang terdiri dari ribuan pulau membuatnya dikenal sebagai negara....
 - a. Maritim
 - b. Benua
 - c. Agraris
 - d. Perkotaan

3. Potensi ekonomi Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terletak pada....
 - a. Pertanian
 - b. Perikanan dan kelautan
 - c. Industri manufaktur
 - d. Pertambangan
4. Penjelajahan samudra pada abad ke-15 hingga 16 dilatarbelakangi oleh keinginan bangsa Eropa untuk....
 - a. Membentuk hubungan diplomatik
 - b. Menemukan rempah-rempah dan jalur dagang baru
 - c. Menjelajah benua Amerika
 - d. Menyebarkan seni budaya
5. Salah satu tujuan utama penjelajahan samudra oleh bangsa Eropa adalah mencari....
 - a. Rempah-rempah
 - b. Hasil tambang
 - c. Budak
 - d. Wilayah pertanian
6. Dampak negatif penjelajahan samudra adalah....
 - a. Perdagangan internasional berkembang
 - b. Penyebaran teknologi dari Eropa ke Asia
 - c. Penjajahan terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika
 - d. Meningkatnya kekayaan bangsa Eropa
7. Penyebaran agama oleh bangsa Eropa selama penjelajahan samudra terutama adalah agama....
 - a. Islam
 - b. Kristen/Katolik
 - c. Hindhu
 - d. Buddha
8. Perhatikan Pernyataan berikut :
 - 1) Revolusi Industri
 - 2) Persaingan Dagang
 - 3) Motivasi 3G (*Gold, Glory, Gospel*)
 - 4) Berperang
 Yang menunjukkan latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia ditunjukkan pada nomor....
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
9. Rempah-rempah seperti cengkeh dan pala memiliki harga tinggi di Eropa karena...
 - a. Sulit didapatkan
 - b. Banyak digunakan sebagai obat
 - c. Banyak dibutuhkan untuk bahan makanan
 - d. Semua jawaban benar
10. Penjelajahan samudra bangsa Eropa diawali dengan negara....
 - a. Spanyol dan Inggris
 - b. Portugis dan Spanyol
 - c. Belanda dan Perancis
 - d. Italia dan Jerman

B. Penilaian Keterampilan**Penilaian Diskusi****Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : VIII / Genap

Topik / tema :

Waktu pelaksanaan :

Skor Penilaian :

4 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai lebih dari 3 kali

3 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai 2-3 kali

2 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai 1 kali

1 = jika siswa tidak menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	Keterangan
		Bekerja Sama	Inisiatif	Penuh Perhatian	Bekerja Sistematis		
1.							
2.							
3.							
4.							

C. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru, yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

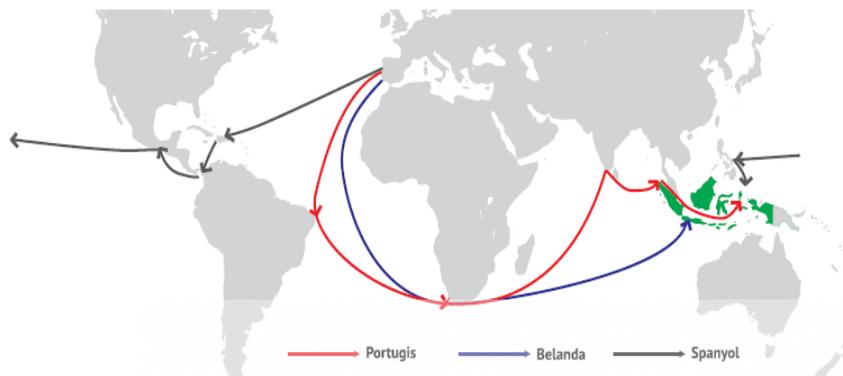
Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No	Tanggal/hari	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap	Keterangan	TTD	Tindak Lanjut
1.							
2.							
3.							

LAMPIRAN 2 Modul Ajar 1**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK****Bagaimana Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Penjelajahan Samudra?**



Gambar 3.5 Penjelajahan samudra bangsa Eropa para masa kolonialisasi

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

Indonesia terletak di antara 2 benua dan 2 samudra yaitu Benua Asia- Australia dan Samudra Hindia-Pasifik. Letak geografis Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}$ LU dan $23,5^{\circ}$ LS. Letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Perlu diketahui bahwa negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar yang memiliki berbagai kekayaan dan keanekaragaman.

Wilayah Indonesia sangat luas, kekayaan melimpah, dan kaya akan berbagai budaya. Indonesia merupakan salah satu bangsa dengan ciri khas kepulauan. Berbagai potensi sumber daya alam banyak tersedia di Indonesia. Setiap wilayah kepulauan mempunyai potensinya masing-masing. Seperti yang diketahui bahwa Indonesia terkenal dengan kekayaan rempah-rempah yang beraneka ragam. Kondisi inilah yang menjadi daya tarik bangsa-bangsa lain datang ke Indonesia. Hubungan dengan bangsabangsa asing tidak hanya berdampak positif, tetapi juga negatif. Salah satu dampak negatif hubungan Indonesia dengan bangsa asing adalah terjadinya penjajahan pada masa lalu.

Penjajahan telah menyebabkan perubahan dalam aspek geografi, sosial, budaya, dan politik. Rakyat di berbagai daerah berusaha mengusir penjajah dari bumi pertiwi, mereka menunjukkan rasa nasionalisme dan rela berkorban yang tinggi demi memperjuangkan negara Indonesia yang telah dikuasai oleh bangsa lain. Untuk mengetahui bagaimana kondisi bangsa Indonesia mulai dari masa penjajahan sampai upaya mempertahankan kemerdekaan, kalian diharapkan mampu menyelesaikan lembar aktivitas.

Apa saja yang mendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia? Untuk memahami faktor-faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia. Setelah mengetahui latar belakang penjelajahan samudra, kalian dapat mendiskusikan faktor pendorong bangsa Barat datang ke Indonesia. Berikut beberapa faktor pendorong kedatangan bangsa Barat.

Kekayaan alam (rempah-rempah)

Rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa dapat digunakan untuk mengawetkan makanan, bumbu masakan, dan obat-obatan. Negara-negara tropis seperti Indonesia kaya akan rempah-rempah sehingga bangsa-bangsa Barat berusaha memperolehnya.

Motivasi 3G (*Gold, Gospel, Glory*)

Gold artinya emas, yang identik dengan kekayaan. Semboyan ini menggambarkan tujuan bangsa Barat ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan sehingga menyebabkan ekspedisi dan penjelajahan. *Glory* bermakna kejayaan bangsa. *Gospel* adalah keinginan bangsa Barat untuk menyebarluaskan atau mengajarkan agama Nasrani.

Revolusi Industri merupakan salah satu pendorong imperialisme modern. Revolusi Industri yang terjadi sekitar tahun 1750-1850 merupakan salah satu pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. Revolusi Industri adalah pergantian atau perubahan secara menyeluruh dalam memproduksi barang dari sebelumnya menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin.

LAMPIRAN 3 Modul Ajar 1

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Cuaca : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Diplomasi : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantaraan wakil-wakilnya di negara lain.

Eksogen : Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.

Endogen : Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.

Globalisasi : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklim : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi : Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Integrasi Sosial : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Komoditas : Barang ekspor atau impor.

Komposisi Penduduk : Pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. misalnya berdasarkan agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.

Koperasi : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Mobilitas Sosial : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

Piramida Penduduk : Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

Potensi : Kemampuan yang dimiliki.

Reformasi : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

Region : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

LAMPIRAN 4 Modul Ajar 1

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi dipimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran IPS



Susiyanto, S.Pd.

NIP. 198708042022211003

Jember, 13 Januari 2025
Praktikan



Ahmad Jailani

NIM. 212101090007

Lampiran 7
Modul Ajar Siklus II
MODUL AJAR

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

TEMA 3 : NASIONALISME DAN JATI DIRI BANGSA

KEDATANGAN BANGSA PORTUGIS DAN SPANYOL KE INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Ahmad Jailani
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 2024 / 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan tukar pendapat terkait topik-topik yang berhubungan dengan kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu yaitu kekayaan alam Indonesia. Berawal dari kekayaan sumber daya alam Indonesia menjadi salah satu daya tarik bangsa barat untuk melakukan ekspansi. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kedatangan bangsa barat di Indonesia memiliki kaitan yang erat dengan berbagai perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang. Dalam kerangka ke-IPS-an mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh kolonialisme dan imperialisme terhadap keberlangsungan bangsa Indonesia. Kebijakan yang diterapkan seringkali mengakibatkan pertentangan dan perlawanan oleh bangsa Indonesia. Kehidupan rakyat Indonesia sangat bergantung pada penajahan dan pendudukan bangsa barat, mulai dari bangsa Portugis, Inggris, Belanda, bahkan Jepang. Pada tema ini, bangsa Indonesia mulai menyadari pentingnya persatuan dan kesatuan untuk mewujudkan kemerdekaan dengan melakukan berbagai perlawanan baik bersifat kedaerahan maupun skala nasional menggunakan suatu organisasi. Untuk itu, perlawanan yang digencarkan mulai mengusung rasa nasionalisme dan kebersamaan baik melalui organisasi berlatar perbedaan seperti organisasi kedaerahan, keagamaan, sosial, maupun militer. Perlawanan demi perlawanan dipersiapkan pejuang untuk meraih kemerdekaan, agar seluruh rakyat terbebas dari belenggu penjajah yang merugikan

bangsa Indonesia. Semangat perlawanan di berbagai daerah menjadi bukti bahwa Indonesia mampu memproklamasikan kemerdekaan dengan sendiri. Usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia didukung berbagai kebijakan salah satunya pemerataan pembangunan. Kondisi Indonesia saat ini sudah berubah, saat ini Indonesia menghadapi berbagai permasalahan dalam bangsa sendiri bukan lagi menghadapi penjajahan. Oleh karena itu, perlu adanya pengintegrasian agar Indonesia mampu mewujudkan persatuan dan kesatuan.

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis kedatangan bangsa portugis dan spanyol beserta tokoh-tokoh penjelajah samudra.

IV. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

V. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama

- *Slide* gambar alur penjelajahan samudra
- Peta letak Indonesia/ Atlas
- Kemendikbud. 2021. *Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Peserta didik Kelas VIII*, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, Spidol, papan tulis.

Sumber alternatif

- Guru dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan sekitar.

VI. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VII. MODEL PEMBELAJARAN

Kooperatif Learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Course Review Horay (CRH)*

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat menjelaskan kedatangan bangsa portugis ke indonesia.
- Peserta didik dapat dapat menjelaskan kedatangan bangsa spanyol ke indonesia beserta tokoh-tokoh penjelajah samudra.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi Kedatangan Bangsa Portugis dan Spanyol ke Indonesia dapat menambah wawasan dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana kedatangan bangsa portugis ke indonesia?. Bagaimana kedatangan bangsa spanyol ke indonesia?. Siapakah tokoh-tokoh penjelajah samudra dari portugis?, dan siapakah tokoh-tokoh-penjelajah samudra dari spanyol?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru mengabsensi siswa sebagai bentuk disiplin
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi: Guru memulai dengan bertanya, “Pernahkah kalian mendengar cerita tentang bangsa Portugis dan Spanyol datang ke Indonesia? Apa yang mereka cari?”
- Guru menunjukkan peta dunia dan jalur penjelajahan bangsa Eropa untuk memberikan gambaran. Kemudian memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui tentang kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia..
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran tentang kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia..

Kegiatan Inti (60 menit)**Sintak Pembelajaran *Course Review Horay***

- **Mengamati**
 1. Guru menjelaskan tentang kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia. Sedangkan siswa menyimak penjelasan guru.
 2. siswa diminta untuk menjelaskan terkait materi yang telah dijelaskan
- **Menanya**
 1. siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan
 2. guru menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya

- **Mengeksplorasi atau mengumpulkan data**
 1. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara teratur dengan anggota 4-5 orang
 2. Untuk menguji pemahaman, guru meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kemudian diisi dengan nomor sesuai dengan petunjuk guru
- **Mengasosiasi**
 1. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
 2. siswa bersama kelompok mendiskusikan tentang jawabannya di kertas atau kartu yang dibuat
- **Mengkomunikasikan**
 1. Guru bersama siswa mendiskusikan soal bersama setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang ditulis dalam kartu atau kotak
 2. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak “hore” atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar
 3. Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar

Kegiatan Penutup (20 Menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran
2. Guru melakukan *post test* tentang materi yang telah diajarkan
3. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar
4. Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif
5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

V. ASESMEN

- Penilaian ditetapkan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada HOTS.
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

a. Kedatangan Bangsa Portugis ke Indonesia

peserta didik dapat menganalisis kedatangan bangsa portugis ke indonesia beserta tokoh penjelajah samudra dari portugis

b. Kedatangan Bangsa Spanyol ke Indonesia

peserta didik dapat menganalisis kedatangan bangsa spanyol ke indonesia beserta tokoh penjelajah samudra dari spanyol

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi “kedatangan bangsa portugis dan spanyol ke indonesia.” kita dapat mengetahui perjuangan masyarakat Indonesia pada zaman dahulu. Oleh karena itu, kita patut bersyukur banyak perubahan yang lebih baik.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Modul Ajar 2

A. Penilaian Pengetahuan

Petunjuk pengerjaan soal !

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari atau memberi tanda silang pada huruf a,b,c dan d pada lembar soal!

1. Pelaut Portugis pertama yang berhasil mencapai Malaka pada tahun 1511 adalah...
 - a. Vasco da Gama
 - b. Bartholomeus Diaz
 - c. Alfonso de Albuquerque
 - d. Ferdinand Magellan
2. Tokoh penjelajah Spanyol yang memimpin ekspedisi pertama mengelilingi dunia adalah...
 - a. Christopher Columbus
 - b. Ferdinand Magellan
 - c. Sebastian del Cano
 - d. Amerigo Vespucci
3. Perhatikan Nama-Nama Penjelajah Samudra Berikut:
 - 1) Alfonso De Albuquerque
 - 2) Bartholomeus Diaz
 - 3) Christoper Columbus
 - 4) Ferdinand Magellan
 - 5) Vasco Da Gama

Penjelajah samudra yang merupakan dari negara spanyol adalah ditunjukkan oleh nomer....

 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 5
4. Perjanjian Tordesillas bertujuan untuk...
 - a. Membagi wilayah kekuasaan antara Spanyol dan Portugis

- b. Mengakhiri perang di Eropa
 - c. Menentukan jalur pelayaran ke Asia
 - d. Membagi jalur perdagangan di Afrika
5. Penjelajahan samudra dipicu oleh semboyan 3G yang terdiri dari...
- a. Gold, Glory, Gospel
 - b. Gold, Government, Glory
 - c. Glory, Growth, God
 - d. Gold, Governance, Growth
6. Jalur perdagangan rempah-rempah yang dicari oleh bangsa Eropa terutama menuju wilayah...
- a. India b. Cina c. Nusantara d. Arab
7. Salah satu dampak positif penjelajahan samudra adalah...
- a. Munculnya eksploitasi sumber daya alam
 - b. Pengenalan teknologi modern ke negara-negara Asia
 - c. Hilangnya budaya lokal di Asia
 - d. Adanya perdagangan budak
8. Penjelajahan samudra berdampak pada munculnya kolonialisme dan imperialisme di Asia. Hal ini dilakukan bangsa Eropa untuk...
- a. Meningkatkan hubungan diplomatic
 - b. Menguasai sumber daya alam
 - c. Mengembangkan budaya lokal
 - d. Menjalani persahabatan
9. Tokoh Penjelajah yang menemukan Tanjung Harapan di selatan Benua Afrika adalah....
- a. Ferdinand Magellan
 - b. Christopher Columbus
 - c. Amerigo Vespucci
 - d. Bartolomeus Diaz
10. Tokoh penjelajah yang menemukan benua Amerika pada tahun 1492 adalah...
- a. Ferdinand Magellan
 - b. Christopher Columbus
 - c. Amerigo Vespucci
 - d. Bartolomeus Diaz

B. Penilaian Keterampilan

Penilaian Diskusi

Lembar Pengamatan Diskusi Kelompok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : VIII / Genap

Topik / tema :

Waktu pelaksanaan :

Skor Penilaian :

4 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai lebih dari 3 kali

3 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai 2-3 kali

2 = jika menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai 1 kali

1 = jika siswa tidak menunjukkan aktivitas aspek yang dinilai

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	Keterangan
		Bekerja Sama	Inisiatif	Penuh Perhatian	Bekerja Sistematis		
1.							
2.							
3.							
4.							

C. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru, yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal).

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

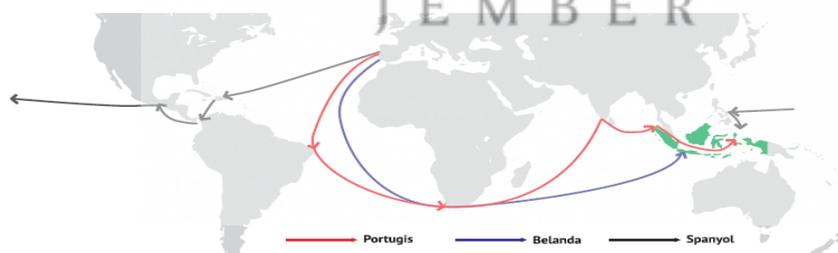
Tahun Pelajaran :

No	Tanggal/hari	Nama siswa	Catatan perilaku	Butir sikap	Keterangan	TTD	Tindak Lanjut
1.							
2.							
3.							

LAMPIRAN 2 Modul Ajar 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Kedatangan Bangsa Portugis dan Spanyol Ke Indonesia?



Gambar 3.5 Penjelajahan samudra bangsa Eropa para masa kolonialisasi

Sumber: Kemendikbud/layangmaya (2020)

A. Kedatangan Bangsa Portugis Ke Indonesia

Kedatangan bangsa Portugis di Indonesia. Bangsa Barat yang pertama kali datang ke Indonesia adalah bangsa Portugis. Kedatangan bangsa Portugis ke Indonesia berdasarkan tiga motif. Motif ekonomi pertama yang melatarbelakangi kedatangan

Portugis adalah keinginannya untuk menguasai perdagangan rempah-rempah langsung dari sumbernya. Motif kedua adalah untuk kepentingan agama. Mereka mendapat tugas suci untuk menyebarkan agama Nasrani ke daerah-daerah yang penduduknya dianggap masih kurang beradab (*mission sacre*). Motif ketiga adalah petualangan. Dalam kegiatan penjelajahan samudra Portugis mengirimkan para penjelajahnya, sebagai berikut:

1. Bartholomeus Diaz (1487-1488) yang diutus raja Portugis untuk mengatur perjalanannya ke Afrika Barat. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa sampai abad ke-15 para pelaut Portugis hanya mampu mendarat di Pantai Emas saja. Ia menemukan tanjung harapan di selatan benua afrika.
2. Vasco da Gama (1497-1498) yang diutus raja Portugis yang bernamambus. Perjalana meresa penama (1497-1498) yang diutus raja dilakukan oleh Columbus Perjalan Vases a penasaran atas hasil penjelajahan yang Kepulauan Tanjung Varde danaima tiba di Tanjung Harbertolak dari Lisabon menada tahun 1498. Vasco da Gama beserta rombongalunya Harapan Baik tahun 1497u, pantai Malabar India yang pada masa itu terkenal sebagai kota dagang.
3. Alfonso de Albuquerque Pada tahun 1511, Portugis di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque berhasil merebut dan menguasai Malaka. Selain itu, Portugis memberlakukan sistem monopoli perdagangan di bandar dagang tersebut. Menguasai Malaka berarti membuka peluang untuk melanjutkan perjalanan ke daerah asal rempah-rempah, yaitu Maluku. Pada tahun 1512, tiga kapal Portugis dari Malaka tiba di Pulau Banda dan terus ke Ambon. Pada tahun 1513, kapal-kapal Portugis juga datang di Pulau Ternate. Kedatangan mereka di Ternate diterima dengan baik. Dengan demikian, terjadilah hubungan dagang antara Portugis dan Ternate.

B. Kedatangan Bangsa Spanyol Ke Indonesia

Kedatangan bangsa Spanyol di Indonesia. Ekspedisi Spanyol ke Hindia Timur seperti halnya Portugis juga didukung penuh pemerintah kerajaannya. Kedatangan Spanyol ke Indonesia pun juga mempunyai tujuan yang sama dengan Portugis, yaitu mencari daerah-daerah baru untuk dikuasai, penyebaran agama Nasrani, dan yang paling penting adalah mencari dan menguasai perdagangan rempah-rempah. Ekspedisi bangsa Spanyol dalam melakukan penjelajahan samudra dipimpin oleh para penjelajah digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id 159 sebagai berikut.

1. Christopher Columbus Teori Heliosentris merupakan salah satu pendorong Christopher Columbus mencapai Hindia Timur melalui jalur barat Eropa. Pada tahun 1492, Columbus memulai pelayaran melalui Samudra Atlantik dengan dukungan Ratu Isabella. Pada tanggal 3 Agustus 1492, dengan menggunakan tiga buah kapal, yaitu Santa Maria, Nina, dan Pinta. Columbus mulai berlayar mencari sumber rempah-rempah di dunia Timur. Columbus berlayar mengarungi Samudra Atlantik lebih dari 2 bulan untuk sampai di Pulau Guanahani yang terletak di Kepulauan Bahama, Karibia yang selanjutnya dikenal sebagai Hindia Barat.

2. Ferdinand Magelhaens Magelhaens yang dibantu oleh kapten Juan Sebastian del Cano dan Pigafetta mulai berlayar ke arah barat daya dengan mengikuti rute Christopher Columbus (orang Italia yang mengabdikan dirinya pada Raja Spanyol dan berhasil sampai ke Benua Amerika yang diyakininya sebagai India) dengan melintasi Samudra Atlantik terus ke ujung selatan Amerika dan sampailah di Kepulauan Filipina pada tahun 1521. Di Filipina (Pulau Cebu), Magelhaens tewas terbunuh oleh suku Mactan.

3. Sebastian del Cano Pada tahun 1522 Juan Sebastian del Cano sampai di Maluku, tetapi kedatangan mereka itu telah menimbulkan pertentangan antara Spanyol dan Portugis yang kedua-keduanya saling menuduh telah melanggar Perjanjian Tordesillas, yaitu perjanjian antara bangsa Portugis dan Spanyol yang mengakhiri peperangan selama puluhan tahun antara kedua negara yang bertikai di Eropa untuk memperebutkan daerah jajahan. Perjanjian Ini diprakarsai oleh Paus Paulus yang membagi rute pelayaran Spanyol ke timur dan Portugis ke arah barat). Pertentangan di antara mereka berakhir setelah ditandatanganinya Perjanjian Saragosa (1534) di Indonesia. Dalam perjanjian itu diputuskan bahwa wilayah Portugis tetap di Maluku, dan Filipina juga daerah Portugis. Akan tetapi disebabkan Spanyol merasa berhak atas kepulauan itu maka Spanyol berkuasa di Filipina.

4. Amerigo Vespucci (1454–1512) adalah seorang penjelajah, pedagang, dan kartografer asal Italia yang terkenal karena perannya dalam penemuan dan penamaan "Dunia Baru," yaitu benua Amerika. Nama "Amerika" diberikan untuk menghormati Vespucci karena kontribusinya dalam mengenali bahwa wilayah yang ditemukan oleh Christopher Columbus sebenarnya adalah benua baru, bukan bagian dari Asia seperti yang awalnya diyakini. Vespucci melakukan beberapa pelayaran antara tahun 1499–1504 di bawah bendera Spanyol dan Portugal. Dalam ekspedisinya, ia menjelajahi pesisir Amerika Selatan, termasuk Brasil, dan mengidentifikasi garis pantai yang sangat panjang. Salah satu pelayaran pentingnya adalah ketika ia menyadari bahwa daratan ini bukan bagian dari Asia (seperti yang diyakini Columbus), tetapi merupakan benua yang sama sekali baru.

LAMPIRAN 3 Modul Ajar 2

GLOSARIUM

Adat Istiadat : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.

Benua : Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya : Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Cuaca : Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.

Dinamika Penduduk : Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

Diplomasi : Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.

Globalisasi : Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama

Iklim : Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.

Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.

Inflasi : Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang

Inovasi : Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama

Integrasi Sosial : Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme : Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.

Komoditas : Barang ekspor atau impor.

Koperasi : Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Mobilitas Sosial : Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.

Reformasi : Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.

Region : Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.

LAMPIRAN 4 Modul Ajar 2

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian

- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta:Ombak.

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran IPS



Susiyanto, S.Pd.

NIP. 198708042022211003

Jember, 20 Januari 2025
Praktikan



Ahmad Jailani

NIM. 212101090007

Lampiran 8
Kisi-Kisi Siklus I

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Rumusan Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
Siswa mampu menjelaskan letak geografis Indonesia melalui buku siswa dan peta dengan baik dan benar	Siswa mampu menjelaskan letak geografis indonesia	1. Letak geografis Indonesia yang strategis berada di antara dua benua dan dua samudra, yaitu... a. Asia dan Amerika Pasifik dan Atlantik b. Australia dan Afrika Hindia dan Atlantik c. Asia dan Australia Pasifik dan Hindia d. Afrika dan Amerika Atlantik dan Arktik	C2	C
	Siswa mampu mengkategorikan sebutan atau julukan indonesia dari letak geografis indonesia	2. Kondisi geografis indonesia yang terdiri dari ribuan pulau membuatnya dikenal sebagai negara.... a. Maritim b. Benua c. Agraris d. Perkotaan	C2	A
	Siswa mampu mencontohkan potensi ekonomi dari letak geografis indonesia	3. Potensi ekonomi Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terletak pada.... a. Pertanian b. Perikanan dan kelautan c. Industri manufaktur d. Pertambangan	C2	B

<p>Siswa mampu mengemukakan alasan dan tujuan bangsa eropa melakukan penjelajahan samudera dengan baik dan benar melalui diskusi kelompok</p>	<p>Siswa mampu menentukan alasan bangsa eropa melakukan penjelajahan samudra</p>	<p>4. Penjelajahan samudra pada abad ke-15 hingga 16 dilatarbelakangi oleh keinginan bangsa Eropa untuk....</p> <ol style="list-style-type: none"> Membentuk hubungan diplomatik Menemukan rempah-rempah dan jalur dagang baru Menjelajah benua Amerika Menyebarkan seni budaya 	C3	B
	<p>Siswa mampu menjelaskan tujuan bangsa eropa melakukan penjelajahan samudra</p>	<p>5. Salah satu tujuan utama penjelajahan samudra oleh bangsa Eropa adalah mencari....</p> <ol style="list-style-type: none"> Rempah-rempah Hasil tambang Budak Wilayah pertanian 	A	C2
	<p>Siswa mampu menganalisis dampak penjelajahan samudra</p>	<p>6. Dampak negatif penjelajahan samudra adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Perdagangan internasional berkembang Penyebaran teknologi dari Eropa ke Asia Penjajahan terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika Meningkatnya kekayaan bangsa Eropa 	C	C4

	Siswa mampu menyebutkan agama yang disebarkan bangsa eropa selama penjelajahan samudra	7. Penyebaran agama oleh bangsa Eropa selama penjelajahan samudra terutama adalah agama.... a. Islam b. Kristen/Katolik c. Hindhu d. Buddha	C1	B
	Disajikan pernyataan siswa mampu menganalisis latar belakang kedatangan bangsa barat ke indonesia	8.Perhatikan Pernyataan berikut : 1) Revolusi Industri 2) Persaingan Dagang 3) Motivasi 3G (<i>Gold, Glory, Gospel</i>) 4) Berperang Yang menunjukkan latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia ditunjukkan pada nomor.... a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 3 d. 2 dan 4	C4	B
	Siswa dapat menentukan alasan mengapa rempah-rempah di eropa memiliki harga tinggi	9.Rempah-rempah seperti cengkeh dan pala memiliki harga tinggi di Eropa karena... a. Sulit didapatkan b. Banyak digunakan sebagai obat c. Banyak dibutuhkan untuk bahan makanan d. Semua jawaban benar	C3	D
	Siswa dapat menentukan negara yang menjadi pencetus atau	10.Penjelajahan samudra bangsa Eropa diawali dengan negara....	C3	B

	mengawali penjelajahan samudra	a. Spanyol dan Inggris b. Portugis dan Spanyol c. Belanda dan Perancis d. Italia dan Jerman		
--	--------------------------------	--	--	--

Lampiran 9
Kisi-Kisi Siklus II

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Rumusan Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban
Siswa mampu mengemukakan tokoh-tokoh penjelajah Samudra dengan baik dan benar melalui diskusi kelompok	Siswa mampu menentukan penjelajah pertama asal portugis yang mencapai indonesia	1. Pelaut Portugis pertama yang berhasil mencapai Malaka pada tahun 1511 adalah... a. Vasco da Gama b. Bartholomeus Diaz c. Alfonso de Albuquerque d. Ferdinand Magellan	C3	C
	Siswa mampu menentukan penjelajah pertama asal spanyol yang mengelilingi dunia	2. Tokoh penjelajah Spanyol yang memimpin ekspedisi pertama mengelilingi dunia adalah... a. Christopher Columbus b. Ferdinand Magellan c. Sebastian del Cano d. Amerigo Vespucci	C3	B
	Disajikan pernyataan siswa mampu menganalisis tokoh-tokoh penjelajah	3. Perhatikan Nama-Nama Penjelajah Samudra Berikut: 1) Alfonso De Albuquerque 2) Bartholomeus Diaz 3) Christoper Columbus	C4	C

	samudra yang berasal dari spanyol	4) Ferdinand Magellan 5) Vasco Da Gama Penjelajah samudra yang merupakan dari negara spanyol adalah ditunjukkan oleh nomer.... a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 4 dan 5		
	Siswa mampu menentukan tokoh penjelajah Samudra yang menemukan tanjung harapan	9. Tokoh Penjelajah yang menemukan Tanjung Harapan di selatan Benua Afrika adalah.... a. Ferdinand Magellan b. Christopher Columbus c. Amerigo Vespuci d. Bartolomeus Diaz	C3	D
	Siswa mampu menentukan tokoh penjelajah yang menemukan benua Amerika	10. Tokoh penjelajah yang menemukan benua Amerika pada tahun 1492 adalah... a. Ferdinand Magellan b. Christopher Columbus c. Amerigo Vespuci d. Bartolomeus Diaz	C3	C
Melalui penguasaan kelompok siswa dapat menguraikan tujuan dan alasan bangsa eropa datang ke Indonesia	Siswa dapat menjelaskan isi dari perjanjian Tordesillas	4. Perjanjian Tordesillas bertujuan untuk... a. Membagi wilayah kekuasaan antara Spanyol dan Portugis b. Mengakhiri perang di Eropa	C2	A

dengan baik dan benar		<ul style="list-style-type: none"> c. Menentukan jalur pelayaran ke Asia d. Membagi jalur perdagangan di Afrika 		
Siswa dapat menjabarkan arti singkatan dari motivasi atau semboyan 3G dalam penjelajahan samudra	5. Penjelajahan samudra dipicu oleh semboyan 3G yang terdiri dari...	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Gold, Glory, Gospel</i> b. <i>Gold, Government, Glory</i> c. <i>Glory, Growth, God</i> d. <i>Gold, Governance, Growth</i> 	C2	A
Siswa dapat menyebutkan jalur perdagangan bangsa eropa dalam mencari rempah-rempah	6. Jalur perdagangan rempah-rempah yang dicari oleh bangsa Eropa terutama menuju wilayah...	<ul style="list-style-type: none"> a. India b. Cina c. Nusantara d. Arab 	C1	C
Siswa mampu menganalisis dampak dari penjelajahan samudra	7. Salah satu dampak positif penjelajahan samudra adalah...	<ul style="list-style-type: none"> a. Munculnya eksploitasi sumber daya alam b. Pengenalan teknologi modern ke negara-negara Asia c. Hilangnya budaya lokal di Asia d. Adanya perdagangan budak 	C4	B

		8. Penjelajahan samudra berdampak pada munculnya kolonialisme dan imperialisme di Asia. Hal ini dilakukan bangsa Eropa untuk... a. Meningkatkan hubungan diplomatik b. Menguasai sumber daya alam c. Mengembangkan budaya lokal d. Menjalin persahabatan	C4	B
--	--	--	----	---

Lampiran 10
Soal siklus I

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari atau memberi tanda silang pada huruf a,b,c dan d pada lembar soal!

1. Letak geografis Indonesia yang strategis berada di antara dua benua dan dua samudra, yaitu....

- a. Asia dan Amerika Pasifik dan atlantik
- b. Australia dan Afrika Hindia dan atlantik
- c. Asia dan Australia Pasifik dan hindia
- d. Afrika dan Amerika Atlantik dan arktik

2. Kondisi geografis indonesia yang terdiri dari ribuan pulau membuatnya dikenal sebagai negara....

- a. Maritim
- b. Benua
- c. Agraris
- d. Perkotaan

3. Potensi ekonomi Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terletak pada....

- a. Pertanian
- b. Perikanan dan kelautan

- c. Industri manufaktur
 - d. Pertambangan
4. Penjelajahan samudra pada abad ke-15 hingga 16 dilatarbelakangi oleh keinginan bangsa Eropa untuk....
- a. Membentuk hubungan diplomatik
 - b. Menemukan rempah-rempah dan jalur dagang baru
 - c. Menjelajah benua Amerika
 - d. Menyebarkan seni budaya
5. Salah satu tujuan utama penjelajahan samudra oleh bangsa Eropa adalah mencari....
- a. Rempah-rempah
 - b. Hasil tambang
 - c. Budak
 - d. Wilayah pertanian
6. Dampak negatif penjelajahan samudra adalah....
- a. Perdagangan internasional berkembang
 - b. Penyebaran teknologi dari Eropa ke Asia
 - c. Penjajahan terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika
 - d. Meningkatkan kekayaan bangsa Eropa
7. Penyebaran agama oleh bangsa Eropa selama penjelajahan samudra terutama adalah agama....
- a. Islam
 - b. Kristen/Katolik
 - c. Hindhu
 - d. Buddha
8. Perhatikan Pernyataan berikut :
- 1) Revolusi Industri
 - 2) Persaingan Dagang
 - 3) Motivasi 3G (*Gold, Glory, Gospel*)
 - 4) Berperang
- Yang menunjukkan latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia ditunjukkan pada nomor....
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
9. Rempah-rempah seperti cengkeh dan pala memiliki harga tinggi di Eropa karena...
- a. Sulit didapatkan
 - b. Banyak digunakan sebagai obat
 - c. Banyak dibutuhkan untuk bahan makanan
 - d. Semua jawaban benar

10. Penjelajahan samudra bangsa Eropa diawali dengan negara....

- a. Spanyol dan Inggris
- b. Portugis dan Spanyol
- c. Belanda dan Perancis
- d. Italia dan Jerman

Lampiran 11 Soal Siklus II

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari atau memberi tanda silang pada huruf a,b,c dan d pada lembar soal!

1. Pelaut Portugis pertama yang berhasil mencapai Malaka pada tahun 1511 adalah...

- a. Vasco da Gama
- b. Bartholomeus Diaz
- c. Alfonso de Albuquerque
- d. Ferdinand Magellan

2. Tokoh penjelajah Spanyol yang memimpin ekspedisi pertama mengelilingi dunia adalah...

- a. Christopher Columbus
- b. Ferdinand Magellan
- c. Sebastian del Cano
- d. Amerigo Vespucci

3. Perhatikan Nama-Nama Penjelajah Samudra Berikut:

- 1) Alfonso De Albuquerque
- 2) Bartholomeus Diaz
- 3) Christoper Columbus
- 4) Ferdinand Magellan
- 5) Vasco Da Gama

Penjelajah samudra yang merupakan dari negara spanyol adalah ditunjukkan oleh nomer....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 5

4. Perjanjian Tordesillas bertujuan untuk...

- a. Membagi wilayah kekuasaan antara Spanyol dan Portugis
- b. Mengakhiri perang di Eropa
- c. Menentukan jalur pelayaran ke Asia

- d. Membagi jalur perdagangan di Afrika
5. Penjelajahan samudra dipicu oleh semboyan 3G yang terdiri dari...
- Gold, Glory, Gospel*
 - Gold, Government, Glory*
 - Glory, Growth, God*
 - Gold, Governance, Growth*
6. Jalur perdagangan rempah-rempah yang dicari oleh bangsa Eropa terutama menuju wilayah...
- a. India b. Cina c. Nusantara d. Arab
7. Salah satu dampak positif penjelajahan samudra adalah...
- Munculnya eksploitasi sumber daya alam
 - Pengenalan teknologi modern ke negara-negara Asia
 - Hilangnya budaya lokal di Asia
 - Adanya perdagangan budak
8. Penjelajahan samudra berdampak pada munculnya kolonialisme dan imperialisme di Asia. Hal ini dilakukan bangsa Eropa untuk...
- Meningkatkan hubungan diplomatik
 - Menguasai sumber daya alam
 - Mengembangkan budaya lokal
 - Menjalin persahabatan
9. Tokoh Penjelajah yang menemukan Tanjung Harapan di selatan Benua Afrika adalah....
- Ferdinand Magellan
 - Christopher Columbus
 - Amerigo Vespucci
 - Bartolomeus Diaz
10. Tokoh penjelajah yang menemukan benua Amerika pada tahun 1492 adalah...
- Ferdinand Magellan
 - Christopher Columbus
 - Amerigo Vespucci
 - Bartolomeus Diaz

Lampiran 12
Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama Siswa :

Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

Berilah tanda centang (√) pada skor, pada lembar jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya!

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

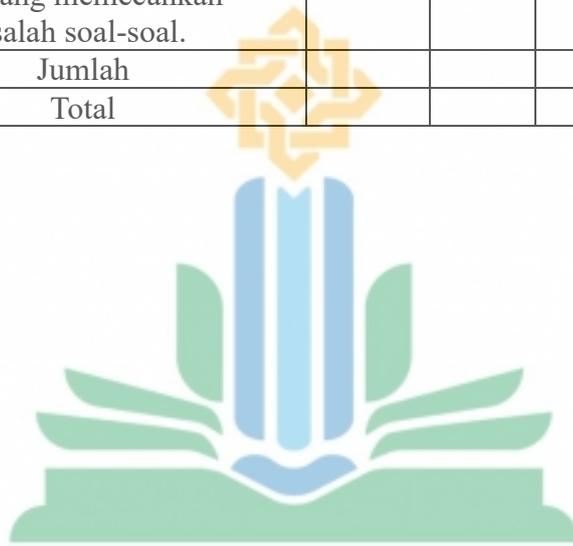
4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No.	Indikator Motivasi Belajar	Skor				
		1(STS)	2(TS)	3(R)	4(S)	5(SS)
1.	Tekun menghadapi tugas	-				
	a. Tidak cepat jenuh.					
	b. Sabar dalam mengerjakan tugas.					
	c. Fokus dalam mengerjakan tugas.					
2.	d. Inisiatif mengerjakan tugas.					
	Ulet menghadapi kesulitan	-				
	a. Belajar dari keinginan sendiri.					
	b. Keinginan memecahkan soal-soal					
3.	c. Tidak cepat putus asa					
	d. Belajar dengan serius					
	Menunjukkan minat dalam belajar	-				
	a. Disiplin dalam belajar.					
	b. Mengumpulkan tugas tepat waktu.					
	c. Semangat belajar yang tinggi.					

	d. Berusaha untuk menguasai materi					
4.	Lebih senang bekerja mandiri	-				
	a. Mempelajari materi yang belum pernah dipelajari.					
	b. Menggunakan waktu istirahat untuk belajar.					
	c. Berusaha sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas.					
	d. Tidak suka mencontek ketika mengerjakan tugas					
5.	Cepat bosan pada tugas tugas rutin	-				
	a. Mencatat penjelasan guru setiap mengajar.					
	b. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) setiap hari.					
	c. Membawa buku tulis (tugas) dan buku bacaan setiap hari.					
	d. Siswa senang menerima pelajaran dalam bentuk teori (tidak pernah praktik)					
6.	Dapat mempertahankan pendapatnya	-				
	a. Berani mengemukakan pendapat.					
	b. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat teman.					
	c. Senang bertanya jawab dengan guru.					
	d. Yakin dengan kemampuan sendiri					
7.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	-				
	a. Percaya diri dalam mengerjakan tugas.					
	b. Adanya keinginan untuk mengkritik.					
	c. Memiliki semangat yang tinggi menjadi siswa berprestasi					

	d. Berani tampil ke depan kelas					
8.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	-				
	a. Konsentrasi penuh dalam mengerjakan tugas.					
	b. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.					
	c. Suka hal-hal yang baru dalam belajar.					
	d. Senang memecahkan masalah soal-soal.					
Jumlah						
Total						



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan skor : SB (Sangat Baik) skor 4, B (Baik) skor 3, C (Cukup) skor 2, K (Kurang) skor 1.

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai					
2.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa					
3.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru dan merespon apa yang ditanya guru					
4.	Pembagian kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang					
5.	Siswa membuat kartu sesuai kebutuhan kartu diisi dengan nomor yang ditentukan					
6.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebut nomornya					
7.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan					
8.	Siswa yang jawabannya benar memberi tanda centang langsung berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yelnya					
9.	Siswa menerjakan lembar tes					
10.	Siswa mengisi angket motivasi belajar					
11.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan					
Jumlah						
Total skor						
Rata-rata						

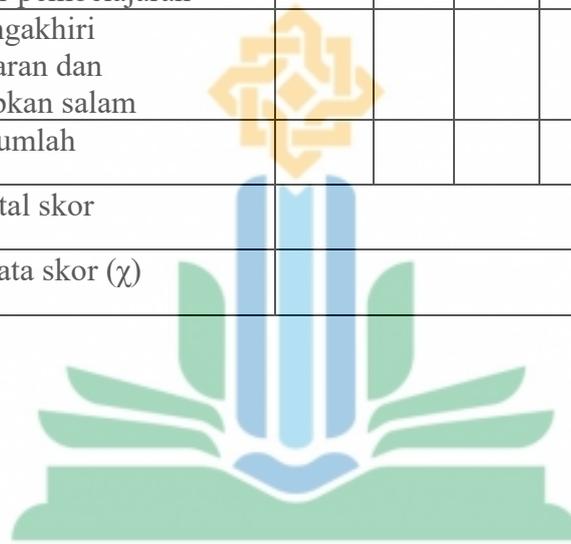
Lampiran 14
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan skor : SB (Sangat Baik) skor 4, B (Baik) skor 3, C (Cukup) skor 2, K (Kurang) skor 1.

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam					
2.	Guru mengabsensi siswa					
3.	Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran					
4.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dan tanya jawab					
5.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara teratur					
6.	Untuk menguji pemahaman, guru meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kemudian diisi dengan nomor sesuai dengan petunjuk guru					
7.	Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru					
8.	Guru mendiskusikan soal bersama siswa setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang ditulis dalam kartu atau kotak					
9.	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar					

10.	Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar					
11.	Guru melakukan <i>post test</i> tentang materi yang telah diajarkan					
12.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif					
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran					
14.	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam					
Jumlah						
Total skor						
Rata-rata skor (χ)						



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15
Lembar Pedoman Wawancara dengan Siswa

Nama Sekolah :

Peneliti :

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut pendapat kamu mengenai pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *course review horay*?
2. Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan pembelajaran sebelumnya?
3. Bagaimana pemahaman kamu mengenai materi yang dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*?
4. Bagaimana suasana kelas pada saat menggunakan model pembelajaran *course review horay*?
5. Bagaimana kesan kamu setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*?
6. Bagaimana perasaan kamu setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* apakah semakin termotivasi dan lebih semangat?
7. Bagaimana hasil belajarmu setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* apakah ada peningkatan?

Lampiran 16
Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru

Nama Sekolah :

Peneliti :

Narasumber :

Hari/Tanggal :

Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama bapak mengajar IPS di SMP Negeri 2 Sumberjambe?
2. Apa latar belakang pendidikan bapak?
3. Strategi apa saja yang bapak gunakan saat mengajar di dalam kelas? :
4. Media apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajarn IPS?
5. Apakah bapak membuat perencanaan terlebih dulu sebelum mengajar?
6. Buku sumber apa saja yang bapak gunakan untuk menunjang pembelajaran?
7. Kendala apa saja yang bapak alami selama mengajar IPS?
8. Bagaimana keaktifan peserta didik saat bapak mengajar?
9. Bagaimana perhatian peserta didik saat bapak menjelaskan materi pelajaran?
10. Apakah bapak pernah mendengar model pembelajaran *course review horay* dan menerapkannya?
11. Sebagai seorang pendidik, upaya apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan?
12. Sebagai seorang pendidik, upaya apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan?
13. Sebagai seorang pendidik, upaya apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan?
14. Berapa Kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan sekolah pada mata pelajaran IPS?

Lampiran 17 Validasi Modul ajar

1. Validasi Modul Ajar Oleh Ahli (Dosen)

Lembar Validasi Modul Ajar

A. Identitas Validator

Nama validator : Anindya Fajarini
 NIP : 199003012019032007
 Tanggal Validasi :

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap modul ajar yang telah dibuat. Diucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *chaklist* (√) pada kolom yang tersedia
2. Jika Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan
3. Keterangan poin validasi adalah 1 (kurang sekali), 2 (kuiang), 3 (cukup), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)

D. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang Diamati	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Informasi Umum						
1.	Terdapat identitas sekolah yang terdiri dari nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas dan alokasi waktu				✓	
2.	Terdapat kompetensi awal				✓	
3.	Terdapat profil pelajar pancasila				✓	
4.	Terdapat sarana dan prasarana				✓	
5.	Terdapat target peserta didik				✓	
6.	Terdapat model pembelajaran yang digunakan				✓	
B. Komponen inti						
1.	Terdapat tujuan pembelajaran				✓	
2.	Terdapat pemahaman bermakna				✓	
3.	Terdapat pertanyaan pemantik				✓	

4.	Terdapat persiapan kegiatan pembelajaran				✓	
5.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang berurutan sesuai dengan durasi waktu dan meliputi pendahuluan, inti serta penutup				✓	
6.	Terdapat asesmen, dituliskan jenis (diagnostik, sumatif atau formatif) dan bentuknya (sikap, performa atau tertulis)			✓		
7.	Terdapat pengayaan dan remedial				✓	
8.	Terdapat refleksi peserta didik dan guru				✓	
C. Lampiran						
1	Terdapat lembar kerja peserta didik				✓	
2	Terdapat bahan bacaan guru dan peserta didik				✓	
3	Terdapat glosarium				✓	
4	Terdapat daftar pustaka				✓	
<p>Simpulan :</p> <p>Modul ajar sudah baik dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.</p> <p>Saran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambah CP - Lengkapi lampiran tes dan penulisan Esay 2 kebesaran 						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 19 Nov 2024.
Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

2. Validasi Modul Ajar Oleh Guru IPS

Lembar Validasi Modul Ajar

A. Identitas Validator

Nama validator : Susiyanto, S.Pd.

NIP : 19870804202211003

Guru : IPS

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap modul ajar yang telah dibuat. Diucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan
3. Keterangan poin validasi adalah 1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)

D. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang Diamati	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Informasi Umum						
1.	Terdapat identitas sekolah yang terdiri dari nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas dan alokasi waktu					✓
2.	Terdapat kompetensi awal				✓	
3.	Terdapat profil pelajar pancasila				✓	
4.	Terdapat sarana dan prasarana				✓	
5.	Terdapat target peserta didik					✓
6.	Terdapat model pembelajaran yang digunakan				✓	
B. Komponen inti						
1.	Terdapat tujuan pembelajaran				✓	
2.	Terdapat pemahaman bermakna				✓	
3.	Terdapat pertanyaan pemantik				✓	
4.	Terdapat persiapan kegiatan pembelajaran					✓

5.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang berurutan sesuai dengan durasi waktu dan meliputi pendahuluan, inti serta penutup					L	
6.	Terdapat asesmen, dituliskan jenis (diagnostik, sumatif atau formatif) dan bentuknya (sikap, performa atau tertulis)					L	
7.	Terdapat pengayaan dan remedial					L	
8.	Terdapat refleksi peserta didik dan guru						L
C. Lampiran							
1	Terdapat lembar kerja peserta didik						L
2	Terdapat bahan bacaan guru dan peserta didik					L	
3	Terdapat glosarium						L
4	Terdapat daftar pustaka						L
<p>Simpulan : Modul Ajar yang diterapkan sudah dapat diterapkan dengan baik dan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik</p> <p>Saran : Kedepannya modul Ajar dapat dilakukan penyempurnaan dan perbaikan sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengembangan modul Ajar selanjutnya</p>							

Jember, 13-01-2025

Guru Mata Pelajaran IPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Susiyanto, S.Pd.

Lampiran 18 Validasi Instrumen Soal

1. Validasi Instrumen Soal Kisi-Kisi Oleh Ahli (Dosen)

Lembar Validasi Instrumen Soal

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII

A. Identitas Validator

Nama : Anindya Fajarini

NIP : 195002012019022007

Jurusan :

B. Petunjuk pengisian lembar validasi:

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia
2. Jika Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan
3. Keterangan poin validasi adalah 1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)

C. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang Diamati	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
A. ASPEK ISI						
a. Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pelajaran						
1.	Ketepatan teknik penilaian yang bertujuan mengukur kemampuan hasil belajar siswa				✓	
2.	Kesesuaian soal dengan indikator yang dapat mengukur kemampuan hasil belajar siswa				✓	
3.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dan kisi-kisi			✓		
b. Konstruksi soal						
1.	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal			✓		
2.	Kebenaran materi				✓	
3.	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yaitu mengukur kemampuan siswa menjawab soal-soal				✓	
4.	Keragaman variasi soal				✓	

5.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓	
B. ASPEK BAHASA						
1	Kejelasan Bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
2	Ketepatan penggunaan kata-kata yang mudah dipahami				✓	
3	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓		
4	Penggunaan Bahasa secara efektif dan efisien				✓	
<p>Simpulan :</p> <p>Soal layak digunakan.</p> <p>Saran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan lebih penulisan soal - pada diri 2 candu dan juga perbaikan 						



Jember, 09 Nov 2024

Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anindya Fajrini, S.Pd., M.Pd

2. Validasi Instrumen Soal Kisi-Kisi Oleh Guru IPS

Lembar Validasi Instrumen Soal

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VIII B

A. Identitas Validator

Nama : Susiyanto, S.Pd.

NIP : 19870854202211003

Guru : IPS

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia
2. Jika Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan
3. Keterangan poin validasi adalah 1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)

C. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang Diamati	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
A ASPEK ISI						
a. Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pelajaran						
1.	Ketepatan teknik penilaian yang bertujuan mengukur kemampuan hasil belajar siswa				✓	
2.	Kesesuaian soal dengan indikator yang dapat mengukur kemampuan hasil belajar siswa					✓
3.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dan kisi-kisi				✓	
b. Konstruksi soal						
1.	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓
2.	Kebenaran materi					✓
3.	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yaitu mengukur kemampuan siswa menjawab soal-soal					✓
4.	Keragaman variasi soal					✓

5.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya				✓	
B.	ASPEK BAHASA					
1	Kejelasan Bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
2	Ketepatan penggunaan kata-kata yang mudah dipahami				✓	
3	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
4	Penggunaan Bahasa secara efektif dan efisien				✓	
<p>Simpulan : soal - soal yang di terapkan sudah memenuhi kaidah^{xx} yang tertera dalam taxonomy Bloom, Namun perlu diperhatikan penggunaan kata kerja operasional</p> <p>Saran : kedepan dalam pembuatan soal lebih mengacu kepada bentuk soal HOTS (High order thinking skill) sehingga peserta didik bisa ditantang lagi daya pikir dan kinerjanya</p>						

Jember, 13-01-2025

Guru Mata Pelajaran IPS

Susiyanto, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 19 Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Validator

Nama : Anindya Fajarini
NIP : 199003012019032007
Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian Validasi

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format angket motivasi belajar. Ibu validator cukup memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Jika ada yang perlu direvisi atau dikomentari, dapat dituliskan pada lembar saran/ langsung pada naskah.

C. Keterangan:

- 1 = kurang sekali
2 = kurang
3 = cukup
4 = baik
5 = baik sekali

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				✓	
2.	Konsep format angket				✓	
3.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar				✓	
4.	Istilah yang digunakan dapat dan mudah dipahami				✓	
5.	Kejelasan huruf dan angka				✓	

Simpulan :

Angket motivasi belajar siswa layak digunakan

Saran :

Jember, 19 Nov 2024

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

Lampiran 20 Validasi Observasi Keaktifan Siswa

Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa

A. Identitas Validator

Nama : Anindya Fajarini
NIP : 195003012019032007
Jurusan :
Petunjuk :

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai pendapat Ibu
2. Jika Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

B. Keterangan Skor

4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran				
2.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran				
3.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				
4.	Penggunaan Bahasa jelas dan mudah dipahami				
5.	Format penulisan benar dan mudah dipahami				
Jumlah					
Total skor					
Rata-rata skor (%)					
Simpulan : Lembar observasi aktivitas siswa layak digunakan					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saran :

Jember, 19 Nov 2021

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 21 Lampiran Observasi Keaktifan Guru

Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru

C. Identitas Validasi

Nama : Anindya Fajarini
NIP : 199003012019092007
Jurusan :

D. Petunjuk

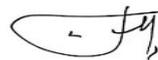
1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai pendapat Ibu
2. Jika Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan
3. Keterangan Skor
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Format jelas sehingga mempermudah melakukan observasi aktivitas guru dalam pembelajaran			✓	
2.	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran			✓	
3.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	
4.	Penggunaan Bahasa jelas dan mudah dipahami			✓	
5.	Format penulisan benar dan mudah dipahami			✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jumlah	KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Total skor	JEMBER
Rata-rata skor (x)	
Simpulan :	Lembar observasi aktivitas guru sudah layak.
Saran :	

Jember, 19 November 2024
Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 22

Lembar Validasi Wawancara Dengan Guru Dan Siswa

Lampiran 9

Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

A. Identitas Validator

Nama : Anindya Fajarini
 NIP : 199002012019032007
 Jurusan :

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar Penilaian ini disediakan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Hourly* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 2 Sumberjambi Tahun Ajaran 2024/2025" Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

- Kepada Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria:
 - Sangat sesuai : 4
 - Sesuai : 3
 - Tidak sesuai : 2
 - Sangat Tidak sesuai : 1
- Jika Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian simpulan dan saran pada lembar yang telah disediakan

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara			✓	
2.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami			✓	

3.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	
4.	Penggunaan Bahasa jelas dan mudah dipahami			✓	
5.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
Jumlah					
Total skor					
Rata-rata skor (\bar{x})					
Simpulan :					
Pedoman wawancara guru & siswa telah digunakan -					
Saran :					
Pedoman wawancara guru & siswa perlu ditambahkan pertanyaan yang berkaitan dg hasil belajar & motivasi belajar					

Jember, 19 Nov 2024

Validator



Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

Lampiran 23 Hasil Pengamatan Keaktifan Siswa Siklus I dan II

Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai		✓			3
3.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa		✓			3
2.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru dan merespon apa yang ditanya guru			✓		2
3.	Pembagian kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang		✓			3
4.	Siswa membuat kartu sesuai kebutuhan kartu diisi dengan nomor yang ditentukan			✓		2
5.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebut nomornya		✓			3
6.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan			✓		2
7.	Siswa yang jawabannya benar memberi tanda centang langsung berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yelnya		✓			3
8.	Siswa mengerjakan lembar tes		✓			3
9.	Siswa mengisi angket motivasi belajar		✓			3
10.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan			✓		2
Jumlah Skor			21	8		
Total Skor			29			
Rata-rata			$\frac{29}{14} \times 4 = 2,6$			

Siklus II

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai	✓				4
3.	Siswa menyimak kompetensi yang ingin dicapai siswa		✓			3
2.	Siswa memperhatikan apa yang disampaikan guru dan merespon apa yang ditanya guru	✓				4
3.	Pembagian kelompok siswa yang terdiri dari 4-5 orang	✓				4
4.	Siswa membuat kartu sesuai kebutuhan kartu diisi dengan nomor yang ditentukan	✓				4
5.	Siswa mendengarkan soal, dan menuliskan jawaban sesuai dengan kartu yang disebut nomornya			✓		3
6.	Bersama dengan guru mendiskusikan mengenai soal yang telah dibacakan	✓				4
7.	Siswa yang jawabannya benar memberi tanda centang langsung berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yelnya	✓				4
8.	Siswa mengerjakan lembar tes			✓		3
9.	Siswa mengisi angket motivasi belajar			✓		3
10.	Siswa memahami pembelajaran yang disampaikan			✓		3
Jumlah Skor		24	15			
Total Skor		39				
Rata-rata		$\frac{39}{14} \times 4 = 3,5$				

Lampiran 24 Hasil Pengamatan Keaktifan Pendidik

1. Siklus I

14/01/2018


Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan skor : SB (Sangat Baik) skor 4, B (Baik) skor 3, C (Cukup) skor 2, K (Kurang) skor 1.

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam		✓			2
2.	Guru mengabsensi siswa			✓		2
3.	Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran			✓		2
4.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dan tanya jawab			✓		2
5.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara teratur			✓		2
6.	Untuk menguji pemahaman, guru meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kemudian diisi dengan nomor sesuai dengan petunjuk guru			✓		2
7.	Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru			✓		2
8.	Guru mendiskusikan soal bersama siswa setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang ditulis dalam kartu atau kotak			✓		2
9.	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak "hoore" atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar		✓			3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

10.	Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar			✓		2
11.	Guru melakukan <i>post test</i> tentang materi yang telah diajarkan			✓		2
12.	Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan kondusif			✓		2
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran		✓			3
14.	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam			✓		2
Jumlah		-	6	24	-	30
Total skor		$\frac{30}{66} \times 4 = 2,1$				
Rata-rata skor (\bar{x})		2,1 (Cukup)				

2. Siklus II

21/05
R...

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
- Keterangan skor : SB (Sangat Baik) skor 4, B (Baik) skor 3, C (Cukup) skor 2, K (Kurang) skor 1.

No.	Aktivitas siswa	Dilaksanakan				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Guru mengucapkan salam		✓			3
2.	Guru mengabsensi siswa	✓				4
3.	Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran		✓			3
4.	Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai dengan topik dan tanya jawab	✓				4
5.	Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok secara teratur		✓			3
6.	Untuk menguji pemahaman, guru meminta siswa untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kemudian diisi dengan nomor sesuai dengan petunjuk guru		✓			3
7.	Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru		✓			3
8.	Guru mendiskusikan soal bersama siswa setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang ditulis dalam kartu atau kotak		✓			3
9.	Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berteriak "hore" atau menyanyikan yel-yelnya jika jawaban mereka benar		✓			3

10.	Guru menghitung nilai siswa berdasarkan jawaban yang benar		✓			3
11.	Guru melakukan <i>post test</i> tentang materi yang telah diajarkan		✓			3
12.	Guru mengondisikan kelas agar tenang dan kondusif		✓			3
13.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran pada akhir pembelajaran		✓			4
14.	Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam		✓			3
Jumlah		12	33	-	-	45
Total skor						$\frac{45}{12} \times 4 : 3,2$
Rata-rata skor (\bar{x})						3,2 (Baik)

Lampiran 25 Angket Motivasi Belajar Siklus I

Nama Siswa : Latifin Muzroh
 Absen : 3
 Kelas : V III 0

Petunjuk pengisian angket :

Berilah tanda centang (✓) pada skor, pada lembar jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya!

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No.	Indikator Motivasi Belajar	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (R)	4 (S)	5 (SS)
1.	Tekun menghadapi tugas					
	a. Tidak cepat jenuh.					✓
	b. Sabar dalam mengerjakan tugas.				✓	
	c. Fokus dalam mengerjakan tugas.					✓
	d. Inisiatif mengerjakan tugas.					✓
2.	Ulet menghadapi kesulitan					
	a. Belajar dari keinginan sendiri.					✓
	b. Keinginan memecahkan soal-soal					✓
	c. Tidak cepat putus asa					✓
	d. Belajar dengan serius					✓
3.	Menunjukkan minat dalam belajar					
	a. Disiplin dalam belajar.					✓
	b. Mengumpulkan tugas tepat waktu.					✓
	c. Semangat belajar yang tinggi.					✓
	d. Berusaha untuk menguasai materi					✓
4.	Lebih senang bekerja mandiri					
	a. Mempelajari materi yang belum pernah dipelajari.					✓
	b. Menggunakan waktu istirahat untuk belajar.					✓

5.	c. Berusaha sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas.					✓
	d. Tidak suka mencontek ketika mengerjakan tugas.					✓
	a. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin.					✓
	b. Mencatat penjelasan guru setiap mengajar.					✓
6.	b. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) setiap hari.					✓
	c. Membawa buku tulis (tugas) dan buku bacaan setiap hari.					✓
	d. Siswa senang menerima pelajaran dalam bentuk teori (tidak pernah praktik)					✓
	a. Berani mengemukakan pendapat.					✓
7.	b. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat teman.					✓
	c. Senang bertanya jawab dengan guru.					✓
	d. Yakin dengan kemampuan sendiri					✓
	a. Percaya diri dalam mengerjakan tugas.					✓
8.	b. Adanya keinginan untuk mengkritik.					✓
	c. Memiliki semangat yang tinggi menjadi siswa berprestasi					✓
	d. Berani tampil ke depan kelas					✓
	a. Konsentrasi penuh dalam mengerjakan tugas.					✓
Jumlah		-	-	13	12	7
	Total	-	-	39	48	35

122 //

Lampiran 26 Angket Motivasi Belajar Siklus II

Nama Siswa : Khoirul Umam.....

Absen : 7.....

Kelas : SB.....

Petunjuk pengisian angket :

Berilah tanda centang (✓) pada skor, pada lembar jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya!

Keterangan :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

No.	Indikator Motivasi Belajar	Skor				
		1(STS)	2(TS)	3 (R)	4 (S)	5(SS)
1.	Tekun menghadapi tugas				-	
	a. Tidak cepat jenuh.		✓			
	b. Sabar dalam mengerjakan tugas.				✓	
	c. Fokus dalam mengerjakan tugas.					✓
2.	Ulet menghadapi kesulitan				-	
	a. Belajar dari keinginan sendiri.			✓		
	b. Keinginan memecahkan soal-soal					✓
	c. Tidak cepat putus asa					✓
3.	Menunjukkan minat dalam belajar				-	
	a. Disiplin dalam belajar.					✓
	b. Mengumpulkan tugas tepat waktu.				✓	
	c. Semangat belajar yang tinggi.					✓
4.	Lebih senang bekerja mandiri				-	
	a. Mempelajari materi yang belum pernah dipelajari.					✓
	b. Menggunakan waktu istirahat untuk belajar.					✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

5.	c. Berusaha sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas.					✓
	d. Tidak gula mencontok ketika mengerjakan tugas					✓
	Cepat bosan pada tugas tugas rutin				-	
	a. Mencatat penjelasan guru setiap mengajar.				✓	
6.	b. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) setiap hari.				✓	
	c. Membawa buku tulis (tugas) dan buku bacaan setiap hari.					✓
	d. Siswa senang menerima pelajaran dalam bentuk teori (tidak pernah praktik)				✓	
	Dapat mempertahankan pendapatnya				-	
7.	a. Berani mengemukakan pendapat.				✓	
	b. Tidak mudah terpengaruh dengan pendapat teman.				✓	
	c. Senang bertanya jawab dengan guru.					✓
	d. Yakin dengan kemampuan sendiri					✓
8.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.				-	
	a. Percaya diri dalam mengerjakan tugas.					✓
	b. Adanya keinginan untuk mengkritik.			✓		
	c. Memiliki semangat yang tinggi menjadi siswa berprestasi					✓
8.	d. Berani tampil ke depan kelas	✓				
	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal				-	
	a. Konsentrasi penuh dalam mengerjakan tugas.					✓
	b. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.					✓
	c. Suka hal-hal yang baru dalam belajar.					✓
d. Senang memecahkan masalah soal-soal.					✓	
Jumlah		1	2	6	36	95
Total						140

Lampiran 27 Lembar Jawaban Soal Siklus I

Nama : Mulfa, Sukrono, Yazid

Absen : 13

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari atau memberi tanda silang pada huruf a,b,c dan d pada lembar soal!

1. Letak geografis Indonesia yang strategis berada di antara dua benua dan dua samudra, yaitu....

- a. Asia dan Amerika Pasifik dan atlantik
- b. Australia dan Afrika Hindia dan atlantik
- c. Asia dan Australia Pasifik dan hindia
- d. Afrika dan Amerika Atlantik dan arktik

2. Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau membuatnya dikenal sebagai negara....

- a. Maritim
- b. Benua
- c. Agraris
- d. Perkotaan

3. Potensi ekonomi Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terletak pada....

- a. Pertanian
- b. Perikanan dan kelautan
- c. Industri manufaktur
- d. Pertambangan

4. Penjelajahan samudra pada abad ke-15 hingga 16 dilatarbelakangi oleh keinginan bangsa Eropa untuk....

- a. Membentuk hubungan diplomatik
- b. Menemukan rempah-rempah dan jalur dagang baru
- c. Menjelajah benua Amerika
- d. Menyebarkan seni budaya

5. Salah satu tujuan utama penjelajahan samudra oleh bangsa Eropa adalah mencari....

- a. Rempah-rempah
- b. Hasil tambang
- c. Budak
- d. Wilayah pertanian

6. Dampak negatif penjelajahan samudra adalah....

- a. Perdagangan internasional berkembang
- b. Penyebaran teknologi dari Eropa ke Asia
- c. Penjajahan terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika
- d. Meningkatnya kekayaan bangsa Eropa

7. Penyebaran agama oleh bangsa Eropa selama penjelajahan samudra terutama adalah agama....

- a. Islam
- b. Kristen/Katolik
- c. Hindhu
- d. Buddha

8. Perhatikan Pernyataan berikut :

- 1) Revolusi Industri
- 2) Persaingan Dagang
- 3) Motivasi 3G (*Gold, Glory, Gospel*)
- 4) Berperang

Yang menunjukkan latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia ditunjukkan pada nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

9. Rempah-rempah seperti cengkeh dan pala memiliki harga tinggi di Eropa karena...

- a. Sulit didapatkan
- b. Banyak digunakan sebagai obat
- c. Banyak dibutuhkan untuk bahan makanan
- d. Semua jawaban benar

10. Penjelajahan samudra bangsa Eropa diawali dengan negara....

- a. Spanyol dan Inggris
- b. Portugis dan Spanyol
- c. Belanda dan Perancis
- d. Italia dan Jerman

Nama : Lakin Maelzroh

Absen : 08

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari atau memberi tanda silang pada huruf a,b,c dan d pada lembar soal!

1. Letak geografis Indonesia yang strategis berada di antara dua benua dan dua samudra, yaitu....

- a. Asia dan Amerika Pasifik dan atlantik
- b. Australia dan Afrika Hindia dan atlantik
- c. Asia dan Australia Pasifik dan hindia
- d. Afrika dan Amerika Atlantik dan arktik

2. Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau membuatnya dikenal sebagai negara....

- a. Maritim
- b. Benua
- c. Agraris
- d. Perkotaan

3. Potensi ekonomi Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terletak pada....

- a. Pertanian
- b. Perikanan dan kelautan
- c. Industri manufaktur
- d. Pertambangan

4. Penjelajahan samudra pada abad ke-15 hingga 16 dilatarbelakangi oleh keinginan bangsa Eropa untuk....

- a. Membentuk hubungan diplomatik
- b. Menemukan rempah-rempah dan jalur dagang baru
- c. Menjelajah benua Amerika
- d. Menyebarkan seni budaya

5. Salah satu tujuan utama penjelajahan samudra oleh bangsa Eropa adalah mencari....

- a. Rempah-rempah
- b. Hasil tambang
- c. Budak
- d. Wilayah pertanian

6. Dampak negatif penjelajahan samudra adalah....

- a. Perdagangan internasional berkembang
- b. Penyebaran teknologi dari Eropa ke Asia
- c. Penjajahan terhadap bangsa-bangsa Asia dan Afrika
- d. Meningkatnya kekayaan bangsa Eropa

7. Penyebaran agama oleh bangsa Eropa selama penjelajahan samudra terutama adalah agama....

- a. Islam
- b. Kristen/Katolik
- c. Hindhu
- d. Buddha

8. Perhatikan Pernyataan berikut :

- 1) Revolusi Industri
- 2) Persaingan Dagang
- 3) Motivasi 3G (*Gold, Glory, Gospel*)
- 4) Berperang

Yang menunjukkan latar belakang bangsa barat datang ke Indonesia ditunjukkan pada nomor....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

9. Rempah-rempah seperti cengkeh dan pala memiliki harga tinggi di Eropa karena...

- a. Sulit didapatkan
- b. Banyak digunakan sebagai obat
- c. Banyak dibutuhkan untuk bahan makanan
- d. Semua jawaban benar

10. Penjelajahan samudra bangsa Eropa diawali dengan negara....

- a. Spanyol dan Inggris
- b. Portugis dan Spanyol
- c. Belanda dan Perancis
- d. Italia dan Jerman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KALIMAH ACEHMAD SIDDIQ

JEMBER

Lampiran 28 Lembar Jawaban Soal Siklus II

Nama : NOFIQ

Absen : 1)

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari atau memberi tanda silang pada huruf a,b,c dan d pada lembar soal!

1. Pelaut Portugis pertama yang berhasil mencapai Malaka pada tahun 1511 adalah...

- a. Vasco da Gama
- b. Bartholomeus Diaz
- c. Alfonso de Albuquerque
- d. Ferdinand Magellan

2. Tokoh penjelajah Spanyol yang memimpin ekspedisi pertama mengelilingi dunia adalah...

- a. Christopher Columbus
- b. Ferdinand Magellan
- c. Sebastian del Cano
- d. Amerigo Vespucci

3. Perhatikan Nama-Nama Penjelajah Samudra Berikut:

- 1) Alfonso De Albuquerque
- 2) Bartholomeus Diaz
- 3) Christoper Columbus
- 4) Ferdinand Magellan
- 5) Vasco Da Gama

Penjelajah samudra yang merupakan dari negara spanyol adalah ditunjukkan oleh nomer....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 5

4. Perjanjian Tordesillas bertujuan untuk...

- a. Membagi wilayah kekuasaan antara Spanyol dan Portugis
- b. Mengakhiri perang di Eropa
- c. Menentukan jalur pelayaran ke Asia
- d. Membagi jalur perdagangan di Afrika

5. Penjelajahan samudra dipicu oleh semboyan 3G yang terdiri dari...

- a. Gold, Glory, Gospel
- b. Gold, Government, Glory
- c. Glory, Growth, God
- d. Gold, Governace, Growth

6. Jalur perdagangan rempah-rempah yang dicari oleh bangsa Eropa terutama menuju wilayah...

- a. India
- b. Cina
- c. Nusantara
- d. Arab

7. Salah satu dampak positif penjelajahan samudra adalah...

- a. Munculnya eksploitasi sumber daya alam
- b. Pengenalan teknologi modern ke negara-negara Asia
- c. Hilangnya budaya lokal di Asia
- d. Adanya perdagangan budak

8. Penjelajahan samudra berdampak pada munculnya kolonialisme dan imperialisme di Asia. Hal ini dilakukan bangsa Eropa untuk...

- a. Meningkatkan hubungan diplomatik
- b. Menguasai sumber daya alam
- c. Mengembangkan budaya lokal
- d. Menjalin persahabatan

9. Tokoh Penjelajah yang menemukan Tanjung Harapan di selatan Benua Afrika adalah....

- a. Ferdinand Magellan
- b. Christopher Columbus
- c. Amerigo Vespucci
- d. Bartolomeus Diaz

10. Tokoh penjelajah yang menemukan benua Amerika pada tahun 1492 adalah...

- a. Ferdinand Magellan
- b. Christopher Columbus
- c. Amerigo Vespucci
- d. Bartolomeus Diaz

Nama : Nadiyah Faridah

Absen : 16

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara melingkari atau memberi tanda silang pada huruf a,b,c dan d pada lembar soal!

1. Pelaut Portugis pertama yang berhasil mencapai Malaka pada tahun 1511 adalah...

- a. Vasco da Gama
- b. Bartholomeus Diaz
- c. Alfonso de Albuquerque
- d. Ferdinand Magellan

2. Tokoh penjelajah Spanyol yang memimpin ekspedisi pertama mengelilingi dunia adalah...

- a. Christopher Columbus
- b. Ferdinand Magellan
- c. Sebastian del Cano
- d. Amerigo Vespucci

3. Perhatikan Nama-Nama Penjelajah Samudra Berikut:

- 1) Alfonso De Albuquerque
- 2) Bartholomeus Diaz
- 3) Christoper Columbus
- 4) Ferdinand Magellan
- 5) Vasco Da Gama

Penjelajah samudra yang merupakan dari negara spanyol adalah ditunjukkan oleh nomer....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 4 dan 5

4. Perjanjian Tordesillas bertujuan untuk...

- a. Membagi wilayah kekuasaan antara Spanyol dan Portugis
- b. Mengakhiri perang di Eropa
- c. Menentukan jalur pelayaran ke Asia
- d. Membagi jalur perdagangan di Afrika

5. Penjelajahan samudra dipicu oleh semboyan 3G yang terdiri dari...

- a. Gold, Glory, Gospel
- b. Gold, Government, Glory
- c. Glory, Growth, God
- d. Gold, Governace, Growth

6. Jalur perdagangan rempah-rempah yang dicari oleh bangsa Eropa terutama menuju wilayah...

- a. India
- b. Cina
- c. Nusantara
- d. Arab

7. Salah satu dampak positif penjelajahan samudra adalah...

- a. Munculnya eksploitasi sumber daya alam
- b. Pengenalan teknologi modern ke negara-negara Asia
- c. Hilangnya budaya lokal di Asia
- d. Adanya perdagangan budak

8. Penjelajahan samudra berdampak pada munculnya kolonialisme dan imperialisme di Asia. Hal ini dilakukan bangsa Eropa untuk...

- a. Meningkatkan hubungan diplomatik
- b. Menguasai sumber daya alam
- c. Mengembangkan budaya lokal
- d. Menjalin persahabatan

9. Tokoh Penjelajah yang menemukan Tanjung Harapan di selatan Benua Afrika adalah....

- a. Ferdinand Magellan
- b. Christopher Columbus
- c. Amerigo Vespucci
- d. Bartolomeus Diaz

10. Tokoh penjelajah yang menemukan benua Amerika pada tahun 1492 adalah...

- a. Ferdinand Magellan
- b. Christopher Columbus
- c. Amerigo Vespucci
- d. Bartolomeus Diaz

Lampiran 29 Lembar Tanya Jawab Penerapan Model *Course Review Horay* Siklus I dan II

Lemba Kerja Kelompok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : VIII B / Genap

SIKLUS I

Petunjuk!

1. Buatlah kotak-kotak pada kertas atau lembar kerja yang sudah disediakan.
2. Tuliskan nomor pada setiap kotak-kotak sesuai dengan yang ditentukan oleh guru.
3. Perhatikan dengan seksama soal yang dibacakan oleh guru, diskusikan jawaban dan tuliskan pada kartu yang telah diberi nomer sesuai petunjuk guru.
4. Apabila jawaban benar diberi tanda cheklist (√) dan berteriak hore! Atau sesuai dengan yel-yel masing-masing kelompok.
5. Nilai setiap kelompok dihitung dari jawaban benar atau tanda centang yang diperoleh pada lembar kerja kelompok.

Soal!

1. Indonesia terletak di antara 2 benua yaitu....
2. Indonesia menjadi daya tarik dalam penjelajahan samudra oleh bangsa barat karena memiliki kekayaan alam berupa....
3. Penjelajahan samudra oleh bangsa barat ke indonesia salah satunya difaktori oleh motivasi atau semboyan *gospel* yang memiliki arti....
4. Indonesia terletak di antara 2 samudra yaitu....
5. Indonesia terdiri dari banyak pulau yang dikelilingi oleh lautan luas, oleh karena itu Indonesia disebut sebagai negara....
6. dampak dari posisi Indonesia yang berada di persimpangan jalur perdagangan dunia adalah....
7. Penyebaran agama oleh bangsa Eropa selama penjelajahan samudra terutama adalah agama....
8. Perubahan atau perkembangan teknologi dari manual atau tradisional menjadi modern disebut....
9. Salah satu tujuan utama penjelajahan samudra oleh bangsa Eropa adalah mencari....

Jawaban!

1. Asia dan australia
2. Rempah-rempah

3. Menyebarakan dan mengajarkan agama
4. Hindia dan Pasifik
5. Maritim
6. Menjadi pusat atau jalur perdagangan internasional
7. Kristen dan katolik
8. Revolusi Industri
9. Rempah-rempah

SIKLUS II

1. Pada tahun 1511 penjelajah asal portugis yang menguasai malaka adalah....
2. Penjelajahan samudra oleh bangsa barat ke indonesia salah satunya difaktori oleh motivasi atau semboyan *gold* yang memiliki arti....
3. Penjelajahan samudra oleh bangsa barat ke indonesia salah satunya difaktori oleh motivasi atau semboyan *glory* yang memiliki arti....
4. Portugis membawa semboyan *gospel* yaitu menyebarkan agama, agama apa yang disebarkan tersebut....
5. Penjelajah samudera asal portugis yang berhasil menemukan tanjung harapan di selata benua afrika adalah....
6. Penjelajah samudera asal spanyol yang yang menemukan benua Amerika adalah....
7. Penjelajah samudera yang berhasil menemukan jalur dagang ke India adalah....
8. Sebutkan negara pelopor penjelajahan Samudra....
9. Penjelajah samudera yang berhasil mengelilingi dunia adalah.....

Jawaban!

1. Alfonso de Albuquerque
2. Mencari kekayaan
3. Mencari kejayaan
4. Kristen/ Katolik
5. Bartholomeus Diaz
6. Christopher Columbus
7. Vasco da Gama
8. Portugis dan spanyol
9. Ferdinan Magellan

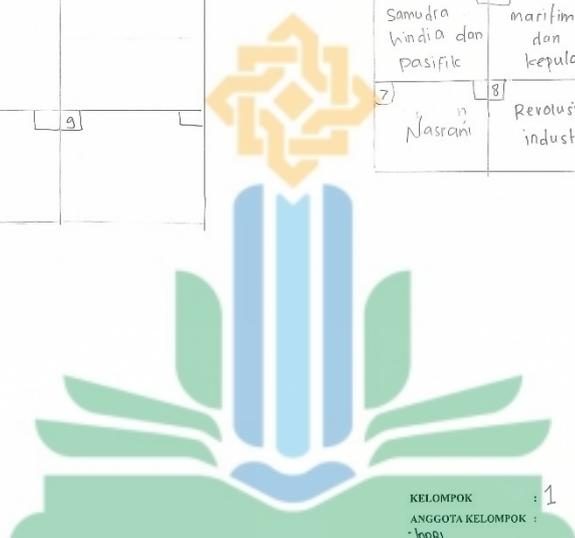
Lampiran 30 Dokumen Penerapan Model *Course Review Horay Siklus I*

KELOMPOK : 4
ANGGOTA KELOMPOK : firah - Lelia - umam - rapan - nafri

1	2	3
	Rempah - Rempah	
4	5	6
Samudra India Samudra Pasifik		
7	8	9

KELOMPOK : 3
ANGGOTA KELOMPOK : Difa
Latfin
Yoga
Ambar
Rakia

1	2	3
Asia dan Australia	rempah 2x	menyebarkan agama nasrani
4	5	6
Samudra Hindia dan Pasifik	maritim dan kepulauan	Perdagangan Internasional
7	8	9
Nasrani	Revolusi industri	Rempah ex



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KELOMPOK : 2
ANGGOTA KELOMPOK :
- KAMILATUL UFA
- Yuniar Suci Piana
- Sony andreyan suk
- Miftakul Umm
- Syarifudin
- M. Sukrono Xaid

1	2	3
Asia dan Australia	Rempah 2	Wangsa Wangsa Barat Lelaki menyebarkan agama nasrani
4	5	6
Samudra Hindia dan Samudra Pasifik	maritim dan kepulauan	
7	8	9
agama nasrani	Revolusi industri	

KELOMPOK : 1
ANGGOTA KELOMPOK :
- Inopi
- Fita
- Musrifah
- Herom
- Andre
- Ihsan

1	2	3
Asia dan Australia	Rempah - Rempah	Menjelaskan Agama Nasrani
4	5	6
Samudra Hindia dan Samudra Pasifik	Maritim kepulauan	Perdagangan Internasional
7	8	9
Nasrani		Rempah?

20 Poin

Lampiran 31 Dokumen Penerapan Model *Course Review Horay* Siklus II

KELOMPOK : satu
 ANGGOTA KELOMPOK : - madi - Raka
 - Lidia - Sony
 - Sukron - Alun

1	2	3
	Emas dan kekayaan	
4	5	6
Agama Masrani	Bartolomeu Dias	
7	8	9

Poi = 10

KELOMPOK : 4
 ANGGOTA KELOMPOK : Noer Nafika
 Musrifah
 Khotrot anwar
 M. Wiyoga Hafarok
 Siti angghireh

1	2	3
	Mas dan kekayaan	kekayaan
4	5	6
7	8	9

KELOMPOK : 3
 ANGGOTA KELOMPOK :
 1. Naafiatul karnimah
 2. kamliatul ulfa
 3. Syarifudin
 4. andre ramlefi
 5. khairul usman

KELOMPOK : Dua
 ANGGOTA KELOMPOK : - Yunizar Samsi Khamza
 - Lailin Magesroh
 - Much. Nafri Insyid Alieidin
 - Ahmad Ikrom Badriat Tamizani
 - Ihsan Maulana
 - Muh. Iren

1	2	3
	Alfonso d Albuquerque (portugul)	
4	5	6
Spanya dan Portugis	Bartolomeu Dias	christopher columbus
7	8	9
Vasio da gama	spanya	ferdinand magelhans

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 32
Hasil Wawancara dengan Guru
Lembar Pedoman Wawancara dengan Guru

Nama Sekolah : UPTD SMP Negeri 2 Sumberjambe

Peneliti : Ahmad Jailani

Narasumber : Susiyanto, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 13 Januari 2025

Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lama bapak mengajar IPS di SMP Negeri 2 Sumberjambe?
Jawab : kalau mengajar IPS saya berdasarkan SK yang turun pada tahun 2018 berarti kurang lebih hampir 7 tahun
2. Apa latar belakang pendidikan bapak?
Jawab : saya S1 di FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jember lulus tahun 2011
3. Strategi apa saja yang bapak gunakan saat mengajar di dalam kelas?
Jawab : saya menyesuaikan dengan materi, jika materinya tentang penelitian saya menggunakan inkuiri, jika tentang suatu masalah saya menggunakan pbl, jika berkaitan proyek saya menggunakan pjbl tergantung materi itu disesuaikan mas.
4. Media apa saja yang bapak gunakan dalam pembelajarn IPS?
Jawab : biasanya saya menggunakan media power point, dan teknologi tapi dikarenakan media tidak mendukung maka menggunakan media seadanya saja seperti papan tulis.
5. Apakah bapak membuat perencanaan terlebih dulu sebelum mengajar?
Jawab : iya pasti mas, nah perencanaan ini nanti dituangkan ke dalam modul ajar, meliputi kegiatan pembuka, inti dan penutup serta evaluasi pembelajaran.
6. Buku sumber apa saja yang bapak gunakan untuk menunjang pembelajaran?
Jawab : buku siswa IPS (LKS) dan buku paket IPS

7. Kendala apa saja yang bapak alami selama mengajar IPS?

Jawab : kendala yang saya alami pertama ya selama mengajar itu mas ya tau sendiri seperti media yang tidak mendukung sebenarnya memenuhi tapi ya ada lah kekurangannya, kedua kesiapan anak kadang perlu dibimbing dalam belajar agar nanti hasil belajarnya maksimal

8. Bagaimana keaktifan peserta didik saat bapak mengajar?

Jawab : secara umum anak- anak lumayan *survive*, tergantung juga dari materi kalau anak-anak senang, tapi kalau materi tentang sejarah anak kan membaca, nah oleh karena itu anak-anak perlu ada rangsanagan supaya anak-anak semangat mengikuti proses pembelajaran

9. Bagaimana perhatian peserta didik saat bapak menjelaskan materi pelajaran?

Jawab : anak- anak lumayan aktif ya meskipun ada sebagian anak yang belum paham karena tidak begitu mendengarkan atau kurang fokus apa yang saya jelaskan.

10. Apakah bapak pernah mendengar model pembelajaran *course review horay* dan menerapkannya?

Jawab : saya baru pertama kali, dan tentu saya belum juga pernah menerapkannya mas karu baru pertama kali.

11. Sebagai seorang pendidik, upaya apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan?

Jawab : pertama ya saya juga sebagai untuk meningkatkan kompetensi guru saya kemarin mengikuti program guru penggerak berguna untuk mengajar dikelas sehingga saya lebih memahami cara mengajar di kelas, kedua itu seperti tadi saya menerapkan berbagai variasi metode atau model pembelajaran agar anak tidak jenuh atau bosan dalam pembelajaran IPS.

12. Sebagai seorang pendidik, upaya apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan?

Jawab : upayanya itu ya mas anak- anak diberi pembelajaran yang lebih menarik, dengan berbagai model seperti model konvensional atau modern jadi kombinasi antara model lama dengan yang terbaru.

13. Sebagai seorang pendidik, upaya apa yang telah bapak lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan?

Jawab : sebelum dan sesudah mengajar saya memberikan penguatan, arahan kepada anak, bahwa kelak ilmu yang kalian dapat akan jadi berguna dan bermanfaat pada masa depan jika kalian belajar dengan rajin dan bersungguh-sungguh.

14. Berapa Kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan sekolah pada mata pelajaran IPS?

Jawab : 70

Wawancara dengan Guru setelah siklus I (Selasa, 14 Januari 2025)

1. Bagaimana terkait proses pembelajaran hari ini dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* pak?

Jawab : Proses pembelajaran tadi sebenarnya sudah bagus, tapi alangkah baiknya jika pada saat penerapan pada siklus selanjutnya untuk lebih berinteraksi dengan siswa agar suasana di kelas lebih interaktif dan bisa membantu rasa grogi ketika dalam proses pembelajaran serta nanti bisa lebih dekat ke siswa ketika penerapan model tersebut biar lebih aktif dan dapat meningkatkan gairah semangat siswa dalam belajar sehingga kelas bisa hidup dan tidak menegangkan

Wawancara dengan Guru setelah siklus II (Selasa, 21 Januari 2025)

1. Bagaimana terkait proses pembelajaran hari ini dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* pak?

Jawab : Untuk proses pembelajaran sudah ada peningkatan, sesuai saran saya sebelumnya sudah memenuhi, dan siswa lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Sehingga bisa dikatakan pada siklus ini sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, dari guru sudah lebih interaktif dengan siswa dan siswa sudah lebih pro aktif dalam belajar baik secara individu maupun kelompok.

Lampiran 33
Hasil wawancara dengan Siswa
Lembar Pedoman Wawancara dengan Siswa

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Sumberjambe

Peneliti : Ahmad Jailani

Narasumber 1 : Nadifatul Karimah

Hari/Tanggal : Selasa / 14 Januari 2025

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut pendapat kamu mengenai pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *course review horay*?

Jawab : menurut saya itu lumayan seru kak dengan model tersebut memudahkan saya memahami materi pembelajaran yang telah dibahas

2. Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan pembelajaran sebelumnya?

Jawab : sebelumnya itu ya kak biasanya dengan ceramah jadi agak membosankan, sedangkan pembelajaran tadi dengan bermain game itu lebih seru karena lebih tertantang

3. Bagaimana pemahaman kamu mengenai materi yang dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*?

Jawab : alhamdulillah saya lebih mudah memahami materi saat pembelajaran kak

4. Bagaimana suasana kelas pada saat menggunakan model pembelajaran *course review horay*?

Jawab : seru sekali kak karena itu kita bermain game sambil berteriak hore jika benar jadi lebih menyenangkan kak

5. Bagaimana kesan kamu setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*?

Jawab : kesan saya ya saya sangat tertarik dan senang kak dengan model pembelajaran tersebut karena saya bisa aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran

6. Bagaimana perasaan kamu setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* apakah semakin termotivasi dan lebih semangat?

Jawab : saya lebih semangat dan termotivasi kak karena itu rebutan jawab soal untuk bisa berteriak hore dan menjawab jawaban dengan benar

7. Bagaimana hasil belajarmu setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* apakah ada peningkatan?

Jawab : alhamdulillah lumayan ada peningkatan kak bisa menjawab jawaban dengan benar dan bisa ingat terkait materi yang telah dibahas

Narasumber 2 : Andre Vahlen

Hari/Tanggal : Selasa / 21 Januari 2025

Daftar Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut pendapat kamu mengenai pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *course review horay*?

Jawab : pembelajaran tadi lumayan seru sih kak karena biasanya jarang main game dalam pembelajaran, seringnya itu ceramah kak. Jadi pembelajaran dengan model itu lebih asyik dan bisa berteriak hore jika benar.

2. Apakah ada perbedaan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan pembelajaran sebelumnya?

Jawab : biasanya itu ya kak guru cuma menjelaskan, tanya jawab kemudian disuruh ngerjain tugas di lks jadi lumayan bikin bosan. Jadi kalau seperti pembelajaran tadi enak kak bisa diskusi bareng dan rebutan jawaban biar dapat jawaban yang benar.

3. Bagaimana pemahaman kamu mengenai materi yang dipelajari dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*?

Jawab : ya lebih mudah paham kak dari pembelajaran barusan, jadi materi lebih mudah tersampaikan dan saya mudah lebih paham

4. Bagaimana suasana kelas pada saat menggunakan model pembelajaran *course review horay*?

Jawab : wah tadi itu seru dan asyik kak bisa saling rebutan jawaban dari soal jadi kelas lebih hidup suasananya

5. Bagaimana kesan kamu setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*?

Jawab : saya sendiri cukup senang kak, jadi saya dan teman-teman bisa bekerja sama dan kompak dalam menyelesaikan soal-soal

6. Bagaimana perasaan kamu setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* apakah semakin termotivasi dan lebih semangat?

Jawab : saya lebih aktif dan bisa bersaing dengan teman-teman untuk menjawab pertanyaan kak karena dengan rebutan jawab soal untuk bisa berteriak hore dan saya tambah semangat dan lebih memotivasi saya sendiri untuk bisa rebutan jawab.

7. Bagaimana hasil belajarmu setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* apakah ada peningkatan?

Jawab : ya bisa dikatakan meningkat kak pada pertemuan sebelumnya nilai saya kecil namun setelah saya lebih serius dan semangat , alhamdulillah nilai saya lebih meningkat.

**Lampiran 34
Dokumentasi Penelitian**



Wawancara dengan bapak susiyanto, S.Pd



Pembelajaran siklus I pada 14 januari 2025



Wawancara dengan Nadifatul Karimah siklus I



Pembelajaran siklus II pada 21 Januari 2025



Wawancara dengan Andre Vahlen siklus II

Lampiran 35 Jurnal Kegiatan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://tik.uinhas-jember.ac.id](http://tik.uinhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama	: Ahmad Jailani
NIM	: 212101090007
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Hourly</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 2 Sumberjambe Tahun Ajaran 2024/2025

DESKRIPSI PENELITIAN

No.	Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1.	01 - Oktober - 2024	Observasi dan wawancara pra-penelitian	
2.	06 - Januari - 2025	Penyerahan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Sumberjambe	
3.	13 - Januari - 2025	Wawancara sebelum pelaksanaan siklus I kepada bapak susiyanto dan validasi modul ajar serta kisi-kisi soal	
4.	14 - Januari - 2025	Pelaksanaan siklus I serta menyebarkan angket motivasi belajar	
5.	20 - Januari - 2025	Wawancara dengan siswa setelah pelaksanaan siklus I	
6.	21 - Januari - 2025	Diskusi hasil siklus I dan persiapan pelaksanaan siklus II Bersama bapak susiyanto	
6.	21 - Januari - 2025	Pelaksanaan siklus II dan menyebarkan angket motivasi belajar	
6.	21 - Januari - 2025	Wawancara dengan siswa setelah pelaksanaan siklus II	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

7.	22 - Januari - 2025	Meminta dokumen terkait kelengkapan penelitian di SMP Negeri 2 Sumberjambe Meminta surat keterangan selesai penelitian	
----	---------------------	---	--

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Sumberjambe

M. M. ROFI' I, S.Pd.
DINAS PENDIDIKAN 19720203 200501 1 009

Jember, 22 Januari 2025
Peneliti

AHMAD JAILANI
NIM. 212101090007

Lampiran 36 Surat Keterangan Hasil Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh:

Nama : AHMAD JAILANI
NIM : 212101090007
Program Studi : TADRIS IPS

Judul Karya Ilmiah : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 2 SUMBERJAMBE
TAHUN AJARAN 2024/2025

Telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar 23,4%

1. BAB I : 30%
2. BAB II : 28%
3. BAB III : 27%
4. BAB IV : 25%
5. BAB V : 7%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 24 Februari 2025
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember



(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 37
Blanko Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : Ahmad Jailani
 No. Induk Mahasiswa : 212101090007
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Cains / Tadris IPS
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horary untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada Maret IPS di SMPN 2 Sumberjambu Tahun Beran 2024/2025
 Pembimbing : Novita Hurul Kelani, S.Pd., M.Pd.
 Tanggal Persetujuan : Agustus s/d Februari

NO	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	08/08/2024	Bimbingan Matriks Penelitian	[Signature]
2.	11/10/2024	Revisi Matriks Penelitian	[Signature]
3.	07/11/2024	Bimbingan Bab 1, 2 & 3.	[Signature]
4.	20/11/2024	Revisi Bab 1, 2 & 3.	[Signature]
5.	26/11/2024	Acc Sempro	[Signature]
6.	04/02/2025	Bimbingan Bab 4 & 5	[Signature]
7.	07/02/2025	Revisi Bab 4 & 5	[Signature]
8.	10/02/2025	Lampiran - Lampiran	[Signature]
9.	17/02/2025	Abstrak & Motto	[Signature]
10.	20/02/2025	Cek Bab 4-5 & Lampiran	[Signature]
11.	24/02/2025	Acc Sidang + Revisi	[Signature]
12.	25/02/2025	Bertas File & Konsultasi Judul	[Signature]
13.			
14.			
15.			

Jember, 25 Februari 2025
Ketua Program Studi

[Signature]
Fiqua Hafar, M.Pd
NIP. 198407292019031004

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 38 Biodata Penulis



Riwayat Hidup

Nama : Ahmad Jailani
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 23 Februari 2003
 NIM : 212101090007
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alamat : Dusun Karang Tengah RW 004/RT 009, Desa Sumberpakem, Kec. Sumberjambe, Kab. Jember
 No. HP : 082232976813
 E-mail : ajaylaniahmad23@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 SUMBERPAKEM : 2009-2015
2. SMPN 2 SUMBERJAMBE : 2015-2018
3. MA NURUL QARNAIN : 2018-2021
SUKOWONO JEMBER
4. UIN KHAS JEMBER : 2021-2025